

Unjuk Rasa Pekerja Wal-Mart

Black Friday, Wal-Mart terancam menghadapi protes dari 1.000 pekerjanya. **Halaman 24**



USD/IDR	
12 Nov - 20 Nov 2012	
9.635	9.638
12 Nov	20 Nov

IHSG	
12 Nov - 20 Nov 2012	
4.318,59	4.312,37
12 Nov	20 Nov

Prediksi Hari Ini	
IHSG	USD/IDR
4.283 - 4.347	9.630 - 9.650
Survei KONTAN*	

Tembaga*	
20 Nov 2011-20 Nov 2012	
US\$ 6.735	US\$ 7.804
*Kontak pengiriman tiga bulan di Bursa LME (dalam US\$ per ton)	

Commodity to Watch	
Tembaga (Akhir 2012)	
US\$ 7.850	
Kiswoyo Adi Joe, Investa Sarana Mandiri	

KOMPAS GRAMEDIA

Walmart

Kontan

Rp 3.500,-

Harga langganan Rp 70.000 (Harian)
Rp 95.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Rabu, 21 November 2012

1713/tahun 6, 24 halaman

mandiri

BUNGA 6,75%
p.a. off bond 2 tahun

9,75%
p.a. off bond di tahun ke 3

nikmati suku bunga istimewa*
untuk wujudkan hunian impian Anda

*Tersedia & terbatas berlaku

mandiri kpr takeover mandiri kpr

mandiri call 14000
atau kunjungi www.mandiri.co.id

Duo Jerman Ekspansi

BMW dan Mercedes Benz merakit produknya di Tanah Air. BMW merakit seri 3 sedangkan Mercedes merakit M-Class.

Halaman 15

Danamon

Makin Untung
dengan Bunga Maksimum hingga 5%
FlexiMAX, Tabungan yang Bisa Untung + Rp 10 juta/tahun

021-3435 8811

**Rekomendasi
Proyek Baru WIKI**

SEKTOR infrastruktur menjadi primadona tahun ini. Tak salah jika PT Wijaya Karya Tbk (WIKI) ketuban berkah proyek. Sampai September 2012, kontrak baru WIKI mencapai 67,87% dari target 2012 sebesar Rp 16,5 triliun.

Tak pelak, pendapatan bersih WIKI kuartal III tahun ini meningkat 17,09% menjadi Rp 6,37 triliun year-on-year. Laba bersih WIKI juga melesat 31,41% menjadi Rp 282,57 miliar. Kontribusi terbesar masih berasal dari sektor konstruksi yaitu mencapai Rp 2,43 triliun. Sektor mekanikal dan produk beton menyumbang Rp 2,28 triliun dan Rp 1,35 triliun.

Para analis sepakat, membajirnya proyek pemerintah menjadikan prospek Wijaya Karya kian cerah. Namun, ada faktor risiko dari tertundanya proyek mass rapid transit. Tapi, harga saham WIKI saat ini sudah mencerminkan harga wajar perusahaan konstruksi. Simak ulasan selengkapnya di **Halaman 5**.

Hold Anthony Yunus
Kim Eng Securities Indonesia

Hold Arief Budiman
Suorinvest Central Gani

Hold Michele Gabriela
Trimegah Securities

Indeks Saham		
Nama	Indeks	Δ%
KOMPAS100	955,33	-0,05
IHSG	4.312,37	-0,02
DOW JONES*	12.770,07	-0,20
SSEC (Shanghai)	2.008,92	-0,40
NIKKEI 225	9.142,64	-0,12
STRAITS TIMES	2.958,82	0,27
HANG SENG	21.228,28	-0,16
KOSPI	1.890,18	0,64
Sumber: Bloomberg, B3 per 20/11/2012		
Catatan: * Indeks Nikkei 225		

Kurs Rupiah			
Mata Uang		Kurs	Δ%
USD		9.638,00	0,01
SGD		7.875,80	-0,13
JPY		118,64	0,02
EUR		12.323,65	-0,10
GBP		15.330,22	0,09
MYR		3.151,18	-0,15
Sumber: Kurs Tengah B3 00/11/2012			

* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank BNI, BRI, Panin, Citibank, Stanchart, Projeksi IHSG: median prediksi oleh Phintraco Securities, Panin Securities, E-Trading Securities, Trimegah Securities, Philip Securities, Lautanidhana Securities, Universal Broker Indonesia, Equator Securities, Magnus Capital, Suorinvest Central Gani

Kontan

layanan berlangganan
021-536 53 100
promo@kontan.co.id

Kyiting

KontanNews @KontanNew

Harga BBM Bisa Naik Rp 500 di Januari 2013

Pemerintah menyiapkan tiga skenario pengurangan anggaran subsidi BBM

Herlina Kartika Dewi,
Farrel Dwantara

JAKARTA. Kurang dua bulan memasuki tahun 2013, pemerintah kembali mendukung rencana kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang rencananya efektif berlaku mulai Januari 2013. Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan menuntaskan kajian atas tiga skenario upaya pengurangan anggaran subsidi BBM. (Lihat infografis).

Pelaksana Tugas Kepala BKF Kementerian Keuangan, Bambang Brojonegoro menjelaskan, apabila tiga skenario upaya pengurangan anggaran subsidi BBM diberlakukan secara nasional, anggaran negara tahun depan bisa hemat sekitar Rp 50,2 triliun. Namun, jika hanya berlaku di Jawa dan Bali, penghematan anggaran subsidi cuma sekitar Rp 29,6 triliun.

Selain kenaikan harga, pemerintah juga punya opsi mengeluarkan bensin dengan kadar oktan lebih tinggi dari bensin bersubsidi. Selama ini, bensin subsidi hanya beroktan 88. Nah, bensin jenis baru itu akan beroktan 90, di bawah bensin non subsidi yang sekarang beroktan 92 dan 95. Tujuannya, agar harga jual bensin non subsidi tidak semahal harga sekarang.

Usulan ini sejatinya sudah ada sejak dua tahun silam, ketika pemerintah berencana

menaikkan harga BBM bersubsidi. Tapi, usulan ini selalu gagal dieksekusi. Kini, upaya mengurangi anggaran subsidi BBM hidup lagi. Bahkan se-

belumnya, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Rudi Rubiandini, menyatakan bahwa harga BBM bersubsidi akan



Pilihan-Pilihan Pemangkasan Subsidi BBM

- Harga bensin dan solar bersubsidi naik Rp 500 per liter menjadi Rp 5.000. Penghematan anggaran sebesar Rp 21,2 triliun jika kenaikan dimulai pada awal Januari 2013.
- Melaksanakan diversifikasi bahan bakar minyak ke gas alam cair untuk kendaraan atau *liquefied gas for vehicle* (LGV). Dimulai dari mengalihkan bahan bakar angkutan umum dan angkutan barang yang selama ini konsumsi hanya sekitar 7% dan total konsumsi nasional. Jika konversi ini dilakukan di seluruh Indonesia, penghematan subsidi Rp 6,6 triliun. Kalau hanya diberlakukan di Jawa - Bali, penghematan subsidi hanya Rp 3,9 triliun.
- Melarang kendaraan pribadi roda empat untuk menggunakan BBM bersubsidi. Hasil survei Kementerian ESDM tahun 2010 terhadap sektor transportasi darat menunjukkan, konsumsi premium kendaraan roda empat pribadi sekitar 53% dari total konsumsi BBM nasional. Sedangkan di Pulau Jawa dan Bali, mobil pribadi mengonsumsi sekitar 59% BBM bersubsidi.

Sumber: Badan Kebijakan Fiskal

ATURAN BARU TAMBANG BATUBARA

2013, Ekspor dan Produksi Batubara Dibatasi

Produksi Batubara, Ekspor dan Domestik (dalam juta ton)



Diemas Krena Duta,
Muhammad Yazid

DENPASAR. Pemerintah makin serius dengan rencana membatasi ekspor batubara tahun depan. Jika tidak ada aral melintang, tahun 2013 nanti bakal terbit peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) tentang pembatasan ekspor batubara serta pengendalian produksi setiap tahun.

Rancangan beleid yang kini sedang dikaji pemerintah itu bakal melarang ekspor batubara dengan kalori di bawah 5.100 kkal/kg (kategori rendah) dan di bawah 5.700 kkal/kg (kategori medium). Sedangkan untuk mengendalikan produksi, pemerintah ba-

kal menetapkan kuota produksi batubara nasional.

Direktur Pengusahaan Batubara Kementerian ESDM, Edi Prosodjo mengatakan, saat ini pemerintah tengah menyamakan persepsi dengan berbagai pihak agar tercipta kesepahaman antara pelaku usaha, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah.

Selain itu, "Saat ini juga sedang dikordinasikan dengan Kementerian Keuangan dan Perdagangan soal pemasukan negara. Kami sedang mempertimbangkan dampak yang akan terjadi bila ada regulasi tersebut," ungkap Edi di sela acara *2nd Indonesia Annual Business Meeting of Coal Buyers and Producers*, Selasa (20/11) kemarin.

Pemerintah menggagas tata niaga batubara tersebut lantaran produksi batubara dari tahun ke tahun yang terus meningkat itu lebih banyak diekspor ke luar negeri, sementara kebutuhan domestik tidak naik signifikan. Saat ini, ekspor batubara mencapai 80% dari produksi per tahun (lihat tabel).

Sebagai gambaran, hingga akhir Oktober 2012, jumlah produksi batubara mencapai 310 juta ton, sebanyak 225 juta ton diekspor. Sementara, penjualan batubara untuk pasar domestik hanya 85 juta ton. "Indonesia itu negara pengekspor batubara terbesar di dunia. Jangan sampai untuk kebutuhan domestik kita malah mengimpor. Karenanya

harus ada aturan," tegas Edi.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Batubara Indonesia (APBI), Bob Kamandanu mengatakan, pemerintah harus cermat dalam melihat situasi dan kondisi bisnis batubara yang sedang lesu. Jangan sampai kebijakan itu malah menjadi bumerang bagi pemerintah karena berkurangnya pendapatan negara.

Corporate Secretary PT. Bayan Resource Tbk Jenny Quantero bilang, tanpa adanya aturan itu, Bayan akan menyesuaikan target produksi tahun depan karena harga batubara sedang anjlok. "Jadi akan lebih repot jika pemerintah mengeluarkan aturan itu. Kami berharap pemerintah mau dengan masukan," katanya.

■

Budidaya Cacing Sutra

Permintaan cacing sutra terus meningkat seiring maraknya usaha budidaya ikan air tawar.

Halaman 19



Harga BBM Harus Naik



Telisa Aulia Faliyanti,
Ekonom Universitas Indonesia

Menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi di tengah ancaman krisis ekonomi global memang menanggung risiko. Tapi, saya termasuk pihak yang setuju terhadap kenaikan harga BBM bersubsidi, asalkan kenaikannya tidak terlalu besar supaya dampaknya masih bisa terkendali.

Mengerek harga BBM subsidi diperlukan untuk menyelamatkan poster anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) agar defisit tidak semakin membengkak.

Nah, ketimbang beban itu terus menghantui kita, lebih baik harga BBM bersubsidi dinaikkan tapi tetap harus disertai dengan realokasi anggaran yang tepat.

Memang, di satu sisi kenaikan harga minyak ini berdampak pada inflasi. Tapi, di sisi lain, bila opsi ini dijalankan secara akurat dan efektif, hal itu justru bisa menekan angka inflasi secara signifikan. Misalnya, kenaikannya cuma Rp 1.000. Awalnya, pasti berefek pada inflasi dalam jangka pendek. Ketika dana subsidi di BBM ini dialihkan ke sektor pembiayaan infrastruktur dan terserap maksimal, perlahan kondisi ini akan merangsang pertumbuhan ekonomi yang ujungnya juga bisa menekan inflasi.

Selain itu, untuk mengemulau inflasi akibat kenaikan harga BBM, pemerintah bisa menerapkan kebijakan moneter, seperti menjaga tingkat suku bunga perbankan. Cara lainnya adalah dengan menjamin pasokan kebutuhan pangan masyarakat.

Hanya saja, inflasi tahun depan terbelang cukup berat karena imbas dari kenaikan upah minimum buruh dan tarif dasar listrik. Atas dasar itu, pemerintah harus cermat dan bijak pula ketika akhirnya harus memutuskan menaikkan harga BBM. Ingat, BBM ini dekat dengan kehidupan masyarakat dan isu yang sangat sensitif.

Perlu sosialisasi intensif kepada masyarakat bahwa kenaikan harga BBM ini tidak besar dan tidak akan membebani masyarakat. Sebab, ada kompensasi atas kenaikan harga BBM, yakni pengalihan dana subsidi ke sektor infrastruktur dan lainnya yang hasilnya lebih bisa dinikmati oleh masyarakat.

Farrel Dwantara

Kontan Rabu, 21 November 2012

BI hanya mengandalkan sosialisasi di media dan itu hanya dilakukan di Jakarta.

Ade Sudrajat, Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia

Audit Khusus BP Migas



ANTARA/Zabur Karuru

Menteri ESDM Jero Wacik (kedua kanan), Wakil Menteri ESDM Rudi Rubiandini (kedua kiri), dan Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Ali Masykur Musa (kiri) menjawab pertanyaan usai melakukan pertemuan di Kementerian ESDM, Jakarta, (20/11). Pertemuan tersebut terkait dengan rencana audit khusus terhadap BP Migas yang telah dibubarkan Mahkamah Konstitusi (MK) pada 13 November 2012 lalu.

■ PERDAGANGAN BEBAS ASEAN +6

ASEAN Plus 6 Mulai Negosiasi Perjanjian Perdagangan Bebas

JAKARTA. ASEAN memulai perundingan dengan enam negara mitra pada Selasa (20/11) di Phnom Penh, Kamboja. Perjanjian ini akan menjadi kesepakatan regional terbesar dalam sejarah.

Pada hari terakhir Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN kemarin, Australia dan Selandia Baru, China, India, dan Korea Selatan memulai negosiasi Regional Comprehensive Economic Partnership atau RCEP. Negosiasi ini diperkirakan akan rampung dan final pada awal tahun depan.

Kantor berita Xinhua menyebut negosiasi ini sebagai perkembangan signifikan dalam dalam perdagangan bebas atau *free trade area* dengan China (ACFTA), Jepang (AJCEP), Korea Selatan (AKFTA), India (AIFTA), lalu Australia dan Selandia Baru (AANZFTA). Sekretaris Jenderal ASEAN Surin Pitsuwan, Selasa (20/11) menyebut, jika negosiasi ini selesai, 16 negara yang memiliki total penduduk sekitar 3 miliar, dengan nilai

produk domestik bruto mencapai US\$ 19,78 triliun, akan menyatu dalam satu sistem perdagangan. Ia optimistis, RCEP akan sukses dan akan mendorong perdagangan dan investasi.

Direktur Jenderal Kerjasama Internasional Kementerian Perdagangan, Iman Pambagyo menjelaskan, dalam negosiasi ini, Indonesia memberikan beberapa rekomendasi. *Pertama*, memfokuskan konektivitas domestik, sub regional, dan regional. *Kedua* Indonesia ingin forum ini bisa meningkatkan ketahanan pangan dari sisi produktivitas dan keragaman pangan, juga investasi pada sumber daya manusia. *Misalnya* mendorong sektor pendidikan, penyediaan asuransi, pengentasan kemiskinan, dan lainnya," jelasnya pada KONTAN, Selasa (20/11).

Poin penting lain adalah *pertama*, penandatanganan ASEAN Agreement on Movement of Natural Person yang memberikan kebebasan bagi penduduk ASEAN yang me-

iliki keahlian untuk bekerja di negara ASEAN lainnya sebagai pekerja sementara.

Kedua, Protokol ASEAN-China untuk mengubah status kelembagaan *Trade Negotiating Committee*, yang tugasnya melakukan negosiasi, menjadi *Joint Committee* yang tugasnya memonitor dan memfasilitasi pelaksanaan kerjasama antara ASEAN dengan China (ACFTA).

Ketiga, protokol pembentukan *technical barriers to trade* di perjanjian ACFTA. "Ini permintaan dan kepentingan ASEAN agar produk-produk ASEAN dapat lebih mudah memasuki pasar China," terang Iman.

Ekonom Universitas Indonesia Muhammad Dian Revindo mengatakan, Indonesia perlu mewaspadai kerjasama ini. Sebab, "Amerika akan bisa memanfaatkan Singapura. Sebab, untuk menjual barang ke Indonesia, mereka akan terkena tarif 0%," katanya.

Farrel Dewantara, Syamsul A.

Menkeu Optimistis Belanja Modal Bakal Terserap 95%

Sampai 7 November 2012 belanja modal pemerintah baru terealisasi 40,7%

Herlina Kartika Dewi, Farrel Dewantara

JAKARTA. Kementerian Keuangan berupaya mendorong penyerapan belanja modal tahun ini bisa memenuhi target di APBNP 2012. Sebab, realisasi belanja modal pemerintah bakal memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2012.

Berdasarkan pemantauan Menteri Keuangan Agus Martowardojo, realisasi belanja modal pemerintah tahun ini sudah lebih baik ketimbang tahun lalu. Khusus belanja modal, ada kemajuan yang lumayan. Realisasinya rata-rata lebih tinggi 4% ketimbang tahun sebelumnya. "Sampai akhir tahun, realisasi belanja modal kira-kira di 90%-95%," katanya Selasa (20/11).

Perkiraan Agus itu memang sangat optimistis. Sebab, sampai 7 November 2012, belanja modal pemerintah baru tercapai Rp 77,9 triliun atau 46% dari pagu anggaran APBNP 2012. Realisasi tahun ini lebih tinggi ketimbang periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp 57 triliun atau 40,7% dari pagu anggaran.

Wakil Menteri Keuangan, Anny Ratnawati menjelaskan, berdasarkan penelusuran dan

konfirmasi dari Kementerian dan Lembaga Negara, realisasi fisik dari belanja modal sudah lebih besar ketimbang realisasi pencairan anggarannya.

Ini terjadi lantaran ada beberapa proyek yang pembayarannya berdasarkan termin. Hanya saja, "Kami mengingatkan kementerian/ lembaga (K/L) agar pada waktu pembayaran dipastikan bahwa realisasi fisiknya sudah betul-betul dievaluasi dan dimonitor di lapangan sesuai dengan laporan

Hasil proyek fisik menunjukkan penyerapan belanja bisa 90%-95%.

an kontraktor," ungkapnya.

Memang, sepanjang Januari-September 2012, peran belanja modal pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi sangat kecil. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat porsi konsumsi dari belanja pemerintah terhadap PDB cuma 8,24%. Ini jauh di bawah kontribusi dari konsumsi masyarakat yang mencapai 54,79% dan investasi yang mencapai 33,18%.

Pemerintah berharap, tahun 2013 penyerapan belanja modal bisa lebih baik lagi. Makanya, Anny bilang, Kementerian Keuangan mempersilakan semua instansi pemerintah segera memulai proses tender pengadaan barang dan jasa 2013 mulai November ini.

Mempercepat DIPA

Setelah proses tender selesai, Kementerian Keuangan akan mengeluarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada pekan ketiga Desember 2012. Dengan instruksi ini, Kementerian Keuangan berharap tidak ada alasan bagi instansi pemerintah untuk menunda lelang pengadaan barang dan jasa.

Tapi Anny mengakui, masalah yang masih mengganjal adalah seberapa jauh kesiapan K/L untuk menggelar lelang proyek. Misalnya, persiapan proyek dari masing-masing instansi ternyata belum sepenuhnya siap, sehingga proses lelang tidak bisa digelar pada pengujung tahun ini.

Anny bilang, untuk memperbaiki penyerapan anggaran belanja modal tahun 2013, mulai saat ini Kementerian Keuangan dan Tim Evaluasi dan Percepatan Penyerapan

Anggaran (TEPPA) meminta seluruh kementerian dan lembaga negara untuk melaporkan perkembangan lelang yang akan mereka lakukan tahun ini dan perkiraan lelang yang akan dilakukan tahun depan.

Laporan ini juga harus disertai alasan mengenai kesiapan atau ketidaksiapan masing-masing proyek. Sementara, Kementerian Keuangan akan mempersiapkan dana

Belanja Sudah Terpakai 70%

BELANJA negara mulai terlihat kencang di pengujung tahun. Kementerian Keuangan mencatat, hingga 7 November 2012, total realisasi belanja negara mencapai Rp 1.095 triliun atau 70,8% dari pagu anggaran APBNP 2012. Sementara, realisasi pendapatan dan hibah sebesar Rp 1.026 triliun atau 75,6% dari pagu anggaran APBNP 2012.

Ini berarti, sampai 7 November 2012, defisit anggaran tercatat sebesar Rp 69 triliun atau 0,7% dari produk domestik bruto (PDB). Seperti kita tahu, target defisit anggaran tahun ini sebesar Rp 190 triliun.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo mengakui ada tren penurunan penerimaan pajak. Namun, pemerintah masih berharap sampai akhir tahun, target penerimaan negara secara total bisa tercapai 100%. Kalaupun ada penurunan, melesetnya tidak terlalu jauh di bawah target.

Kementerian Keuangan mencatat, realisasi penerimaan perpajakan per 7 November sebesar Rp 793 triliun atau 78% dari target APBNP. Sedangkan penerimaan negara bukan pajak mencapai Rp 231,5 triliun atau 67,9% dari target APBNP 2012.

■ PERCEPATAN PENYERAPAN ANGGARAN

Pusat Desak Daerah Percepat APBD 2013

JAKARTA. Roda perekonomian Indonesia tidak bisa berputar cepat kalau cuma pemerintah pusat yang bergerak. Pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) juga perlu bergerak cepat untuk menyusun anggaran 2013 agar bisa segera dilaksanakan awal tahun.

Pemerintah berharap seluruh pemerintah daerah berkomitmen untuk menyelesaikan APBD tepat waktu, yakni akhir tahun ini. Tujuannya, agar pelaksanaan anggaran 2013 bisa jalan serempak di pusat dan daerah.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo memuji proses pembahasan APBD pada tahun 2012 yang sudah lebih baik. Nah, "Harapannya, proses penyusunan dan pengesahan APBD bisa lebih cepat pada tahun depan," ungkapnya, Senin (19/11).

Kini, pemerintah pusat terus melakukan pembinaan kepada pemerintah daerah. Penyelesaian APBD 2013 secara tepat waktu menjadi penentu proses pengadaan barang dan jasa di tahun depan.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 70 tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Perpres No. 54 tahun 2010 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah, pasal 73 menyebutkan bahwa kelompok Unit Layanan Pengadaan (ULP) bisa mengumumkan lelang pengadaan barang dan jasa pemerintah setelah penetapan APBD bagi pengadaan

yang bersumber dari dana APBD dan setelah rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga disetujui oleh DPR untuk anggaran yang bersumber dari APBN.

Ketua Tim Evaluasi Percepatan dan Percepatan Penyerapan Anggaran (TEPPA) Kuntoro Mangkusubroto mengatakan, secara umum proses pelaksanaan anggaran memang sudah ada perbaikan meski masih terbatas. Hanya saja, ia mengingatkan adanya potensi permasalahan baru pada tahun depan yang bersumber dari lambatnya pengesahan APBD.

Pasahnya, dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang telah direvisi, pemerintah daerah harus menyelesaikan APBD 2013 terlebih dahulu sebelum melakukan lelang. "Ini akan menjadi persoalan, karena dimulainya pelelangan harus menunggu pengesahan APBD," kata Kuntoro, akhir pekan lalu.

Seperti kita ketahui, tahun depan, jumlah dana pusat yang mengalir ke daerah tidak sedikit. Totalnya mencapai Rp 528,6 triliun. Dana transfer ini terdiri dari dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana perimbangan, juga dana dekonsentrasi. Dana-dana ini tidak akan efektif penggunaannya tanpa adanya pengesahan APBD. Masalahnya, manupkah pusat menaksa daerah untuk bergerak cepat?

Herlina Kartika Dewi

■ SANKSI ATURAN DEvisa HASIL EKSPOR

Bea Cukai Menunggu Lampu Hijau dari BI

JAKARTA. Kantor Bea dan Cukai masih menunggu lampu hijau dari Bank Indonesia (BI) untuk memberikan sanksi kepada eksportir sumber daya alam yang belum membawa pulang devisa hasil ekspor.

Bea Cukai menyatakan telah siap untuk memberikan sanksi apabila BI memintanya. Meski begitu Bea Cukai menunggu karena aturan ini masih baru, saat ini BI masih melakukan pembinaan dan sosialisasi kepada para eksportir. Maklum, aturan itu bakal dilaksanakan Januari dan jatuh tempo pada Agustus-September 2012.

Kalau pun ada pelanggaran, prosesnya, BI bakal melakukan diverifikasi terlebih dahulu, lalu diberi teguran, baru sanksi administrasi. "Kalau pun ada yang melanggar fatal, mungkin baru akhir tahun nanti baru ada permohonan," kata Susi Wijono, Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai Ditjen Bea Cukai kepada KONTAN Senin (19/11).

Sekadar mengingatkan, berdasarkan Peraturan BI No. 13/20/PBI/2011, eksportir yang belum membawa pulang hasil devisa ekspor akan menda-

ministratif hingga sanksi paling berat yakni tidak mendapatkan layanan ekspor. Artinya, sumber daya alam yang hendak diekspor akan tertahan di pelabuhan.

Berdasarkan pemantauan BI, sepanjang Juli-September 2012 saja, misalnya, dari total nilai ekspor Indonesia yang mencapai US\$ 45,6 miliar, jumlah yang masuk ke perbankan dalam negeri hanya mencapai US\$ 32,4 miliar atau 71,05% saja. Secara persentase, jumlah tersebut hanya naik sebesar 7,31% saja jika dibandingkan dengan jumlah devisa yang masuk ke perbankan nasional pada periode yang sama tahun 2011 yang lalu.

Ade Sudrajat, Ketua Umum Asosiasi Pertekstilan Indonesia berharap BI tidak secara serta merta memberikan sanksi bagi para eksportir yang sampai saat ini belum membawa pulang devisa hasil ekspornya melalui bank devisa Indonesia. Ade menduga, hingga saat ini masih banyak eksportir yang belum mengetahui peraturan yang dibuat oleh BI tersebut.

Ade menilai, selama ini sosialisasi yang dilakukan oleh BI kepada para eksportir yang



KONTAN/Muradi

Bea Cukai menyatakan siap memberikan sanksi apabila BI meminta.

eksportir kecil. "Telusuri dulu kesalahannya ada di mana sebelum menjatuhkan vonis. Jangan-jangan BI salah juga karena selama ini proses sosialisasinya sangat minim. BI hanya mengandalkan media dan itu hanya dilakukan di Jakarta," tutur Ade.

Sebelumnya Dody Waluyo, Direktur Eksekutif Hubungan Masyarakat BI menyatakan, BI sudah memberikan teguran kepada para eksportir yang melanggar aturan. Jika teguran

tersebut tidak dipatuhi, BI memang akan memberikan sanksi berupa denda hingga penghentian layanan ekspor.

Tujuan kewajiban membawa pulang devisa hasil ekspor ini adalah menambah pasokan devisa dalam negeri. BI berharap, nilai tukar rupiah menjadi lebih kuat dengan beleid ini, meski faktanya hingga saat ini rupiah tetap melemah.

Agus Triyono

Kontan presents

THE ART OF WAR FOR INDONESIA'S STOCK MARKET INVESTORS

SENI PERANG UNTUK INVESTOR SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Investasi saham mulai menjadi sebuah jenis alternatif investasi seiring dengan meningkatnya pendapatan & taraf hidup penduduk Indonesia.

Walaupun demikian, investasi saham seringkali dilakukan tanpa persiapan yang matang, sehingga tidak mendapatkan hasil yang diinginkan, hasil tidak optimal, atau bahkan menimbulkan kerugian besar.

Workshop "The Art of War for Indonesia's Stock Market Investors" akan membekali Anda dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk menjadi Investor Saham Profesional yang PROFIT di Bursa Efek Indonesia.

Materi Workshop:

- Pemetaan "Medan Perang" di Bursa Efek
- Ciri khas Bursa Efek Indonesia
- Topik "PANAS" seperti 'sekap terjangan bandar' & 'goreng saham'
- Strategi menghadapi 'perang' di Bursa Efek
- Psikologi Perang Urat Saraf di Bursa Efek
- Amunisi Perang seorang Investor Profesional yang Profit
- WARRIOR MINDSET seorang Professional Investor
- Studi Kasus

Setelah mengikuti workshop ini peserta diharapkan mampu:

- Siap melakukan investasi saham di Bursa Efek secara lugas & profesional
- Mengerti peta strategi investasi yang profitable
- Bisa mendeteksi gebrakan-gebrakan pelaku pasar dan mengaplikasikannya secara profitable
- Bisa mengatur strategi investasi secara strategis
- Mendapatkan keuntungan optimal dari investasi saham di Bursa Efek Indonesia

Waktu & Tempat:
14 Desember 2012,
09.00 WIB - 17.00 WIB
Hotel Santika Premiere
Jl. AIPDA K.S. Tubun No.7
Jakarta 11410

Investasi untuk Workshop:
Rp 3.000.000

Biaya Investasi Workshop mencakup:
Sertifikat Materi Workshop
2x Coffee Break & Lunch

Persiapkan Diri Anda Untuk PROFIT di 2013



FACILITATOR
WILLIAM HENLEY

- 18 tahun pengalaman di Pasar Modal
- CEO IndoSterling Group
- Calon Direktur Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015
- Anggota Komite Disiplin Bursa Efek Indonesia (2009-2011)
- Direktur CIMB Securities Indonesia (2008-2010)
- Managing Director Valbury Asia Securities (2006-2008)
- Associate Director UBS AG (2004-2006)

Segera daftarkan:
Sdr. Guido
Tel. 536 1289 ex 1206
Fax. 5333 166
Hp. 0816 680 678
E-mail. guido@kontan.co.id



Bulan Untung miliki KIJANG INNOVA & FORTUNER

Gratis
Suku Cadang & Jasa Servis
sampai 50 rb km



setiap pembelian
Kijang Innova*
dan Fortuner*

Segera hubungi cabang Auto2000 dan dealer-dealernya

Ambassador – (021)5762000
Angkasa – (021)4222000
Bekasi Barat – (021)82422000
Bekasi Timur – (021)8802000
Bintaro Jaya – (021)7452000
Bumi Serpong Damai – (021)5382000
Cempaka Putih – (021)4262000
Cikarang – (021)89902000

Pramuka – (021)8582000
Puri Kembangan – (021)5822000
Radio Dalam – (021)7252000
Samanhudi – (021)3802000
Serang – (021)8242000
Salemba – (021)3152000
Slipi – (021)5632000

Cilandak – (021)7652000
Ciledug – (021)7372000
Daan Mogot – (021)5642000
Garuda – (021)4252000
Glodok Plaza – (021)6282000
Juanda – (021)2312000
Kalimalang – (021)8652000
Kapak – (021)55962000

Sudirman – (021)5703325
Tangerang – (021)55752000
Tebet Saharjo – (021)83792000
Tebet Supomo – (021)8302000
Wahid Hasyim – (021)3912000
Yos Sudarso – (021)65302000

Kramat Jati – (021)8402000
Lenteng Agung – (021)7822000
Mangga Dua – (021)6122000
Muara Karang – (021)6682000
P. Jayakarta – (021)6262000
Permata Hijau – (021)53662000
Pluit – (021)6622000

PROGRAM
SPEKTAKULER*
TOYOTA
DAPATKAN!!!
LEXUS GS 250
TOYOTA YARIS
DAN MASIH BANYAK LAGI

Pembelian di bulan November. *Syarat dan ketentuan berlaku.



(kode area) 500 898



Auto2000 Mobile



www.auto2000.co.id

AUTO 2000

Urusan Toyota jadi mudah!

Kontan Rabu, 21 November 2012

Pergerakan Indeks Bursa Saham di Asia Periode 13 - 20 November 2012

Sumber: Bloomberg, diolah
* periode 12 - 20 November 2012

Proyeksi IHSI

Menanti Kabar dari Global

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan kembali melemah pada perdagangan, hari ini. Kemarin (20/11), IHSG ditutup melemah tipis 0,02% menjadi 4.312,37.

Hasil pembicaraan para menteri keuangan zona Euro tentang dana talangan Yunani akan mewarnai pergerakan IHSG pada hari ini. "Selain itu ada juga data ekonomi AS juga sangat ditunggu pasar," kata James Wahjudi, analis Sinarmas Sekuritas. Data tersebut diantaranya, data pengangguran, perumahan dan data kepercayaan konsumen.

Reza Priyambada, Kepala Riset Trust Securities menambahkan, pasar tengah menunggu keputusan pembe-

rian dana talangan Yunani. "Pasar saham AS bisa melanjutkan pelemahan dan berdampak pada IHSG," ujar dia.

Secara teknikal, Reza menganalisa, IHSG masih akan melemah. MACD tertahan membentuk *goldencross* dengan histogram negatif. RSI, William's %R dan *stochastic* melemah ke area *oversold*.

Karena alasan tersebut, Reza memperkirakan, IHSG pada hari ini akan bergerak di level *support* 4.278 - 4.298 serta *resistance* antara 4.325 - 4.334. Sedangkan, menurut proyeksi James, IHSG akan bergerak di kisaran 4.291 - 4.332.

Amailla Putri Hasniawati

Top Losers	Top Gainers
ADES -11,96%	KIAS 24,77%
GEMS -10,42%	IGAR 21,52%
PTRO -9,01%	SUGI 15,18%

Sumber: RTI, 20 November 2012

Hot Money di Saham

Tanggal	Net Buy	Net Sell
12-11-2012	504,87	-
13-11-2012	-	656,02
14-11-2012	-	177,52
19-11-2012	-	203,47
20-11-2012	-	123,55
Total	-	655,69

Sumber: Bloomberg

Galeri

Bumi Citra Batal Rights Issue

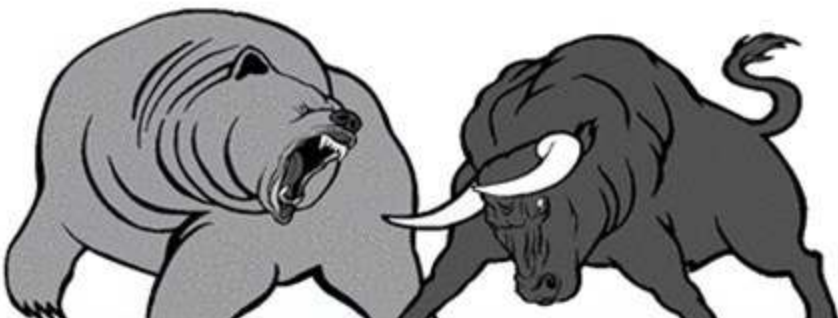
JAKARTA. PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) membatalkan rencana *rights issue* senilai Rp 2,4 triliun. Keputusan itu diambil seiring terhentinya negosiasi pembelian *mandatory convertible note* (MCN) PT Gunung Besi Utama (GBU) dari Nabil Enterprises Limited.

Awalnya, BCIP berniat membeli 97,24% saham GBU, perusahaan biji besi senilai Rp 2,29 triliun dari Na-

bil. Ini adalah langkah BCIP mendiversifikasi bisnis. Semula, transaksi berjalan lancar. Malah, 31 Agustus 2012, BCIP dan Nabil meneken nota kesepahaman (MoU). "Karena, alasan finansial BCIP dan Nabil membatalkan finalisasi MoU 31 Agustus 2012," tulis manajemen dalam keterbukan informasi, kemarin.

Veri Nurhansyah Tragistina

Bullish-Bearish



Prediksi IHSI 10 Analisis (21 November 2012)

Nama	Institusi	Naik	Turun	Support	Resistance
Kiswoyo Adi Joe	Investa Saran Mandiri	✓		4.280	4.375
Setiawan Efendi	Phintraco Securities		✓	4.288	4.350
Muhammad Makky Dandyra	Trimegah Securities	✓		4.264	4.380
Venty Arnesya	Phillip Securities		✓	4.269	4.366
Krishna D Setiawan	Lautandhana Securindo		✓	4.280	4.330
Satrio Utomo	Universal Broker Indonesia		✓	4.285	4.350
Gina Novrina Nasution	Equator Securities	✓		4.291	4.343
Bertrand Raynaldi	Etrading Securities		✓	4.230	4.330
Eric Ng	Magnus Capital	✓		4.300	4.330
Pang Tek Djen	Sucorinvest Central Gani	✓		3.870	3.905
Median				4.283	4.347

Disclaimer: Prediksi 10 analisis didasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggung jawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

Mengalap Dividen Interim di Akhir Tahun

Inilah strategi investasi di saham-saham pembagi dividen interim tahun buku 2012

Narita Indrastiti,
Veri Nurhansyah Tragistina

JAKARTA. Menjelang akhir tahun, sejumlah emiten berencana membagi dividen interim. Radar investor pun siap memburu berkah di penghujung tahun 2012.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah salah satu emiten yang siap membagi keuntungan dengan pemegang sahamnya. Emiten itu akan membagi dividen interim senilai Rp 300 per saham (lihat tabel). Kemarin, harga saham UNVR di level Rp 60.000 per saham. Dus, dividen *yield*-nya sebesar 1,15%.

Total dividen interim yang UNVR bagikan sendiri mencapai Rp 2,29 triliun. Jumlah itu setara 98,28% dari laba bersih UNVR per Juni 2012, Rp 2,33 triliun.

Nilai dividen interim UNVR tahun ini lebih tinggi dari sebelumnya. Desember 2011 lalu, mereka membagi dividen interim senilai Rp 1,91 triliun. Belum lama ini, UNVR juga memberikan dividen final Rp 296 per saham atau senilai total Rp 2,3 triliun yang mencerminkan *pay out ratio* 100% dari laba akhir tahun 2011.

Kepala Riset Universal Broker Indonesia Satrio Utomo mengungkapkan, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan sebelum investor berburu saham emiten pemberi dividen. *Pertama*, dividen dianggap besar jika *yield* yang diberikan lebih dari 3%. Sebab, investor bisa memperoleh cuan dari pergerakan harga saham (*capital gain*) harian yang biasanya masih bisa tumbuh di bawah 3%.

Jika *yield*-nya di bawah 3%, kurang menarik perhatian pedagang saham (*trader*). Tapi, bagi investor jangka panjang, mungkin masih menarik jika kinerja emiten itu kinclong.

Hal kedua yang harus dicermati investor adalah kalau pembagian dividen tersebut dilakukan saat kondisi pasar sedang lesu.

Kode Saham	Dividen (Rp/saham)	Cum date	Ex date	Dividen yield (%) per 20 Nov '12
UNVR	300	10/12/2012	11/12/2012	1,15
JNCO	US\$ 0,002*	06/12/2012	07/12/2012	-
BBCA	43,5	03/12/2012	04/12/2012	0,50
HMSP	500	06/12/2012	07/12/2012	0,90
TBLA	12	28/11/2012	29/11/2012	2,42
TURI	9	21/11/2012	22/11/2012	1
BATA	1.556	03/12/2012	04/12/2012	2,59
SMSM	30	03/12/2012	04/12/2012	1,24
MAIN	25	06/12/2012	07/12/2012	1,31
BRAM	100	07/12/2012	10/12/2012	3,33

Emiten-emen Pembagi Dividen Interim

Kode Saham	Dividen (Rp/saham)	Cum date	Ex date	Dividen yield (%) per 20 Nov '12
UNVR	300	10/12/2012	11/12/2012	1,15
JNCO	US\$ 0,002*	06/12/2012	07/12/2012	-
BBCA	43,5	03/12/2012	04/12/2012	0,50
HMSP	500	06/12/2012	07/12/2012	0,90
TBLA	12	28/11/2012	29/11/2012	2,42
TURI	9	21/11/2012	22/11/2012	1
BATA	1.556	03/12/2012	04/12/2012	2,59
SMSM	30	03/12/2012	04/12/2012	1,24
MAIN	25	06/12/2012	07/12/2012	1,31
BRAM	100	07/12/2012	10/12/2012	3,33

Keterangan: *Harga konversi akan ditentukan 11 Desember 2012

Sumber: RTI, Riset KONTAN

BLOOMBERG/Dadang Tri

Total dividen interim yang UNVR bagikan mencapai Rp 2,29 triliun.

Kalau pasar lesu, pembagian dividen mungkin tak banyak menolong penurunan harga saham. Apalagi kalau *dividen yield*-nya tidak terlalu besar.

Menurut Satrio, dividen seringkali hanya menarik kalau harga saham sedang dalam tren *bullish*. "Kalau IHSG sedang dalam tren turun, dividen besar pun tidak menarik untuk dilihat," ujarnya kemarin.

Cermati fundamental

Analisis Reliance Securities, Christine Natasya berpendapat, untuk mengatasi hal tersebut, investor bisa membeli saham saat mendekati harga *support* sebelum *cum date*. Saat sedang terkoreksi seperti saat ini, inves-

tor sebaiknya menunggu indeks mencapai indikator teknikal *oversold* baru membeli saham emiten yang akan membagikan dividen itu. "Yang harus dicermati juga adalah fundamental dari perusahaan itu," kata dia.

Satrio menambahkan, dividen mencerminkan prospek pertumbuhan emiten dalam jangka panjang. Semakin rajin memberikan dividen, artinya kemampuan emiten untuk mempertahankan keuntungan dan profitabilitas untuk jangka panjang semakin besar. Laba per saham (EPS) juga harus diperhatikan untuk membandingkan besaran dividen *yield*. "Misal EPS-nya besar tapi *divident yield*-nya kecil, agak kurang prospektif," kata Satrio.

Adolf Sutrisno, analis AAA Se-

curities mengatakan, setelah membagikan dividen, pergerakan saham emiten biasanya akan semakin atraktif. UNVR, misalnya, meski imbal hasil dividennya kecil, UNVR masih memiliki prospek pertumbuhan yang cerah. Jadi, meski harga sahamnya mahal, pembagian dividen di akhir tahun ini akan menjadi daya tarik UNVR untuk dikoleksi.

Felix Sindhunata, Kepala Riset Henan Putih Securities menambahkan, memang menggiatkan bagi investor untuk meraih keuntungan jangka pendek di saham pembagi dividen. Namun, risiko bermain saat pasar masih fluktuatif juga perlu dipertimbangkan. Ia menyarankan investor sebaiknya lebih bersabar dalam berinvestasi.

PENAWARAN SAHAM PERDANA

ABMM Menawarkan Saham Anak Usaha

JAKARTA. PT ABM Investama Tbk (ABMM) akan menawarkan saham anak usaha mereka ke publik. Cara ini dilakukan untuk memperbesar bisnis anak usaha tersebut.

Willy Adipradhana, Direktur Keuangan ABMM menuturkan, anak usaha yang paling siap *initial public offering* (IPO) adalah PT Sumberdaya Sewatama. Perusahaan yang bergerak di pembangkit listrik akan melepas 20% - 30% saham ke publik.

Willy menilai, Sewatama cukup potensial. Ini terlihat dari keberhasilan Sewatama menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun. Tapi,

ABMM tidak akan secara instan menawarkan saham Sewatama ke publik. Willy bilang, mereka akan akan meningkatkan kinerja bisnis dan struktur modal Sewatama terlebih dahulu.

Agenda ekspansi Sewatama cukup banyak. Sewatama berniat menggarap mini hidro berkapasitas total 50 megawatt (MW) dalam lima tahun mendatang. Pada tahap awal, Sewatama akan mengerjakan dua mini hidro berkapasitas total 20 MW di 2013. Dana yang dibutuhkan US\$ 2 juta per MW. Artinya, Sewatama investasi total US\$ 100 juta.

Sewatama juga berencana men-

jalankan pembangkit listrik berbasis batubara. Untuk itu, Sewatama mengakuisisi 70% saham PT Energi Alamraya Semesta (EAS). Perusahaan ini penghasil listrik tenaga batubara atau *coal fired power producer* di Aceh. EAS nanti akan melayani kebutuhan listrik PT PLN dan tambang batubara milik PT Media Djaya Bersama (MDB), cucu usaha ABMM.

Willy menjelaskan, penerbitan obligasi beberapa waktu lalu merupakan cara memperbaiki neraca Sewatama. "Sewatama bisa bayar utang yang berbunga lebih dari 10% per tahun dari obligasi itu," paparnya.

Sewatama juga merupakan kontributor kedua terbesar ABMM. Per 30 September 2012, bisnis sewa mesin pembangkit listrik Sewatama menyumbang pendapatan US\$ 97,28 juta. Atau sekitar 14,8% dari total pendapatan ABMM yaitu US\$ 655,34 juta di kuartal III tahun ini.

Sumbangan pendapatan ABMM utama masih dari kontraktor dan tambang batubara. Reswara Miner Hartama yaitu sebesar US\$ 399,56 juta. Kemarin, harga ABMM ditutup menguat 0,75% menjadi Rp 3.375 per saham.

Veri N Tragistina

INFO KURS, SAHAM & EMAS LEWAT SMS

Kapan Saja & Dimana Saja

1 Ketik Kode SMS
2 Kirim SMS ke: 6788
3 Informasi sudah di HP

REG EMAS
REG PERAK
REG USD
REG IDR
REG AUD IDR

Info harga Emas
Info harga Perak
Kurs Dolar Amerika (USD) thd Rupiah
Kurs 5 Mata Uang thd Rupiah
Kurs Dolar Australia thd Rupiah

Ketik:
REG BGD IDR
REG IDK
REG IDK TLKM
REG IDK BUMI
REG WOR IDK

Kurs Dolar Singapura thd Rupiah
Informasi Index Saham BEI (IHSG)
Harga saham Telkom
Harga saham Bumi Resources
Info 8 Index Regional

Untuk bereskan berlangganan Ketik: UNREG+apakah keyword. Contoh: UNREG EMAS
Untuk informasi Kurs Valuta Asing dan Harga Logam Mulia akan dikirimkan setiap Pukul 09:00 dan 16:00 WIB
Untuk informasi Saham BEI akan dikirimkan setiap Pukul 09:45 dan 16:15 WIB

RTI SMS 24 jam setiap hari (termasuk hari libur)
Untuk info lebih lanjut hubungi Customer Service RTI di nomor 021 - 3846747 atau Email: info@rti.co.id
Rp 2.000,- / SMS

RTI INVESTOR
RTI MOBILE
Dapatkan info Saham REAL TIME di: www.rti-investor.com
Dapatkan info Saham REAL TIME melalui SMARTPHONE di: www.rti-mobile.com

RENCANA EKSPANSI JAKARTA SETIABUDI

JSPT Kembangkan Empat Hotel Butik

JAKARTA. Kinerja keuangan PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT) per September 2012 tidak terlalu mengembirakan. Pendapatan JSPT turun 3% menjadi Rp 716,3 miliar, dari sebelumnya Rp 739,1 miliar.

Sedangkan laba bersih emiten properti ini tercatat hanya Rp 97 miliar. Angka ini turun 9% dari periode sama tahun 2011 sebesar Rp 106,3 miliar.

Direktur Keuangan JSPT Merry Lim menjelaskan, kinerja perusahaannya yang kurang elok itu terjadi lantaran proyek-proyek prestisius JSPT baru bisa dibukukan pada kuartal IV-2012. Beberapa diantaranya adalah pendapatan dari penjualan apartemen

men Setiabudi Sky Garden (SSG) yang sudah terjual 76% dari total 586 unit yang ditawarkan. Ini juga termasuk penjualan Hyarta Residence yang sudah terjual hingga 85% dari total 75 unit.

"Pembukaan penjualan apartemen dan *landed house* ada tata cara sesuai standar khusus akuntansi baru. Baru bisa diakui sebagai pendapatan, bila sudah serah terima," tutur Merry dalam paparan publiknya, Selasa (20/9). Padahal, biaya penjualan yang sudah mereka keluarkan harus tetap dicatat meski unit belum diserahkan.

Ke depan, JSPT berencana mendiversifikasikan portofolio pendapatan serta produk

dalam jangka waktu hingga lima tahun mendatang. Tujuannya untuk menyeimbangkan pendapatan jangka pendek dan panjang.

Caranya adalah lewat pem-

Anggaran membangun 4 boutique hotel Rp 160 miliar.

bangunan *boutique* hotel di Bali, Yogyakarta, Semarang, dan Pekalongan. Selain itu, JSPT juga akan mengembangkan konsep *mix used* antara apartemen, pusat ritel, dan

kantor di kawasan Mega Kuningan. JSPT kini memiliki cadangan lahan 89,7 hektare.

Total belanja modal (*capex*) yang JSPT alokasikan untuk proyek tersebut mencapai Rp 5 triliun - Rp 6 triliun. Total *capex* itu juga sudah termasuk untuk renovasi Hotel Grand Hyatt Bali dan perumahan Puri Indah. Khusus untuk *boutique* hotel anggarannya sekitar Rp 160 miliar.

Dana *capex* akan mereka tutup 25%-30% dari kas internal yang per September 2012 berjumlah Rp 866,36 miliar. Selebihnya dari utang bank. Kemarin, harga saham JSPT ditutup di Rp 750 per saham.

Agustinus Beo da Costa

REKSA DANA CAMPURAN TERBAIK

AWARD

Kontan & INVESTER

Semesta Dana Maxima

Return
1 Tahun per Okt 2012
24,11 %

PERIODE 1 Thn 2011 - 2012
PERIODE 3 Thn 2009 - 2012
PERIODE 5 Thn 2005 - 2010

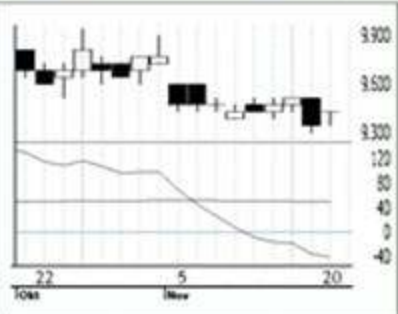
reksa dana

(021) 2854 7600

SEMESTA INDOVEST

www.semestaindovest.co.id

Telekomunikasi Indonesia (TLKM)

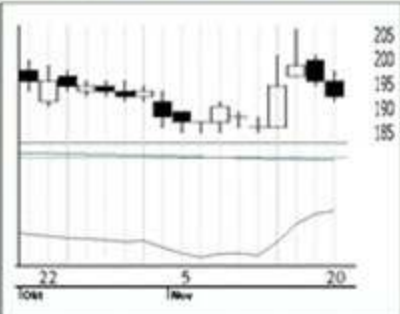


Indikator MACD telah memasuki area *bearish* di bawah *zeroline*. *Stochastic* menurun tetapi belum sampai *oversold*. Karena itu, masih akan ada potensi menurun lebih lanjut.

Rekomendasi : Sell
Support : Rp 9.200
Resistance : Rp 9.900

Muhammad Makky Dandytra,
Trimegah Securities

Sentul City (BKSL)

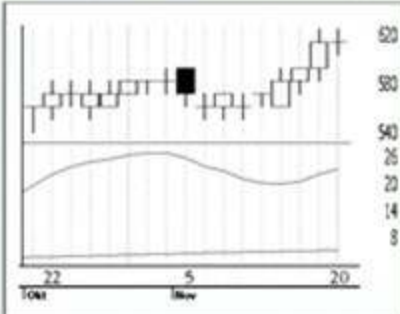


Saham BKSL berada di area *sideways*. Indikator *candlestick* BKSL masih di posisi *middle area bollinger band*. Sementara, RSI dan *stochastic* juga masih di area 50.

Rekomendasi : Buy on support
Support : Rp 185
Resistance : Rp 200

Setiawan Efendi,
Phintraco Securities

Alam Sutera Realty (ASRI)



Saham ASRI berada dalam tren menguat dalam jangka menengah. ASRI akan melanjutkan penguatan ke batas *resistance* penting yaitu di Rp 630. Jika berhasil akan melanjutkan ke Rp 650.

Rekomendasi : Buy
Support : Rp 560
Resistance : Rp 630

Venty Arnesya,
Philip Securities

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

WIKA Mendapat Berkah dari Proyek Pemerintah

Namun, para analis melihat harga saham WIKA sudah mencerminkan harga wajar

Amailia Putri Hasniawati

JAKARTA. Tahun ini, sektor infrastruktur cukup menggeliat. PT Wijaya Karya Tbk (WKA) pun ketiban berkah membanjirnya proyek infrastruktur. Malah, per September 2012, kontrak baru WKA sudah mencapai 67,87% dari target 2012 sebesar Rp 16,5 triliun.

Ini artinya, kontrak baru WKA sudah mencapai Rp 11,2 triliun. Kontrak tersebut antara lain berasal dari proyek Sudirman Suite, Aston Priority, dan proyek pembangkit listrik tenaga mini gas (PLTMG) di Riau. Sedangkan, total nilai kontrak tercatat (*order book*) WKA hingga kuartal III 2012 mencapai Rp 27,3 triliun.

Tak ayal, penjualan bersih

WKA pun naik 17,09% menjadi Rp 6,37 triliun *year-on-year* (*yo-y*). Laba bersih juga naik 31,41% jadi Rp 282,57 miliar.

Kontribusi terbesar masih berasal dari sektor konstruksi. Sepanjang Januari-September 2012, pendapatan jasa konstruksi mencapai Rp 2,43 triliun. Sedangkan sektor mekanikal elektrik dan produk beton masing-masing menyumbang Rp 2,28 triliun dan Rp 1,35 triliun.

Anthony Yunus, analis Kim Eng Securities Indonesia berpendapat, banyaknya proyek infrastruktur khususnya milik pemerintah membuat prospek WKA kian cerah. Apalagi, berdasarkan data Tim Kerja Konektivitas Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), ada 435 proyek baru MP3EI yang akan dikerjakan.

Nilainya mencapai sekitar Rp 421 triliun. "WKA akan menjadi perusahaan yang diuntungkan dari adanya proyek pemerintah itu," kata Anthony, Selasa (20/11).

Peninjauan proyek MRT berpotensi pengerjaan tertunda.

Maklum saja, selama ini sekitar 70% *order book* WKA merupakan proyek milik pemerintah.

Sudah harga wajar

WKA juga masih tercatat sebagai peserta tender proyek

mass rapid transit (MRT) Jakarta. WKA mengikuti lima paket tender dari enam paket yang tender. Paket itu terdiri dari tiga proyek pembangunan *elevated* (jalan layang) dan dua paket *underground* (bawah tanah)

Pada proyek *elevated*, WKA bekerjasama dengan Tokyo Corporation. Sementara dua proyek *underground*, WKA bergabung dengan Obayashi Corporation, Hazama Corporation dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Nilai enam paket proyek mencapai Rp 16 triliun. Rencana peninjauan kembali proyek MRT oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memang akan menunda proyek ini. "Itu bisa membatasi penguatan saham WKA, tapi ini hanya sementara," kata Anthony.

Arief Budiman, analis Su-

corinvest Central Gani pun melihat, prospek WKA masih cerah. Dia memperkirakan, laba bersih WKA bisa menembus Rp 454 miliar di 2012 dengan pendapatan Rp 9,25 triliun. Tahun depan, ia memprediksi, pendapatan WKA bakal mencapai sekitar Rp 11,07 triliun dengan laba bersih Rp 567 miliar.

Namun, *price earning ratio* (PER) WKA saat ini sudah mencerminkan harga wajar. Dus, para analis pun merekomendasikan *hold* pada saham WKA.

Target harga Arief di Rp 1.500 per saham dalam 12 bulan ke depan, mencerminkan PER 14,4 kali. Sedangkan Anthony dan Michele Gabriela, analis Trimegah Securities, memasang target harga Rp 1.400. Kemudian, saham WKA turun 0,7% ke Rp 1.410 per saham.

Harga Saham
PT Wijaya Karya Tbk (WKA)



1.380
19 Okt

1.410
20 Nov

Oktober 2012 November 2012

Kinerja PT Wijaya Karya Tbk (WKA)

(dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2011	Per 30/09/2012
Total Aset	7.212,16	10.945,42
Total Kewajiban	5.177,31	8.350,11
Total Ekuitas	2.034,85	2.595,31
Pendapatan	5.443,15	6.370,32
Laba Kotor	426,88	591,14
Laba Usaha	385,81	514,07
Laba Bersih	215,02	282,57
Laba Bersih per Saham	36,90	46,58
Margin Laba Kotor (%)	7,84	9,27
Margin Laba Usaha (%)	7,09	8,07
Margin Laba Bersih (%)	3,95	4,43
ROA (%)	2,98	2,58
ROE (%)	10,56	10,89

Sumber: RTI



BOTANICA

LIVE BEAUTIFULLY

2 HECTARES
of LUSH
TROPICAL
LANDSCAPE

- GENEROUSLY SIZED RESIDENCE LOCATED IN THE LEAFY AND PRESTIGIOUS SIMPRUK, SOUTH JAKARTA
- METICULOUSLY DESIGNED AND DETAILED TO PERFECTION
- COMPLETE RANGE OF OUTDOOR AMENITIES ARE INTEGRATED IN 2 HECTARES OF LUSH GARDEN

FOR DETAILS, PLEASE CALL
021 739 2333
WWW.BOTANICA.CO.ID

MARKETING GALLERY
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12220

OPENING HOURS
MONDAY - FRIDAY 9 am to 6 pm
SATURDAY - SUNDAY 10 am to 5 pm



Analisis Teknikal

Berdasarkan Data Penutupan Bursa 20 November 2012

WD Watch List®

Zone	Stock	Price Status	Technical Indicators
		Open, High, Low, Close, R, Colors, Bodies, Oscillator, Candle, V Ratio, MACD	
1	ASRI	3 0 0 36,8 560 610 620	Harmoni X
	TRAM	1 30 3 169,8 980 1.040 1.060	
	IHSG	-1 0 3.112 4.303 4.312 4.365	2-Reds 2-Blacks
	UNVR	350 1,4 37,3 25.650 26.000 26.350	
	ISDE	10 0,8 11,3 1.250 1.260 1.280	
	ITMG	1.050 2,6 68,1 38.950 42.000 42.700	2-Greens 2-Whites
	JSMR	0 0 50,5 5.700 5.750 5.850	Gap Up
	SMGR	-150 -1 63,8 14.650 14.850 15.150	
	BMTR	50 2,2 77,5 2.200 2.325 2.375	2-Greens 2-Whites
	BBRI	0 0 87,4 8.450 8.500 8.700	Doji
2	SSIA	-30 -2,5 24,8 1.160 1.170 1.200	
	HRUM	0 0 7,7 5.400 5.450 5.600	
	IBCA	250 2,9 53,2 8.500 8.850 9.100	Harmoni X
	ADRO	-10 -0,7 11,4 1.350 1.390 1.430	2-Reds 2-Blacks
	INTP	-100 -0,4 34,8 21.500 22.400 23.100	2-Reds 2-Blacks
	LPKR	0 0 32,7 920 930 970	
	TLKM	100 1,1 153,3 9.250 9.350 9.800	
	BDMN	-250 -4 35,4 5.900 5.950 6.250	2-Reds
	AKRA	-50 -1,1 48,1 4.300 4.425 4.675	3-Reds 3-Blacks
	ANTM	-10 -0,8 6,6 1.210 1.230 1.300	3-Reds 3-Blacks
3	PTBA	50 0,3 8,2 15.600 15.650 16.650	2-Blacks
	ASII	-100 -1,3 222,9 7.650 7.700 8.200	
	CPIN	-75 -2,4 34,6 3.000 3.075 3.275	2-Reds 3-Blacks
	PGAS	0 0 84,7 4.225 4.500 4.800	Doji
	KLBF	0 0 35,2 970 980 1.050	
	LSIP	0 0 12,6 2.250 2.275 2.450	3-Blacks
	BBRI	0 0 126,5 7.150 7.200 7.800	2-Blacks
	BBNI	-75 -2 85,4 3.525 3.625 3.950	1,2
	UNTR	-100 -0,5 61,5 19.350 19.500 21.300	6-Blacks
	GGRM	500 1,1 61,1 46.100 46.600 51.450	
4	INDF	-50 -0,9 48,9 5.350 5.550 6.200	3-Reds 3-Blacks
	MNCN	0 0 83,6 2.350 2.500 2.825	Harmoni X
	ENRG	-3 -3,6 10,2 75 80 91	2-Reds 2-Blacks
	TAPI	10 1,9 40,7 455 550 630	3-Greens 3-Whites
	BUMI	-20 -3,2 44,1 600 600 690	2-Reds

Untuk informasi workshop, grafik saham pilihan, dan konsultasi terkait WD Watch List, silakan kirim email ke saptono.widhi@gmail.com

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknikal saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham dengan nilai transaksi yang tinggi, sementara untuk 416 saham/elek selebihnya, dipilih 35 saham yang nilai transaksinya tertinggi dan dipetakan di WD Penny List

PENJELASAN ISTILAH & WARNA LATAR:
Price Status:
 Stock: Ticker/code saham. Angka indeks menunjukkan

jumlah hari sejak berada/masuk di zona 1. Kolom Stock berlatar biru menandai saham yang grafiknya menunjukkan tren naik. +/- & %: Perubahan harga. Trc: Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom Trc berlatar biru menandai 5 nilai transaksi tertinggi pada masing-masing tabel dan perkiraan nilai transaksi BEI. S: Support, level dimana penurunan harga kemungkinan akan terhambat. Close: Harga penutupan. Kolom Close berlatar biru berarti harga Close berjarak < 5% dari harga All Time High. R: Resistance, level dimana kenaikan harga kemungkinan akan terhambat. Kolom R berlatar biru menunjukkan harga All Time High.

Technical Indicators:
 Sinyal-sinyal teknikal dipetakan pada kolom Technical Indicators. Sinyal bullish ditandai latar putih/tanpa warna, sebaliknya sinyal bearish ditandai latar merah. Kolom yang kosong menunjukkan tidak adanya sinyal teknikal yang muncul. Colors: Perubahan status harga (Green: harga naik, Red: harga turun), contoh: 3-Greens berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. Bodies: Perulangan warna candlestick body (White: Close>Open, Black: Close<Open), contoh: 3-Whites: harga Close>Open selama 3 hari berturut-turut. Oscil-

lator: Indikator yang bergerak antara area oversold & overbought, terdiri dari indikator Stochastic, Relative Strength Index (RSI) & Bollinger Band (BB). Candle: Pola harga sesuai teori Candlestick. V Ratio: Menunjukkan perbandingan volume transaksi dengan EMA-50 dari volume. MACD: Up/Down Arrow: tren berdasar posisi garis MACD terhadap garis sinyal. Kode "SW" menandai terbentuknya pola Side Ways pada grafik. Kode "X" menandai terjadinya Golden/Dead Cross. Kolom X menunjukkan jumlah hari sejak terjadi Golden/Dead Cross terakhir.

© Saptono Widhi - 2010 - All Rights Reserved



Pengasuh:

Saptono Widhi (Twitter: @w_i_d_h_i)
<http://groups.yahoo.com/group/meta-noia>

ANALISIS PASAR:

Komposisi/perbandingan jumlah saham pada tiap-tiap zona WD Watch List dapat memberi gambaran situasi dan arah pasar. Situasi pasar yang bullish ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona atas, sehingga ketika pasar sangat bullish maka mayoritas saham berada di zona 1 dan bisa jadi zona-zona bawah hilang dari tabel. Jika sinyal indikator saham-saham di zona 1 itu mulai banyak berlatar merah, maka koreksi mungkin akan segera terjadi. Sebaliknya, situasi pasar yang bearish ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona bawah, sehingga ketika pasar sangat bearish maka mayoritas saham berada di zona 4 dan bisa jadi zona-zona atas hilang dari tabel. Jika sinyal-sinyal indikator berlatar putih mulai muncul pada saham-saham di zona bawah, maka kemungkinan pasar akan segera rebound.

INVESTASI JANGKA MENENGAH/PANJANG:

Saham yang dianggap memenuhi kriteria untuk investasi jangka menengah/panjang ditandai dengan latar biru pada kolom Stock/ticker. Pemilihan berdasar pada adanya kecenderungan/tren naik pada grafik harga. Evaluasi/review atas pilihan saham tersebut dilakukan paling tidak setiap minggu sekali. Status indikator pada kolom MACD, walaupun bersifat lagging, dapat memberi gambaran tren jangka pendek/menengah dari saham-saham tersebut. Untuk mengoptimalkan hasil investasi, investor dapat menjalankan strategi beli/tambah ketika saham itu berada di zona 4 DAN mulai menunjukkan sinyal bullish, kemudian jual/kurangi ketika saham itu berada di zona 1 DAN mulai menunjukkan sinyal bearish.

PERDAGANGAN JANGKA PENDEK:

Pilihan Beli:

1. Strategi Buy High Sell Higher:

Cermati saham-saham di zona 1 dengan angka indeks 1, terutama jika sinyal berlatar merah BELUM mulai muncul pada kolom indikator Colors, Oscillator & Candle. Khusus untuk strategi Buy at All Time/New High, syarat di atas DITAMBAH dengan adanya penanda warna latar biru pada kolom Close dan kolom R (Resistance)

2. Strategi Buy Low Sell Higher:

Cermati saham-saham di bagian bawah (bisa zona 3 atau 4, tergantung kondisi pasar), terutama jika status Reds pada indikator Colors SUDAH lebih dari 3 (misal: 4-Reds, 5 Reds dst) dan/atau SUDAH mulai muncul sinyal berlatar putih pada kolom indikator Oscillator & Candle.

Sinyal JUAL:

Cermati saham-saham yang indikator Colors, Oscillator & Candle-nya sudah mulai berlatar merah, karena bisa jadi harganya akan segera terkoreksi. Secara umum, jika pasar sudah mulai overheated, yaitu ketika pada zona 1 tabel WD Watch List ada banyak saham yang memiliki sinyal-sinyal indikator berlatar merah, maka kemungkinan mayoritas saham akan terkoreksi karena terbawa sentimen pasar.

Wahyu Satriani, Dina Farisah

Reksadana Indeks Masih Menarik

Reksadana ini cocok bagi investor pemula atau untuk diversifikasi portofolio

Wahyu Satriani Ari Wulan, Rizki Caturini

JAKARTA. Reksadana indeks berbasis saham LQ45 mencatatkan kinerja cukup baik di tahun ini. Hanya saja, analisis memprediksi, kinerja reksadana indeks LQ 45 akan sulit melampaui kinerja reksadana indeks harga saham gabungan (IHSG).

Direktur Utama PT Infovesta Utama, Parto Kawito, mengatakan, return reksadana indeks LQ45 akan mengikuti kinerja saham yang tergabung dalam kelompok LQ45. Saat ini, kinerja indeks LQ45 sebesar 10,28% year-to-date. Adapun, kinerja IHSG sebesar 13,21% year-to-date.

Reksadana indeks, kata Parto, cocok untuk investasi jangka panjang. Itu lantaran masih sedikit reksadana saham yang return-nya mampu mengalahkan kinerja IHSG. "Saat ini cuma sekitar 25% atau 33% dari total reksadana saham yang bisa mengalahkan IHSG," kata dia, kemarin.

Hingga kini, terdapat dua reksadana indeks berbasis LQ45. Keduanya adalah Kresna Indeks Syariah 45 yang dikelola PT Kresna Asset Management, serta reksadana Indeks OSK Nusadana LQ45 Tracker, yang dikelola PT OSK Nusadana Asset Management (lihat tabel).

Selain indeks LQ45, para manajer investasi (MI) juga mulai melirik untuk mengenalkan produk reksadana berbasis indeks IDX30. Indeks ini terdiri dari 30 saham yang konstituentennya dipilih dari konstituen indeks LQ45.

Awal Oktober lalu, Indo Premier Investment Management sudah merilis produk exchange rate fund (ETF) berbasis indeks IDX 30.



KONTAN/Bahiki

Direktur Utama CIMB Principal Asset Management, Reita Farianti (kiri) dan Direktur Bursa Efek Indonesia (BEI) Hoesen, saat peluncuran Reksadana CIMB-Principal Index IDX 30 di Jakarta, Selasa (20/11).

sadana ini akan resmi dipasarkan 27 November 2012.

Direktur CIMB Principal Asset Management, Gunanta Afrima, bilang, reksadana ini dikelola secara pasif, sehingga

CIMB Principal targetkan dana kelolaan reksadana anyar Rp 50 miliar.

Untuk diversifikasi

Reksadana ini akan menempatkan sekitar 80% hingga 100% dana kelolaan pada saham yang terdaftar dalam Indeks IDX 30. Sisanya bisa di-

pasar uang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Direktur Utama PT CIMB Principal Asset Management, Reita Farianti, mengatakan, minimum investasi awal produk ini sekitar Rp 100.000. "Kami ingin penetrasi pasar yang luas sehingga minimum investasi ditetapkan di nilai yang kecil," kata Reita.

Instrumen ini ditargetkan bisa menggaet dana kelolaan sekitar Rp 30 miliar-Rp 50 miliar dalam satu hingga dua bulan mendatang. Hingga kini, total dana kelolaan CIMB mencapai Rp 1,8 triliun. Dari total dana itu, sekitar Rp 1,7 triliun merupakan reksadana. Sisanya merupakan kontrak pengelolaan dana (KPD).

Parto berpendapat, return reksadana indeks IDX30 ini akan memberikan return di

bawah reksadana indeks berbasis LQ 45. Sebab, indeks IDX 30 hanya berisi kumpulan saham berkapitalisasi besar yang diambil dari LQ45. Padahal, 15 saham lainnya dalam LQ45 justru berpotensi memberikan return yang tinggi.

"Sebab 15 saham lain di LQ45 merupakan saham-saham yang lebih kecil dengan risiko yang lebih besar. Tentu return yang diberikan akan lebih tinggi dibandingkan kumpulan saham dalam IDX30," papar Parto.

Meski begitu, Hoesen, Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI), mengatakan, produk ini masih menarik untuk investor pemula. "Investor berpengalaman pun bisa menjadikan reksadana itu untuk diversifikasi investasi," kata dia.

Kinerja Reksadana Indeks LQ45

(per 19 November 2012)

Nama Reksadana	Return 1 bulan	Return 1 tahun
Kresna Indeks Syariah 45	-1,51%	12,64%
RD Indeks OSK Nusadana LQ45 Tracker	-1,48%	-

Sumber: PT Infovesta Utama

OBLIGASI

Imbal Hasil Tinggi Obligasi Korporasi di Akhir Tahun

JAKARTA. Investor fixed-income boleh mulai memilih instrumen obligasi yang pas sekarang. Penawaran obligasi marak dengan kupon menggiurkan. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), misalnya, menawarkan obligasi bertenor lima tahun dan tujuh tahun dengan total nilai Rp 1,5 triliun.

Sedangkan, PT Aneka Gas Industri menawarkan sebanyak-banyaknya Rp 200 miliar obligasi konvensional dan Rp 300 miliar sukuk ijarah dengan tenor lima tahun.

AKRA memberi indikasi kupon 7,25%-8,85% untuk obligasi seri A bertenor lima tahun dan 8,25%-9,25% untuk obligasi seri B bertenor tujuh tahun. Aneka Gas malah memberi

indikasi kupon lebih tinggi. Untuk obligasi dan sukuk ijarah bertenor lima tahun, Aneka Gas memberi indikasi kupon antara 9,5%-10%.

Memang, Aneka Gas memiliki peringkat lebih rendah dibanding AKRA. Fitch Rating menyematkan peringkat A- untuk surat utang Aneka Gas. Sedangkan AKRA mengempit peringkat AA- dari Pemeringkat Efek Indonesia. "Target investor kami dari institusi lokal," ujar Yuga Nugraha Direktur Corporate Client Solutions IV Head CIMB Securities, penjamin pelaksana emisi obligasi AKRA, kemarin.

Vice President Investment Banking AAA Securities, Jimmy Randiatmoko menambah-

kan, target investor Aneka Gas adalah perbankan syariah dan investor berbasis syariah dalam negeri. Dana pensiun tidak bisa menyerap penawaran ini karena peringkat obligasi ini masih di bawah A.

Ramainya penerbitan obligasi korporasi menjelang akhir tahun akan menguntungkan investor. "Penerbitan obligasi ini dilakukan hampir bersamaan dengan obligasi lain, seperti MAPI, Medco dan Bank Permata sehingga kemungkinan kupon akan ditetapkan di batas kanan guna menarik minat investor," kata Analisis Obligasi NC securities, I Made Adi Saputra.

Member of TAXAND, your global network of leading tax advisors

MENGHINDARI BIAYA PAJAK TINGGI MELALUI DOKUMENTASI TRANSFER PRICING

Instruktur:
PERMANA ADI SAPUTRA
ELVIANA RIYANTO

Direktorat Jenderal Pajak pada saat ini sedang gencar dalam melakukan pemeriksaan atas transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa. Terbukti dengan dikeluarkannya PER-3/PJ/2011. Yakinkan Anda bahwa semua transaksi, terutama dengan pihak terafiliasi, sudah dilakukan dalam koridor harga pasar wajar?

Bagaimana konsep dasar transfer pricing (TP)? Apa yang salah dari praktek ini? Bagaimana Anda menghitung harga pasar wajar, Apa saja metode dan batasan-nya? Bagaimana menilai Intangible Asset (aset tak berwujud) seperti Royalti secara wajar? Apa saja sanksi dan kewajiban Wajib Pajak terkait TP ini? Metode pelaporan/dokumentasi ke DJP bagaimana?

Jika Anda adalah seorang pelaku bisnis, staf dibidang keuangan/pajak maupun akademisi keuangan, maka Anda sangat dianjurkan untuk mengikuti workshop ini!

HUBUNGI
 Sdr Lubis
 Tlp: (021) 536 1289 ext:1203
 Hp: 081282508451
 Faks: (021) 5333 166
 Email: gusmaulida@yahoo.co.id

WAKTU & TEMPAT
 PUKUL 08.30 - 16.30 WIB
 19 DESEMBER 2012
 HOTEL SANTIKA PREMIERE
 Jakarta - INDONESIA
 Investasi : Rp 1.600.000 per peserta (nett)
 (termasuk materi, lunch, snack)

Prediksi Rupiah

Rupiah
Tertekan
Global

JAKARTA. Rupiah kembali melemah. Di pasar spot, Selasa (20/11), *pairing* USD/IDR naik 0,08% menjadi 9.640 dibanding sehari sebelumnya. Kurs tengah dollar AS di Bank Indonesia (BI) turun 0,01% menjadi 9.638.

Analisis Divisi Treasury BNI, Raditya Ariwibowo, menjelaskan, rupiah tertekan sentimen dari lembaga pemeringkat Moody's Investors Service yang memangkas *rating* utang Prancis dari AAA menjadi AA1 dengan *outlook* negatif. Sementara, dari dalam negeri, rupiah masih tertekan permintaan dollar AS yang tinggi.

Kurs rupiah masih menunggu sentimen global dari Yunani. Saat ini, menteri keuangan negara Uni Eropa sedang membahas jalan keluar penyelesaian krisis utang Yunani. Selama belum ada keputusan, investor lebih memilih memarkirkan portofolio di dollar AS.

Radit memproyeksikan, hari ini rupiah cenderung melemah tipis. Sebab, belum ada data ekonomi domestik yang bisa mengangkat rupiah. "Di awal Desember, rilis neraca perdagangan dan inflasi bisa menjadi penggerak bagi rupiah," kata dia.

Prediksi Radit, USD/IDR akan bergerak di kisaran 9.610-9.660. Sedangkan prediksi Zulfirman Basir, Analis Monex Investindo Futures, rupiah bergerak di kisaran 9.625-9.650.

Dina Farisah

Harga Komoditas
Harian
(19/11/2012-20/11/2012)

Minyak Mentah

89,28 | 88,75

-0,59%

Pengiriman Januari 2013
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (MDEX)

790,82 | 804,51

1,73%

Pengiriman Februari 2013
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

CPO (ICDX)

7.620 | 7.645

0,33%

Pengiriman Februari 2013
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Batubara*

90,80 | 90,40

-0,44%

Pengiriman Desember 2012
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Berjangka

1.734,40 | 1.731,60

-0,16%

Pengiriman Desember 2012
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

Emas Batangan

579.200 | 582.200

0,52%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

HARGA GAS ALAM MELAJU

Stok Turun, Harga
Gas Alam Terus Naik

JAKARTA. Harga gas alam di-prediksi akan terus naik. Hal ini akibat prediksi lembaga Economist Intelligence Unit (EIU) yang mengatakan permintaan gas alam secara global akan meningkat.

Harga gas alam untuk pengiriman Desember 2012 di New York Mercantile Exchange (NYMEX), senilai US\$ 3,76 per juta british thermal unit (mmbtu), Selasa (20/11) pukul 16.30 WIB. Harga ini naik 0,99% dibanding harga sehari sebelumnya. Sepanjang tahun ini, harga gas alam sudah naik 13,25%.

Menurut riset EIU, permintaan gas alam akan meningkat 3,8% didorong naiknya kapasitas dan produksi gas alam di Amerika Serikat (AS) serta permintaan Asia yang meningkat menyusul pertumbuhan dan perbaikan ekonomi.

Permintaan gas alam di AS juga naik dipicu badai Sandy yang menerjang Pantai Timur AS awal bulan ini. Pasalnya, pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) AS ditutup sementara. Sebagai gantinya, negeri Paman Sam menggunakan gas alam sebagai energi alternatif.

Maka itu, Citigroup Inc menaikkan proyeksi harga gas alam di 2013 sebesar 6% menjadi US\$ 3,66 per mmbtu karena stok yang terus turun akibat pergantian bahan baku pembangkit listrik dari batubara ke gas.

EIU memprediksi, permintaan gas alam di Asia juga akan meningkat meski China, India, dan Korea Selatan masih memperlihatkan perlambatan ekonomi.

Ketiga negara ini menyumbang 40% dari total konsumsi gas alam dunia. EIU memperkirakan, permintaan gas alam dari Eropa Barat masih lemah akibat kondisi ekonomi yang belum pulih.

Analisis iPasir, Renji Betari mengatakan, harga gas alam akan mengalami tren naik. Menurutnya, faktor musim dingin dari November hingga Januari akan meningkatkan permintaan gas alam sebagai energi penghangat. "Harga gas alam akan terus naik kira-kira sampai Januari dengan kenaikan sampai 15%," ungkap Renji, Senin (19/11).

Menurutnya, gas alam termasuk sumber energi termurah saat ini dibandingkan bahan bakar lainnya. Artinya, komoditas ini memiliki ruang kenaikan harga cukup besar.

Konflik politik di jalur Gaza juga bisa memicu kenaikan harga gas alam. Renji memproyeksikan, konflik tersebut akan mengakibatkan ancaman pemblokiran jalur distribusi minyak mentah dan mengerok harga komoditas ini. Dulu, negara-negara pembeli minyak mentah akan mengalihkan kebutuhan energi ke gas alam sebagai alternatif.

Renji mengatakan, konflik di Timur Tengah bisa berlangsung hingga sebulan ke depan. Hal ini menyebabkan tren harga gas alam akan terus naik, minimal sebulan ke depan. Renji menduga, harga gas alam akan berkisar di US\$ 4.200 - US\$ 4.600 mmbtu untuk sepekan ini.

Noor M. Falihi



REUTERS/Stringer

Gas alam memiliki ruang kenaikan harga cukup besar.

Harga Emas Masih
Bisa Menguat Tipis

Harga emas batangan Antam rebound dari hari sebelumnya



KONTAN/Baihaki

Harga emas Antam cenderung mengikuti harga emas di pasar global.

Agung Jatmiko

JAKARTA. Harga emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) per 1 gram beranjak naik lagi. Kemarin, harga emas batangan Antam naik 0,52% menjadi Rp 582.200 per gram. Sementara itu, harga kontrak emas untuk pengiriman Desember 2012, Selasa (20/11), di bursa Comex pukul 18.00 WIB, melemah 0,06% menjadi 1.733,20 per ons troy.

Suluh Adil Wicaksono, analis Asia Kapitalindo Futures bilang, harga emas Antam cenderung mengikuti harga emas di pasar global. Cuma yang dijadikan patokan oleh Antam bukanlah harga penutupan, melainkan tren harga yang terjadi di pasar global.

Ambil contoh, perdagangan emas di bursa Comex, Senin lalu (19/11) sempat dibuka di kisaran harga US\$ 1.712 per ons troy, tetapi kemudian bergerak naik sampai level harga

sekitar US\$ 1.730 per ons troy. Tren kenaikan inilah yang dijadikan patokan oleh Antam dalam menentukan harga.

Terkait penurunan harga emas pada perdagangan kemarin, Suluh berpendapat, pelemahan tersebut tidak terlalu berarti, karena tipis sekali. "Selain itu, besar kemungkinan harga emas masih akan naik menyusul serangkaian peristiwa dan informasi baru yang berpotensi menaikkan harga emas," kata Suluh.

Menurut Suluh, harga emas Antam di akhir tahun akan sulit mencapai level Rp 600.000 per gram. Sebab, harga emas dunia sulit untuk bergerak mencapai level harga US\$ 1.800 per ons troy.

Menurutnya, harga emas Antam di akhir tahun maksimal menyentuh Rp 595.000 per gram dengan asumsi kurs rupiah berada di kisaran Rp 9.600 per dollar Amerika Serikat (AS) dan harga emas dunia berada pada level tertinggi

US\$ 1.758 per ons troy.

Nizar Hilmy, analis SoeGee Futures menambahkan, harga emas Antam bisa naik karena harga emas dunia berpotensi *bullish* meski sempat melemah tipis. Ia memperkirakan, harga emas berpotensi naik karena indikasi perbaikan ekonomi di Zona Euro. Selain itu, pasar juga menanti negosiasi Presiden AS Barack Obama dan Kongres AS untuk menghindari jurang fiskal.

Sinyal menguatnya emas secara teknikal terlihat dari indikator *moving average*

(MA) yang mulai bergerak di atas MA 25. Indikator *moving average convergence divergence* (MACD) menunjukkan tanda kenaikan walaupun masih di area negatif. *Relative strength index* (RSI) naik tipis dari 53 ke 54, mengindikasikan penguatan tipis.

Nizar memproyeksi harga emas maksimal US\$ 1.750 per ons troy di akhir tahun, dengan asumsi adanya informasi positif dari Zona Euro dan AS. Jika kondisi jauh lebih baik, harga emas akan tembus level US\$ 1.750 per ons troy.

Harga Emas Batangan
Logam Mulia Aneka Tambang

Harga emas ukuran satu gram



Sumber : Logam Mulia Aneka Tambang

VALAS TEKNIKAL

Nasib Yen Menunggu Pemilu Jepang

JAKARTA. Pergerakan nilai tukar yen terhadap dollar Amerika Serikat (AS) dan euro sangat fluktuatif, Selasa (20/11). Setelah sempat menguat, nilai tukar yen terhadap dollar AS melemah tipis.

Mata uang negeri sakura ini diperdagangkan di level ¥ 81,56 per dollar AS pada pukul 19.34 WIB, melemah

dibanding penutupan hari sebelumnya ¥ 81,41 per dollar AS. Angka ini melingkapi penurunan yen terhadap dollar AS dalam lima hari terakhir.

Yen pun melemah terhadap euro menjadi ¥ 104,37 per euro pada pukul 19.34 WIB dibanding penutupan hari sebelumnya ¥ 104,32 per euro. Padahal, nilai tukar yen sempat menguat ke level ¥ 103,94 per euro.

Ibrahim, analis Harverst International Futures berpendapat, penguatan yen terhadap beberapa mata uang dunia memang hanya sementara.

Pasar masih menunggu pemilihan umum Jepang yang berlangsung bulan depan. Pemilihan umum ini kemungkinan dapat melemahkan JPY jika Shinzo Abe terpilih menjadi perdana menteri. "Pemerintah Jepang sudah terlalu banyak menggelontorkan stimulus moneter. Jika Shinzo Abe terpilih, maka kebijakan stimulus tak terbatas kemungkinan akan dilaksanakan," kata Ibrahim.

Nanang Wahyudin, analis

SoeGee Futures mengatakan, meski peringkat utang Prancis turun dan sempat menimbulkan kekhawatiran pasar, adanya indikasi kepastian pencanangan *bailout* menimbulkan sentimen positif di pasar. Banyak investor berharap akan ada upaya susulan untuk menyelesaikan krisis utang negara-negara lain zona Euro.

Beberapa indikasi positif inilah yang menguatkan nilai tukar euro terhadap yen. Walau *pairing* EUR/JPY ini kemungkinan terkoreksi beberapa hari ke depan, penurunan tidak akan terlalu besar.

Agung Jatmiko



Pasangan EUR/JPY berpotensi melemah terbatas. Hal ini terlihat dari sejumlah indikator yang mengkonfirmasi penurunan. Indikator *moving average* (MA) menunjukkan tanda-tanda *downtrend*. *Moving average convergence divergence* (MACD) menunjukkan arah yang positif di level 0,146, mengindikasikan adanya penguatan terbatas. Indikator *stochastic* menunjukkan jenuh beli atau *overbought*. Adapun *relative strength index* (RSI) masih berada di area positif, meskipun cenderung bergerak *sideways*.

Rekomendasi: Buy
Support: 103,51
Resistance: 104,59

Nanang Wahyudin
SoeGee Futures



Pairing USD/JPY berpotensi melemah. Indikator teknikal seperti *moving average* (MA) dan *moving average convergence divergence* (MACD) menunjukkan arah *downtrend*. Indikator *relative strength index* (RSI) juga cenderung *downtrending* di level 41,30 menuju area *oversold* 30. Indikator *stochastic* menunjukkan arah penurunan di level 53,10 menuju area *oversold* 30. Indikator-indikator ini menunjukkan *pairing USD/JPY* akan melemah.

Rekomendasi: Sell
Support: 80,63
Resistance: 81,59

Raditya
Ariwibowo
Divisi Tresuri BNI

Keterangan: Simple Moving Average (SMA) = 5 hari, Simple Moving Average (SMA) = 20 hari, Simple Moving Average (SMA) = 50 hari, Simple Moving Average (SMA) = 100 hari, Simple Moving Average (SMA) = 200 hari, Simple Moving Average (SMA) = 500 hari, Simple Moving Average (SMA) = 1000 hari

8 DATA PASAR

Kontan Rabu, 21 November 2012

Obligasi 20 November 2012

OBLIGASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

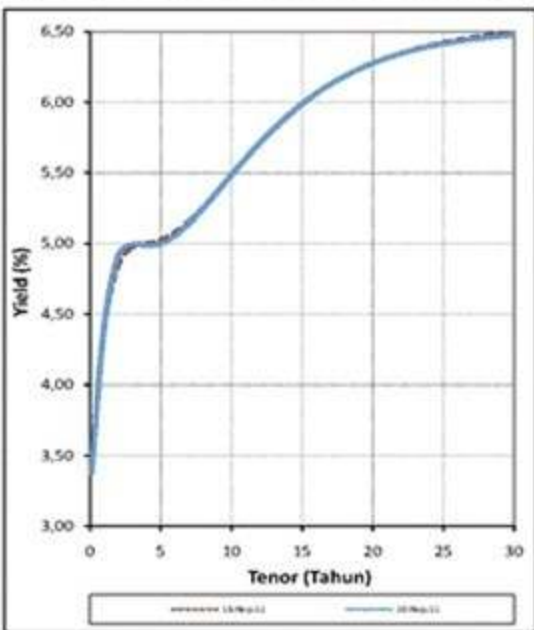
Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Isaput Tenor	Harga	Volume Miliar	Nila Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Negara Tn. 2006 Sen FR0037	19-Nov-12	21-Nov-12	-	156,85	0,575	0,902	0	12	-
Obligasi Negara Tn. 2006 Sen FR0034	20-Nov-12	22-Nov-12	-	150,55	30	45,165	5,360	12,8	-
Obligasi Negara Tn. 2006 Sen FR0039	20-Nov-12	22-Nov-12	-	149,32	32	47,688	5,608	11,75	-
Obligasi Negara Tn. 2006 Sen FR0040	19-Nov-12	21-Nov-12	-	146,75	12,676	18,602	0	11	-
Obligasi Negara RI Sen FR0052	20-Nov-12	22-Nov-12	-	144,75	0,4	0,579	6,278	10,5	-
Obligasi Negara Tn. 2007 Sen FR0045	20-Nov-12	22-Nov-12	-	140,75	1	1,408	6,425	9,75	-
Obligasi Negara Tn. 2007 Sen FR0042	19-Nov-12	21-Nov-12	-	140,5	18,12	25,459	0	10,25	-
SIRN RI Sen IFR-0010	20-Nov-12	21-Nov-12	-	139,05	90	125,145	6,669	0	-
Obligasi Negara RI Sen FR0057	20-Nov-12	22-Nov-12	-	137,25	0,1	0,137	6,586	9,5	-
Obligasi Negara Tn. 2005 Sen FR0031	19-Nov-12	22-Nov-12	-	136,67	0,08	0,109	0	11	-
Obligasi Negara Tn. 2006 Sen FR0036	19-Nov-12	21-Nov-12	-	136,05	1,385	1,884	0	11,5	-
Obligasi Negara Tn. 2007 Sen FR0043	20-Nov-12	22-Nov-12	-	135,25	100	135,25	5,491	10,25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0054	20-Nov-12	22-Nov-12	-	135,25	1	1,353	6,267	9,5	-
Obligasi Negara Tn. 2007 Sen FR0044	20-Nov-12	22-Nov-12	-	135	0,23	0,311	5,852	10	-
Obligasi Negara RI Sen FR0056	20-Nov-12	22-Nov-12	-	122,75	37,507	46,040	5,937	8,375	-
Obligasi Negara RI Sen FR0058	19-Nov-12	22-Nov-12	-	122,51	7	8,576	0	8,25	-
Obligasi Negara Tn. 2005 Sen FR0028	20-Nov-12	23-Nov-12	-	120,8	1	1,208	5,227	8,25	-
Obligasi Negara Tn. 2005 Sen FR0030	14-Nov-12	20-Nov-12	-	120,55	40	48,22	4,995	10	-
Suisk Jarak PLN V Tahun 2010 Sen B	19-Nov-12	22-Nov-12	-	118,5	2	2,37	0	10,75	-
Obligasi Negara RI Sen FR0061	19-Nov-12	22-Nov-12	-	116,5	2	2,33	7,932	0	icAAA-(y)
Obligasi Negara RI Sen FR0061	19-Nov-12	21-Nov-12	-	112,25	8	8,98	0	7	-
Obligasi Negara Tn. 2004 Sen FR0026	20-Nov-12	21-Nov-12	-	111,1	150	166,65	4,806	11	-
Obligasi Negara Tn. 2005 Sen FR0027	20-Nov-12	22-Nov-12	-	110,95	2	2,219	4,899	9,5	-
Obligasi Pem. Tn. 2002 Sen FR0020	19-Nov-12	22-Nov-12	-	109,85	25	27,463	4,660	14,275	-
Obligasi Negara RI Sen FR0059	20-Nov-12	22-Nov-12	-	109,75	43,065	47,264	5,984	7	-
Obligasi Jawa Marga XIV Sen JM-10 Dengan Tingkat Bunga Tetap	20-Nov-12	22-Nov-12	-	109,55	3	3,287	7,271	9,35	icAAA
Obligasi Negara RI Sen FR0051	20-Nov-12	22-Nov-12	-	109,1	5	5,455	4,808	11,25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0055	20-Nov-12	23-Nov-12	-	109,19	51	21,202	4,761	7,375	-
Obligasi Sudentine I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20-Nov-12	21-Nov-12	-	106,78	10	10,678	9,472	11,3	icAAA-(y)
Obligasi Pem. Tn. 2002 Sen FR0019	19-Nov-12	22-Nov-12	-	105,65	20	21,13	3,985	14,25	-
Obligasi Berjangka Indonesia Emission I Tahun I Tn 2011 Sen C	20-Nov-12	23-Nov-12	-	105,4	7	7,378	7,388	8,5	icAAA
Obligasi Negara RI Sen FR0060	20-Nov-12	22-Nov-12	-	105,05	3,5	3,677	0	6,25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0065	20-Nov-12	23-Nov-12	-	104,7	345	361,215	6,216	6,625	-
Obligasi II Bank Danamon Tahun 2010 Sen B	20-Nov-12	22-Nov-12	-	104,4	15,5	16,182	7,373	9	icAAA-
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank Bukopin Tahun I Tn 2012	20-Nov-12	23-Nov-12	-	104,25	2	2,085	8,173	9,25	icA
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen GR0008	20-Nov-12	21-Nov-12	-	104,1	2	2,082	5,033	7,3	-
Obligasi Negara RI Sen FR0049	19-Nov-12	21-Nov-12	-	103,5	50	51,75	4,561	9	-
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank Bkt Tahun I Tahun 2011	20-Nov-12	22-Nov-12	-	103,03	10	10,303	9,317	10	icAAA
Obligasi Cizan Finance Indonesia III Tahun 2011 Sen C	20-Nov-12	21-Nov-12	-	103,02	1	1,030	8,561	10,25	icA+
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen GR0005	20-Nov-12	23-Nov-12	-	103	0,05	0,052	7,63	11,45	-
Obligasi Negara RI Sen FR0044	20-Nov-12	22-Nov-12	-	102,6	10,09	10,352	5,667	6,125	-
Suisk Negara Ritel Sen SR-003	20-Nov-12	23-Nov-12	-	102,5	0,4	0,41	6,068	0	-
Obligasi Negara Tn. 2006 Sen FR0033	19-Nov-12	21-Nov-12	-	102,48	50	51,24	4,413	12,5	-
Obligasi III Bank Lampung Tahun 2012	20-Nov-12	23-Nov-12	-	102,2	2	2,044	8,888	9,95	icA+
Obligasi Berjangka I Indomutual Finance Tahun I Tn 2012 Sen C	20-Nov-12	23-Nov-12	-	102	19	1,938	7,588	8,25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0063	20-Nov-12	23-Nov-12	-	101,98	8,68	8,852	5,375	5,625	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen GR0009	20-Nov-12	22-Nov-12	-	101,95	6	6,117	5,520	6,25	-
Obligasi Sudentine Bank Mega Tahun 2007	20-Nov-12	21-Nov-12	-	101,82	2	2,036	11,030	11,5	A-(y)
Obligasi Indomutual Wahana Trada I Tahun 2012 Sen B	20-Nov-12	21-Nov-12	-	101,78	3,5	3,562	7,631	8,4	icA
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen GR0007	20-Nov-12	22-Nov-12	-	101,65	0,2	0,203	5,639	7,95	-
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Sen A	20-Nov-12	21-Nov-12	-	101,595	2,8	2,845	6,575	9,9	icAAA-(y)
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Sen B	20-Nov-12	21-Nov-12	-	101,589	1,6	1,625	6,309	9,6	icA+
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun I Tn 2012 Sen C	20-Nov-12	22-Nov-12	-	101,35	1	1,014	8,202	8,6	icAAA-
Suisk Negara Ritel Sen SR-004	20-Nov-12	22-Nov-12	-	101,2	8,175	8,273	5,789	-	-
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun III Tahun 2012 Sen C	20-Nov-12	22-Nov-12	-	101,05	15	15,158	8,482	8,75	icAAA-
Obligasi Adira Dinamica Multi Finance IV Tahun 2010 Sen C	19-Nov-12	20-Nov-12	-	101,012	15	15,152	-	8,7	icAAA-
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Sen A	20-Nov-12	22-Nov-12	-	100,35	2	2,007	8,165	8,3	icA
Obligasi Adira Selaya Finance XII Tahun 2011 Sen B	20-Nov-12	21-Nov-12	-	100,283	1,6	1,605	7,791	8,9	icAAA-

OBLIGASI KORPORASI YANG DIPAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Isaput Tenor	Harga	Volume Miliar	Nila Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun I Tn 2012 Sen A	19/11/12	20/11/12	-	100,094	1	1,001	0	6,5	icAAA-
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun II Tn 2012 Sen B	19/11/12	20/11/12	-	100	15	15	7,75	icAAA-	-
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun IV Tahun 2010 Sen C	19/11/12	20/11/12	-	100,012	15	15,152	8,461	8,7	icAAA-
Suisk Jarak PLN V Tahun 2010 Sen B	19/11/12	22/11/12	-	116,5	2	2,33	7,932	0	icAAA-(y)
Suisk Mubandah Berjangka I ADHI Tahun I Tahun 2012	20/11/12	20/11/12	-	100	10	10	-	icAAA	-
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun I Tn 2012 Sen C	20/11/12	22/11/12	-	100,25	10	10,025	7,636	7,75	icAAA-
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun II Tn 2012 Sen C	20/11/12	22/11/12	-	101,05	15	15,158	8,482	8,75	icAAA-
Obligasi Berjangka I Adira Selaya Finance Tahun I Tahun 2012 Sen C	20/11/12	22/11/12	-	101,012	1	1,014	8,202	8,6	icAAA-
Obligasi Adira Selaya Finance XII Tahun 2011 Sen B	20/11/12	21/11/12	-	100,283	1,6	1,605	7,791	8,9	icAAA-
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank Bukopin Tahun I Tahun 2012	20/11/12	23/11/12	-	104,25	2	2,085	8,173	9,25	icA
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank Bkt Tahun I Tahun 2011	20/11/12	22/11/12	-	103,03	10	10,303	9,317	10	icAAA
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank Bkt Tahun I Tahun 2011	20/11/12	22/11/12	-	104,4	15,5	16,182	7,373	9	icAAA-
Obligasi Berjangka Indonesia Emission I Tahun I Tahun 2011 Sen C	20/11/12	23/11/12	-	102,4	7	7,378	7,388	8,5	icAAA
Obligasi III Bank Lampung Tahun 2012	20/11/12	23/11/12	-	102,2	2	2,044	8,888	9,95	icA+
Obligasi Berjangka I Indomutual Finance Tahun I Tn 2012 Sen C	20/11/12	23/11/12	-	99,54	496	5,473	7,79	10,5	icA+
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Sen B	20/11/12	22/11/12	-	100,25	0,2	0,201	8,241	8,3	icAAA
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	20/11/12	21/11/12	-	106,78	10	10,678	9,472	11,3	icAAA
Obligasi Sudentine Berjangka I Bank Bkt Tahun I Tahun 2011	20/11/12	21/11/12	-	103,03	10	10,303	9,317	10	icAAA
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 Sen A	20/11/12	21/11/12	-	101,595	2,8	2,845	6,575	9,9	icAAA-(y)
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Sen B	20/11/12	21/11/12	-	101,589	1,6	1,625	6,309	9,6	icA+
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun I Tn 2012 Sen C	20/11/12	22-Nov-12	-	101,35	1	1,014	8,202	8,6	icAAA-
Suisk Negara Ritel Sen SR-004	20/11/12	22-Nov-12	-	101,2	8,175	8,273	5,789	-	-
Obligasi Berjangka I Adira Dinamica Multi Finance Tahun III Tahun 2012 Sen C	20/11/12	22-Nov-12	-	101,05	15	15,158	8,482	8,75	icAAA-
Obligasi Adira Dinamica Multi Finance IV Tahun 2010 Sen C	19-Nov-12	20-Nov-12	-	101,012	15	15,152	-	8,7	icAAA-
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap Sen A	20-Nov-12	22-Nov-12	-	100,35	2	2,007	8,165	8,3	icA
Obligasi Adira Selaya Finance XII Tahun 2011 Sen B	20-Nov-12	21-Nov-12	-	100,283	1,6	1,605	7,791	8,9	icAAA-

Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) - IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE 20 November 2012



Tenor (Tahun)		Yield (%)		Tenor (Tahun)		Yield (%)	
		20-11-12	19-11-12			20-11-12	19-11-12
0,1	3,3769	3,3988		16	6,0617	6,0544	
1	4,4176	4,3770		17	6,1267	6,1212	
2	4,9129	4,8468		18	6,1836	6,1802	
3	4,9945	4,9747		19	6,2332	6,2320	
4	4,9863	5,0009		20	6,2761	6,2772	
5	5,0005	5,0268		21	6,3130	6,3164	
6	5,0554	5,0801		22	6,3447	6,3504	
7	5,1426	5,1606		23	6,3718	6,3796	
8	5,2499	5,2602		24	6,3949	6,4048	
9	5,3667	5,3702		25	6,4145	6,4264	
10	5,4857	5,4837		26	6,4312	6,4448	
11	5,6016	5,5958		27	6,4453	6,4605	
12	5,7112	5,7031		28	6,4571	6,4738	
13	5,8126	5,8034		29	6,4671	6,4852	
14	5,9049	5,8956		30	6,4756	6,4948	
15	5,9879	5,9793					

Sumber: www.ibpa.co.id

Sumber: www.ibpa.co.id

Tenor	Seri	Fair Price (%)	YTM (%)	Kupon (%)
4,40	FR0060	104,5290	4,9872	6,2500
9,49	FR0061	111,9176	5,3794	7,0000
14,49	FR0059	110,1314	5,4686	7,0000
19,58	FR0058	122,4846	6,2431	8,2500

LAPORAN TRANSAKSI OBLIGASI KE BEI

Nama Obligasi	Jatuh Tempo	Terseksi	Terseksi	Penjualan	Pesukoran	Total Volume Miliar	Total Nilai Miliar
FR0037	15-Sep-26	156,85	156,85	156,85	1	0,58	0,90
FR0034	15-Jul-21	150,75	150,25	150,55	4	102,10	153,61
FR0039	15-Aug-23	149,00	149,00	149,00	1	32,00	47,68
FR0040	15-Sep-25	146,75	146,15	146,75	2	17,28	25,32
FR0052	15-Aug-30	144,75	144,75	144,75	2	0,50	0,72
FR0045	15-May-27	140,75	140,75	140,75	3	3,00	4,22
FR0042	15-Jul-27	140,50	140,50	140,50	1	18,12	25,46
IFR0010	15-Feb-36	139,05	139,05	139,05	1	90,00	125,15
FR0057	15-May-41	137,50	137,25	137,25	4	0,33	0,45
FR0031	15-Nov-20	136,67	136,67	136,67	2	0,16	0,22
FR0036	15-Sep-19	136,05	136,05	136,05	1	1,39	1,88
FR0043	15-Jul-22	135,25	135,00	135,25	2	200,00	270,25
FR0054	15-Jul-31	136,90	134,50	135,25	9	6,57	8,89
FR0044	15-Sep-24	136,10	135,00	135,00	2	24,83	33,79
FR0056	15-Sep-26	123,25	121,90	122,75	5	63,61	78,17
FR0058	15-Jul-32	125,75	120,25	122,51	105	629,80	770,29
FR0053	15-Jul-21	120,80	120,80	120,80	1	1,00	1,21
FR0028	15-Jul-17	121,20	120,55	120,55	3	63,40	76,53
FR0030	15-May-16	118,64	117,80	118,50	4	6,23	73,57
SIOPPLN048	8-Jul-22	116,50	116,50	116,50	1	2,00	2,33
FR0061	15-May-22	112,50	111,68	112,25	16	520,36	582,15
FR0026	15-Oct-14	111,10	110,90	111,10	4	156,68	287,35
FR0027	15-Jun-15	110,95	110,25	110,95	10	282,26	179,92
GRRB	15-Dec-13	110,10	109,70	109,85	3	185,00	203,38
OC02N01VE							
FR0059	15-May-27	112,20	107,50	109,75	68	244,56	268,51
JMPPI14M10	12-Oct-20	109,55	109,53	109,55	2	6,00	6,57
FR0041	15-May-19	109,10	109,10	109,10	1	5,00	5,56
FR0055	15-Sep-16	109,00	107,89	109,00	9	142,50	154,43
FR0055	15-Sep-16	107,98	107,98	107,98	1	0,50	0,54
INGA01N8	8-Jul-17	106,78	106,75	106,78	2	20,00	21,35
GRRB	15-Jul-13	105,65	105,40	105,65	8	218,01	229,97
OC01N01VE							
RED011CCN1	20-Dec-18	105,40	105,27	105,40	4	28,00	29,49
FR0060	15-Apr-17	105,35	104,75	105,05	8	134,26	350,32
FR0065	15-May-33	108,60	102,00	104,70	165	106,14	113,87
RD0M02N2	9-Dec-15	104,52	104,38	104,40	3	52,00	54,51
BBP01TSR8N1	6-Mar-19	104,25	102,00	104,25	4	24,00	24,55
FR0008	15-Oct-14	101,10	101,00	101,10	14	110,89	115,04
FR0009	15-Sep-13	101,50	101,40	101,50	4	20,00	178,90
BN0101SR8N1	6-Dec-18	103,03	103,03	103,03	1	20,00	20,60
SR03JC	8-Nov-14	103,02	103,00	103,02	2	2,00	2,06
OR0005	15-Sep-13	103,03	103,00	103,02	10	1,66	1,75
FR0064	15-May-28	102,80	102,80	102,80	1	50,00	51,40
FR0064	15-May-28	134,50	99,89	102,60	103	1773,85	1814,59
SR003	23-Feb-14	103,00	102,50	102,50	4	1,66	1,71
FR0033	15-May-13	103,00	102,48	102,48	2	100,00	102,49
IL0M03N1	9-Oct-17	102,20	101,85	102,20	7	20,00	20,41
IFR017CCN1	11-May-16	102,00	98,25	102,00	3	2,55	2,59
FR0063	15-May-23	102,25	99,97	101,98	11	206,73	209,15
OR0009	15-Oct-15	103,50	100,00	101,55	325	1857,53	1883,69
MEGA01	15-Jan-18	101,82	101,80	101,82	2	4,00	4,07
IM0A018	19-Jun-15	101,78	101,75	101,78	2	7,00	7,12
OR0007	15-Aug-13	102,25	101,40	101,65	12	30,34	30,99
BTPN02A	18-May-13	101,60	101,60	101,60	1	2,80	2,84
TUF008	19-May-13	101,59	101,59	101,59	1	1,60	1,63
AND0101CCN1	21-Feb-17	103,00	100,95	101,35	5	4,45	4,51
SR004	21-Sep-15	101,90	100,20	101,20	17	71,59	72,79
ADM-	27-Sep-17	101,06	101,03	101,05	3	50,00	50,52
ED101CCN1							
ADM0404C	29-Apr-13	101,01	101,01	101,01	2	17,00	17,17

Partner Investasi Anda

Menyajikan berita terbaru, data saham, kinerja emiten, return reksadana & unitlink, suku bunga, dll.

Klik!

Kontan.id

DATA PASAR 9

Kontan Rabu, 21 November 2012

Saham 20 November 2012

REKAPITULASI PERDAGANGAN MENURUT TIPE INVESTOR

Investor Domestik				Investor Asing				Total			
Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
Beli	3.822.153.500	2.246.863.849.500	433.680.500	1.034.216.354.000	1.255.834.000	3.281.080.013.500					
Jual	3.720.172.000	2.090.904.692.000	536.682.000	1.190.175.321.500	1.255.834.000	3.281.080.013.500					
Net	101.981.500	155.959.157.500	-101.981.500	-155.959.157.500							

KINERJA INDEKS-INDEX SAHAM

Indeks	Sebelum	Terltinggi	Terendah	Penutupan	Δ	Δ (%)	Kapitalisasi Pasar
INSG	4.313.439	4.345.503	4.290.418	4.312.366	-1.073	-0.02	4.117.346.568.718.114
LQ45	739.647	747.060	734.949	739.791	0.144	0.02	2.576.025.870.216.951
JII	605.513	610.591	601.374	604.562	-0.951	-0.16	1.865.631.918.228.631
Papan Utama	1.244.690	1.254.790	1.236.415	1.245.196	0.506	0.04	3.645.167.123.482.774
Papan Pengembangan	591.268	593.322	586.226	588.341	-2.927	-0.50	470.817.446.137.442
Industri Dasar	504.798	507.385	498.238	499.959	-4.839	-0.96	330.519.200.569.596
Aneka Industri	1.360.981	1.369.138	1.337.153	1.345.991	-14.990	-1.10	374.646.075.029.527
Barang Konsumsi	1.567.773	1.587.676	1.514.248	1.580.194	12.421	0.79	758.485.835.522.500
Properti Estate	323.069	323.973	319.536	322.702	-8.367	-0.11	218.015.373.745.136
Infrastruktur	908.309	914.440	907.423	913.174	4.855	0.53	560.612.907.743.147
Keuangan	555.116	561.145	551.180	555.531	0.415	0.07	991.287.564.240.671
Pertanian	2.063.524	2.075.453	2.048.184	2.060.487	-3.037	-0.15	114.400.431.940.189
Perdagangan	729.686	733.743	726.855	731.666	1.980	0.27	446.696.738.600.267
Pertambangan	1.887.106	1.904.562	1.865.012	1.875.042	-12.066	-0.64	322.682.441.327.051

CROSSRATE

Kode	USD	AUD	EUR	GBP	HKD	INR	JPY	KRW	THB	USD
AUD	0.9415									
EUR	1.2316	0.5310								
GBP	0.7841	0.5310	0.6551							
HKD	7.7536	4.1805	5.0713	0.4808						
INR	55.800	29.722	35.514	3.4802	0.0066					
JPY	107.15	56.24	67.24	6.355	0.0078	0.0099				
KRW	1.193	0.618	0.733	0.070	0.0091	0.0119	0.0009			
THB	30.34	16.26	19.56	1.875	0.0232	0.0294	0.0035	0.0003		
USD										

10 SAHAM TERAKTIF (NILAI)

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
ASRI	7.800	7.700	-100	-1.28	2.176	28.755.500	222.5 M
TRAM	1.010	1.040	30	2.97	820	164.097.500	170.5 M
TUMK	9.250	9.350	100	1.08	1.279	16.444.500	153.0 M
BHRP	7.200	7.200	0	0.00	2.224	17.514.000	128.1 M
CHKO	360	400	40	11.11	3.427	261.710.500	101.5 M
TAXI	710	720	10	1.41	1.277	131.400.500	94.3 M
BHRP	8.500	8.500	0	0.00	856	10.249.500	87.4 M
BANI	3.700	3.625	-75	-2.03	1.117	23.309.500	86.1 M
PGAS	4.500	4.500	0	0.00	1.314	18.796.000	84.8 M
MNCN	2.500	2.500	0	0.00	3.155	33.359.500	83.8 M

10 SAHAM TERAKTIF (VOLUME)

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
CHKO	360	400	40	11.11	3.427	261.710.500	101.5 M
SUJI	191	220	29	15.18	3.318	249.291.000	52.1 M
ELTY	56	54	-2	-3.57	1.017	242.214.500	13.1 M
TRAM	1.010	1.040	30	2.97	820	164.097.500	170.5 M
KIND	125	135	10	8.00	2.490	153.877.000	20.4 M
BHIT	550	550	0	0.00	5.132	149.578.500	82.4 M
BHRP	78	62	-16	-20.51	2.098	142.848.000	9.5 M
TAXI	710	720	10	1.41	1.277	131.400.500	94.3 M
EHRS	83	80	-3	-3.61	1.085	125.544.500	10.1 M
KIAS	109	136	27	24.77	3.073	113.012.000	14.8 M

SAHAM PALING UNTUNG

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
BAPA-W	26	33	7	26.92	1	500.16.500	
UNSP-W2	4	5	1	25.00	7	56.000.226.000	
KIAS	109	136	27	24.77	3.073	113.012.000	14.8 M
SUJI	191	220	29	15.18	3.318	249.291.000	52.1 M
SUJI	191	220	29	15.18	3.318	249.291.000	52.1 M
KAEP	420	710	290	69.05	2.382	87.089.500	61.0 M
CHKO	360	400	40	11.11	3.427	261.710.500	101.5 M
HOME	105	115	10	9.52	9	58.500	7.5 J
RUAF	225	245	20	8.89	1.867	92.487.500	22.9 M
DLTA	240.000	290.000.000	50.000	20.83	1	500	130.0 J

SAHAM PALING RUGI

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
ELTY-W	4	4	0	-25.00	325	101.720.000	304.3 J
BHRP-W	78	62	-16	-20.51	2.098	142.848.000	9.5 M
ADCS	2.300	2.025	-275	-11.96	1.034	4.586.000	9.8 M
GEMS	240	250	10	4.17	4	37.500	80.6 J
PTRO	1.110	1.010	-100	-9.01	1.786	11.431.500	12.0 M
PTPK	158	144	-14	-8.86	65	561.600	80.5 J
PRSG	700	640	-60	-8.57	43	44.000	28.6 J
BPI	245	225	-20	-8.16	1.013	72.778.000	16.6 M
IPOL-W	13	12	-1	-7.69	115	5.504.500	45.2 J
MPL-W	39	36	-3	-7.69	236	11.242.500	414.2 J

UNITLINK

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

	19 November 2012	14 November 2012
AFI Secure Money US\$	14.0578	14.7607
AFI Money Market	125.0825	132.8666
AFI Secure Money	247.4632	259.8364
AFI Progressive Money	562.7074	590.8428
AFI Dynamic Money	995.3335	1.046.1502
AFI Syariah Dynamic	170.3105	178.6260
AFI Syariah Progressive	148.2005	155.6105

PT AXA SEQUIS LIFE

	19 November 2012	14 November 2012
Sequis Life Rupiah Equity Fund	21.941.73	22.166.91
Sequis Life Rupiah Managed Fund	2.557.30	2.570.03
Sequis Life Rupiah Stable Fund	1.990.48	1.989.07
Sequis Life Rupiah Cash Fund	1.256.74	1.255.98
Sequis Life US Dollar Stable Fund	163.51	163.51
Rupiah Golden Fixed Income Fund	2.063.87	2.062.77
Rupiah Golden Equity Fund	2.916.00	2.951.34
Rupiah Golden Managed Fund	2.644.73	2.673.15
Syariah Rupiah Balanced Fund	1.783.16	1.787.89

Wanaartha Life

	20 November 2012	19 November 2012
WAL Equity Fund	1.056.2412	1.069.3356
WAL Balanced Fund	1.038.8414	1.049.9847
WAL Fixed Income Fund	1.123.9750	1.123.7035

PT ASURANSI CIGNA

	19 November 2012	14 November 2012
CIGNA Money Market	1.516.3300	1.515.6300
CIGNA Fixed Income	1.949.2900	1.949.4600
CIGNA Equity	2.310.0600	2.334.3600
CIGNA Structure Fund	1.381.3900	1.380.1100
CIGNA Capital Link (Batch 1)	0.988531	0.993991
CIGNA Capital Link 1 (Batch 2)	0.974343	0.979544
CIGNA Capital Link 2 (Batch 3)	0.970452	0.975155
CIGNA Capital Link 3 (Batch 4)	0.956581	0.961391
CIGNA Capital Link 4 (Batch 5)	0.967615	0.973351
CIGNA Capital Link 5 (Batch 6)	0.963678	0.972440
CIGNA Capital Link 6 (Batch 7)	1.054343	1.064806
CIGNA Capital Link 7 (Batch 8)	0.988701	1.021668
CIGNA Dynamic Click	1.020.7900	1.025.0000

PT A.J. Central Asia Raya

	19 November 2012	14 November 2012
CENTURY PRO-FIXED	1.538.9670	1.537.2510
CENTURY PRO-MIXED	1.925.8570	1.948.0320

PT ACE LIFE ASSURANCE

	19 November 2012	14 November 2012
ACE Rupiah Equity Fund	2.282.3397	2.305.9769
ACE Rupiah Managed Fund	1.802.8475	1.811.9866
ACE Rupiah Stable Fund	1.548.7769	1.547.8177
ACE USD Stable Fund	1.0862	1.0843

PT ASURANSI TAKAPUL KELUARGA

	19 November 2012	14 November 2012
TAKAPULINK AHSAN	1.198.1986	1.201.2047
TAKAPULINK ALIA	1.784.9848	1.795.7439
TAKAPULINK ISTIQOMAH	1.677.7513	1.674.5366
Takapulink Mizan - Syariah Investa Link	2.011.7394	2.013.8519

PT EQUITY LIFE INDONESIA

	19 November 2012	30 Hari	Riil 1 tahun
Equity Stable Link (Rp)	3.978.0370	3.938.2566	0.936
Equity Safe Link Plus (Rp)	1.555.5950	1.555.5950	0.947
Flexi Safe Steady (Rp)	2.825.9420	2.825.9420	1.497
Flexi Safe Steady (USD)	0.1735	0.1735	0.040
Flexi Managed Fund	2.066.7810	2.066.7810	0.590
Flexi Safe Equity Fund	1.268.2970	1.268.2970	-0.254

PT SUN LIFE FINANCIAL INDONESIA

	19 November 2012	14 November 2012
Brilliance Aggressive	10.413.2500	10.520.8600
Brilliance Moderate	5.828.0600	5.858.7800
Brilliance Conservative	2.739.1700	2.741.1700
Brilliance Xtra Aggressive	1.536.1000	1.552.1400
Brilliance Xtra Dynamic	1.493.1400	1.497.7300
Brilliance Xtra Prima	1.998.2200	1.998.5400
Brilliance Xtra Progressive	1.251.9700	1.251.2700
Brilliance USD Managed Fund	2.5329	2.5329
Optima Principal Value	1.203.0500	1.203.2800
Brilliance Aggressive: Multi Plus Fund	2.045.8300	2.065.3800
Brilliance Hasanah Equity Fund	1.576.1400	1.589.4600
Salam Equity Fund	1.230.7500	1.240.8700
Salam Balanced Fund	1.143.4500	1.146.4300
Maxi Fund 1	1.110.9230	1.117.6800
Maxi Fund 2	1.037.5800	1.042.7300
Maxi Fund 3	1.082.6900	1.088.2800

PT COMMONWEALTH LIFE

	19 November 2012	14 November 2012
Investra Balance Fund	2.236.5719	2.243.7310
Investra Balanced Progressive Fund	3.241.7024	3.274.2841
Investra Balanced Syariah	1.235.6259	1.238.9217
Investra Balanced Target Fund	1.159.2051	1.167.6194
Investra Bond Fund	2.512.8010	2.511.4821
Investra Dynamic Strategic Fund	986.2082	993.5767
Investra Equity Dynamic Fund	1.502.1157	1.517.5571
Investra Equity Fund	4.515.0693	4.568.2944
Investra Equity Income Fund	3.308.3260	3.345.1417
Investra Equity Infrastructure Fund	1.512.1017	1.531.5184
Investra Equity Syariah	1.782.5938	1.797.5448
Investra Money Market Fund	1.552.4992	1.552.3341
Platinum Bond Fund	1.033.5949	1.033.1228
Platinum Dynamic Strategic Fund	1.018.2068	1.024.9777
Platinum Equity Dynamic Fund	1.016.7923	1.027.3959
Platinum Equity Fund	1.027.4444	1.039.6293
Platinum Equity Income Fund	1.007.8519	1.083.8555
Platinum Money Market Fund	1.007.4514	1.007.4130
Comm Link Dynamic Strategic Fund	1.036.3690	1.043.6944
Comm Link Aggressive Fund	2.036.5487	1.059.9864
Comm Link Aggressive: Plus Fund	1.087.1758	1.097.2778
Comm Link Conservative Fund	1.432.0781	1.434.7799
Comm Link Moderate Fund	1.809.9250	1.824.0789

PT PANIN LIFE

	19 November 2012	14 November 2012
Panin Rp Cash Fund	1.839.5100	1.838.3200
Panin USD Cash Fund	0.13598	0.13598
Panin Rp Managed Fund	4.607.7230	4.632.8400
Panin USD Managed Fund	0.20188	0.20362
Panin Rp Fixed Income Fund	12.405.0600	1.677.7300

[illegible]

Reksadana 20 November 2012

	Nilai Aktiva Bersih	Hasil Investasi dalam		
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rat 1 tahun
MANADIRI				
Pendapatan Tetap				
Ajunt Obligasi Pils*	1.049.38	0.54	0.00	0.00
Mega Asset Mantap*	1.052.81	0.63	0.00	0.00
Mega Dana Rito Tiga*	1.626.06	0.63	5.31	5.31
Saham				
Asuri Progres*	956.78	-0.10	0.00	0.00
Lautanantara Equity Asset*	810.06	0.00	0.00	0.00
Stasiunera Equity Alpha Fund*	1.038.11	0.00	0.00	0.00
TRIM Equity Focus*	1.268.91	1.49	24.63	24.63
Campanan				
AAA Balanced Fund II*	1.113.69	-0.43	5.61	5.61
Rafiana Prima Campanan*	1.127.74	0.89	9.54	9.54
BHNI Fomo Pils	1.017.27	1.20	12.28	12.28
Juwari Komoran*	1.046.30	0.13	0.00	0.00
Kewom Indonesia Qidulim Fund*	999.98	0.00	0.00	0.00
Mega Asset Momo*	1.017.38	1.47	0.00	0.00
Mega Dana Balance*	1.017.66	-0.63	0.00	0.00
Mega Dana Prima 10*	965.45	-1.21	0.00	0.00
Minna Padi Property Pils*	980.04	-0.32	0.00	0.00
Stasiunera Info Balance Fund*	1.286.58	0.45	26.13	26.13
Terproteksi				
Batana Proteksi Muma*	1.032.14	0.77	0.00	0.00
Batana Proteksi Oqlima 11	1.037.36	1.04	0.00	0.00
Batana Proteksi Oqlima 2	1.065.82	0.69	0.00	0.00
Batana Proteksi Oqlima 5	1.002.75	-0.20	0.00	0.00
Batana Proteksi Oqlima 15*	1.031.97	0.10	0.00	0.00
Batana Proteksi Oqlima 17	1.000.00	0.00	0.00	0.00
Batana Proteksi Prima 10	1.020.35	-1.38	0.00	0.00
Batana Proteksi Prima 16	1.042.77	2.18	0.00	0.00
Batana Proteksi Prima 19*	1.031.28	-2.78	3.64	3.64
Batana Proteksi Prima 2	1.036.16	-0.29	1.51	1.51
Batana Proteksi Prima 7	1.022.94	2.59	1.43	1.43
Batana Proteksi Prima 9	1.010.66	-1.41	0.43	0.43
BNP Paribas Securit	1.006.56	0.30	0.03	0.03
BNP Paribas Solitas II	1.000.61	-0.63	-0.01	-0.01
Insight Terproteksi I	1.012.81	0.45	0.00	0.00
Lautanantara Proteksi Dinamis III	1.104.81	0.59	6.42	6.42
Lautanantara Proteksi VI	1.064.27	0.77	6.01	6.01
Lautanantara Proteksi V	1.032.99	0.41	0.00	0.00
Lautanantara Proteksi VII	1.035.18	0.10	0.21	0.21
Mega Dana Terproteksi V	1.047.08	1.70	2.69	2.69
Pann Revoluton	1.083.56	1.07	0.82	0.82
Schroder Regular Income Plan X	1.005.90	0.10	0.03	0.03
Schroder Regular Income Plan XI	1.000.00	-0.49	0.00	0.00
Schroder Regular Income Plan XII	1.003.07	0.31	0.03	0.03
Si Dana Ratana Proteksi Parahapang	1.136.06	0.57	1.36	1.36
Stasiunera Capital Protected Fund 4	1.001.54	0.70	0.00	0.00
BANK GMB MIAGA				
Pendapatan Tetap				
AAA Boyz Fund 2	1.488.39	0.65	9.08	5.91
BNI AM Dana Syariah	2.197.43	0.68	7.04	5.98
Brent Dana Tetap	1.924.04	0.61	5.40	4.86
Danasmas Padi	2.544.97	0.44	5.63	5.62
Danasmas Ruzah	2.176.77	0.59	6.63	6.69
Danasmas Pengalutan Prima Pils	1.222.40	0.94	7.88	7.88
I - HAMI Syariah Fund	2.286.68	0.50	8.59	8.98
Lautanantara Fixed Income	2.079.79	1.78	7.04	6.45
Mega Dana On Dua	1.535.00	-0.19	4.61	2.54
Pacific Fixed Fund	1.064.24	1.07	0.00	0.00
Proteksi Fixed Fund	2.502.27	0.59	9.42	9.42
Proteksi Oqlima Pils	2.648.05	0.12	1.16	-2.81
IBNI AM Dana Berjangka Tiga	1.558.49	0.78	7.52	6.45
Ressa Dana Mega Dana Pendapatan Tetap	1.408.57	0.56	4.89	1.81
Ressa Dana ORI	1.681.23	0.73	9.09	6.91
Ressa Dana Rito Dua	2.625.27	0.60	7.31	7.26
Ressco PG Suplaira	2.403.21	0.83	4.84	2.79
Rusu Income Fund	1.627.96	0.48	4.85	2.78
Sam Sussex Syarif Syarifita	1.388.18	0.27	12.17	12.17
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita Syarifita Income Nopara	1.400.27	0.28	3.30	3.10
Syarifita				

Index	2017.01.01	-1.57	0.00	0.00
BB				
Pendapatan Tetap				
Danareksa Dana (Rp)	13,528.60	0.39	2.57	2.57
Danareksa Dana (USD)	1.40	0.09	2.57	2.57
Investasi Reksa Premiun	2,378.11	2.02	20.85	20.85
MNK Dana Dorat (Rp)	10,600.13	0.12	6.94	6.94
MNK Dana Dorat (USD)	1.09	0.12	6.94	6.94
Asuransi Prima	18,366.67	3.01	11.15	11.15
Panji Urea Sinar	1,954.80	0.73	8.19	8.19
Campanus				
Harvestindo Kertan	1,026.63	-0.16	-1.66	-1.66
Ressadana Ikon	2,042.74	0.99	2.95	2.95
Terporeksi				
Danareksa Proteksi Pendapatan Danareksa (19 November 2012)	1,038.25	0.80	0.00	0.00
Ressadana Terporeksi Danareksa Proteksi VII (20 November 2012)	1,006.44	0.00	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund VII (5 November 2012)	1,044.66	0.61	0.56	0.56
OSK Nusantara Capital Protected Fund 15 (20 November 2012)	1,020.97	0.62	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund 14 (22 October 2012)	1,019.80	0.49	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund 16 (12 November 2012)	1,000.67	-0.99	0.00	0.00
OSK Nusantara Capital Protected Fund 17 (24 October 2012)	1,000.00	0.00	0.00	0.00
Pembiayaan Tetap				
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 (12 November 2012)	4,996,139,953.06	-0.03	0.00	0.00
PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II (7 November 2012)	5,000,000,000.00	0.00	0.00	0.00
BB				
Pendapatan Tetap				
Insight-METI Renewable Energy Fund	1,113.22	1.00	8.42	8.42
MNK Dana (USD) (6/6 Bg Dana Liquid Sinar)	1,733.10	0.68	7.51	7.51
MNK Dana Syariah (6/6 Bg Dana Murni)	1,917.26	0.51	7.55	7.55
Terporeksi				
AAA Reksa Premiun Proteksi V (31/10/2012)	1,079.63	0.28	2.98	2.98
AAA Reksa Premiun Proteksi VIII (31/10/2012)	1,028.63	0.51	0.00	0.00
AAA Reksa Premiun Proteksi IX (31/10/2012)	1,024.74	0.52	0.00	0.00
AAA Reksa Premiun Proteksi X (31/10/2012)	1,006.49	0.45	0.00	0.00
Lend Lease Proteksi Dorat III (31/10/2012)	1.02	0.31	0.00	0.00
Suconet Proteksi 3 (6/6 Gars Proteksi 3) (31/10/2012)	1,212.48	0.66	7.59	7.59
Suconet Proteksi 4 (31/10/2012)	1,031.84	0.47	0.00	0.00
Pembiayaan Tetap				
RUPP (Rendita Pembiayaan) Terbatas I (06/08/2012)	7,634,911,529.08	1.16	17.04	17.04
BB				
PENGHASILAN TETAP				
ITF-Naga	2,137.55	0.21	5.96	3.60
SAMAS				
HPM-Ulita Easut 1	1,511.22	4.45	15.59	15.59
MNK Dana Easut 1 (6/6 Bg Basi Easut)	3,201.49	-0.20	32.32	32.32
CAMPURAN				
HPM Premium-1	1,166.63	-0.19	9.36	7.46
HPM Premium-2	1,159.82	-0.28	6.41	6.11
MNK Dana Komoneks (6/6 Bg Basi Komoneks)	1,913.34	0.54	38.13	34.13
Ressadana Koneksi Optimal	2,430.38	0.41	-5.41	-5.41
MNK Dana Komoneks Ikon	1,045.17	0.37	0.00	0.00
DPK				
DPK RRI Basi	1,594.40	0.72	9.62	9.62
DPK RRI Pasar Uang	1,951.75	0.75	7.08	7.08
DPK RRI Saham	1,296.24	-0.54	7.97	7.97
CTIBANK				
Pendapatan Tetap				
AXA Macro-Options Plus	1,096.26	1.60	8.51	7.17
RIF Paritas Oligate Plus (6/6 Fortis Oligate Plus)	1,597.26	2.88	15.79	4.77
RNF Paritas Prima AS (USD)	1.07	0.27	6.72	2.54
RNF Paritas Prima II (6/6 Fortis Prima II)	1,931.61	2.69	10.74	8.57
RNF Paritas Prima Plus	1.09	0.50	6.77	2.58
RNF Paritas Rupiah Plus II (6/6 Fortis Rupiah Plus II)	1,031.04	2.24	6.85	5.79
AS B				
CMR-Primus Income Fund A	2,063.31	1.97	9.38	8.29
Danareksa Meath Dorat	0.17	-0.41	7.87	6.26
Danareksa Meath Dorat (Rp/Rupiah)	1,883.82	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meath Pendapatan Tetap	1,073.03	1.02	5.77	5.77
Danareksa Meath Pendapatan Tetap II	1,463.41	2.78	15.11	15.11
Danareksa Meath Pendapatan Tetap III	1,075.42	2.49	0.00	0.00
Danareksa Meath Pendapatan Tetap IV	1,024.11	1.81	9.43	8.13
Danareksa Meath Pendapatan Tetap AS	1,012.50	2.29	0.00	0.00
Danareksa Meath Platform Dorat AS	1.10	-0.80	8.17	4.99
Danareksa Meath Platform Dorat AS (Rp/Rupiah)	10,601.21	0.00	0.00	0.00
Danareksa Meath Platform Rupiah	1,401.58	0.72	4.41	2.27
Danareksa Meath Platform Rupiah II	998.48	1.04	0.00	0.00
Danareksa Meath Platform Dorat	1.25	-0.23	6.80	3.65
Danareksa Meath Premium Dorat (Rp/Rupiah)	12,095.57	0.00	0.00	0.00
MRS BOND KRISNA	1,435.24	1.10	6.40	2.23
Mandiri Investasi Dana Pendapatan Optimal 2	1,029.88	1.45	6.79	4.67
Scriber Dana Oligate Mandiri	1,144.39	2.24	12.52	12.52
Scriber IIR Bond Fund III	1,625.52	0.94	4.40	2.31
Saham				
RNF Paritas Int'nduritor Plus (6/6 Fortis Int'nduritor Plus)	2,422.80	0.76	15.99	12.29
RNF Paritas Sourc (6/6 Fortis Sourc)	1,844.99	0.46	20.13	15.43
Dana Easut Prima	0,660	0,004	0.96	0.44
Danareksa Mamar	7,343.43	-0.21	9.48	7.85
Danareksa Mamar Agresif	1,124.76	-0.67	10.09	6.35
Danareksa Mamar Fokus 10	4,103.82	-1.39	10.81	7.49
Danareksa Mamar Komoneks 10	720.47	-1.14	-17.59	-20.06
Danareksa Mamar Komoneks 10	1,877.22	-2.28	15.04	13.45
First State Indocutur Plus Fund	1,482.42	-0.25	13.65	9.91
Mandiri Dynamic Equity	1,007.66	0.00	0.00	0.00
Mandiri Investasi Equity Movement	1,012.05	-1.48	0.00	0.00
Mandiri Mandiri Abadi	848.16	-2.79	-14.88	-16.56
Mandiri Saham Abadi	1,108.76	-0.38	15.31	13.24
Mandiri Saham Syariah Abadi	1,143.64	-0.75	13.21	10.67
NISP Index Saham Progresif	1,627.86	-1.86	5.32	3.24
Scriber 90 Plus Equity Fund	1,439.03	-0.42	5.69	6.69
Scriber Dana Prodis Danareksa	1,134.98	-0.78	8.76	6.33
Campanus				
Banana Out of Strategy	1,176.24	0.61	5.11	2.02
Danareksa Angkor	5,232.35	-0.73	8.43	6.62
Danareksa Angkor Freshbit	3,174.84	0.31	7.62	5.96
Danareksa Nusantara Berembang	5,465.03	-0.94	11.66	10.00
First State Indonesia USD Reinvest Plus Fund	1.00	0.00	0.00	0.00
MRS BOND KRISNA	1,435.24	1.10	6.40	2.23
Mandiri Abadi	1,002.00	0.00	0.00	0.00
Mandiri Berembang Syariah Abadi	1,106.49	0.10	9.99	7.42
NISP Dana Hantai	2,072.72	0.50	4.67	3.89
Scriber Dana Campanus Progresif	1,048.10	0.38	3.86	-0.48
Scriber Dana Prodis	24,657.10	-0.09	8.76	6.33
Pasar Uang				
Danareksa Serum Pasar Uang II	1,000.00	0.38	4.82	4.82
Danareksa Serum Pasar Uang III	1,000.00	0.33	4.13	4.13
Terporeksi				
Banana B Optima Protected Fund 31 (31/10/2012)	998.86	0.83	9.45	1.11
Banana B Optima Protected Fund 33 (05/11/2012)	1,000.00	0.39	4.86	-1.11
Banana B Optima Protected Fund 34 (31/10/2012)	968.91	0.77	4.49	-0.97
Banana B Optima Protected Fund 36 (31/10/2012)	1,014.39	0.66	11.70	6.38
Banana F Optima Protected Fund 32 (31/10/2012)	1,033.26	0.44	0.00	0.00
Banana F Optima Protected Fund 34 (31/10/2012)	1,032.96	0.44	0.00	0.00
Banana F Optima Protected Fund 36 (20/11/2012)	1,009.41	0.27	9.81	-0.88
Banana Reksa Pann Terporeksi VIII (31/10/2012)	1,093.22	-1.38	0.00	0.00
Banana Reksa Pann Terporeksi IX (31/10/2012)	1,314.57	-1.35	8.87	0.49
Banana Reksa Pann Terporeksi VII (31/10/2012)	1,379.25	-1.53	8.66	0.38
Banana Reksa Pann Terporeksi VIII (31/10/2012)	1,377.88	0.41	11.47	2.97
Banana Reksa Pann Terporeksi XII (31/10/2012)	1,293.96	-0.22	11.38	2.89
Banana Reksa Pann Terporeksi XIII (31/10/2012)	1,299.47	-1.14	9.21	0.92
Banana Reksa Pann Terporeksi XIV (09/11/2012)	1,141.95	-1.30	7.94	7.54
Banana Reksa Pann Terporeksi XV (09/11/2012)	1,167.60	-1.21	7.73	0.47
Banana Proteksi Prima 20 (20/11/2012)	1,097.52	0.85	9.43	9.43
Danareksa Proteksi IV (19/11/2012)	1,057.93	0.80	8.65	8.65
Danareksa Proteksi V (02/11/2012)	1,000.00	0.00	0.00	0.00
Danareksa Proteksi Meath Optima (Dolar Amerika Serikat) (22/10/2012)	1.11	0.43	9.25	5.25
Danareksa Proteksi Meath Optima Dolar Amerika Serikat (Rp/Rupiah) (22/10/2012)	10,665.66	0.00	0.00	0.00
Danareksa Proteksi Meath Optima IV (12/11/2012)	1,021.41	0.99	7.89	7.89
Danareksa Proteksi Meath Optima V (12/11/2012)	1,010.99	0.16	4.10	4.10
Danareksa Proteksi Meath Optima V (23/10/2012)	1,083.03	0.73	5.94	5.94
Danareksa Proteksi V (20/11/2012)	1,005.07	0.00	0.00	0.00
Danareksa Proteksi VI (20/11/2012)	1,009.11	0.91	9.01	0.00
MNK Dana Liquid Reksa (31/11/2012)	1,076.90	0.68	11.56	11.01
OSK Nusantara Capital Protected Fund IX (19/11/2012)	1,003.70	-0.45	7.36	6.07
Scriber Regular Income Plan IX (19/11/2012)	1,040.62	0.78	6.07	6.07
Scriber Regular Income Plan VII (19/11/2012)	1,286.40	3.41	13.60	13.01
Scriber Regular Income Plan VIII (19/11/2012)	1,196.72	1.44	8.71	7.92
Tan Teraposeksi Lestari 5 (3/11/2012)	1,144.80	0.56	6.56	6.56
Tan Teraposeksi Lestari 4 (3/11/2012)	1,157.60	0.53	4.45	4.45
ETF				
Primer ETF IDX30	374.71	0.00	0.00	0.00
Index	772.46	-1.42	12.84	12.84
Danareksa Index Saham				
	2,575.74	-2.06	17.24	13.80
DEUTSCHEBANK				

Ind State Indosecur Value Scored Fund	4.709.95	0.889	11.06	6.78
Ind State Indosecur Value Scored Fund	1.421.85	-0.866	11.10	6.94
GAP Equity Fund	1.069.87	-0.18	0.00	0.00
GAP Equity Fund	1.067.77	4.36	0.00	0.00
GAT Dana Syariah	2.815.40	-1.82	9.29	9.29
Mandiri Investasi Abadi Syariah	1.284.71	-0.27	11.36	8.89
Mandiri Investasi UGM	1.266.81	-2.13	-0.15	1.27
Manulife Dana Saham	10.185.36	0.12	13.95	12.13
Manulife Greater Indonesia Fund	1.20	0.14	4.91	2.81
Manulife Institutional Equity Fund	1.039.68	0.69	10.99	10.99
PMN Saham Agresif	78.91	0.09	-0.29	1.63
PMN Dana Monev	57.871.01	-0.57	8.67	6.16
PMN Dana Syariah Saham	1.032.67	0.18	0.00	0.00
PMN Dana Saham	18.491.04	0.56	14.59	13.15
Pratiama Saham	3.621.10	-0.30	7.15	5.03
Pratiama Saham	4.69.74	-1.25	-2.29	25.35
RD Mandiri Investasi Syariah Dharma	1.252.58	1.56	13.08	10.84
RD OMNI Indonesia Dynamic Resources Fnd	900.40	-1.02	1.02	-2.94
Reisa Dana AKA CerdasInvest	3.919.38	-0.78	12.37	11.86
Reisa Dana CIMB-Prinsipal Equity Aggressive	2.911.48	-0.42	6.07	3.71
Reisa Dana CIMB-Prinsipal Islamic Equity	1.445.50	-0.79	9.51	9.51
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campuran				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.24
Campan				
Reisa Dana Growth 2-Prosper	2.301.66	-0.99	5.61	1.45
Reisa Dana CNX Nusantara Alpha Sector Rotation	1.073.44	0.46	23.95	19.08
Reisa Dana Ceres	11.005.21	-3.72	6.06	1.46
SNM Indonesia Equity Fund	1.415.89	1.32	13.61	36.25
Scribder Dana Syariah	1.21.948.71	-0.99	8.81	6.41
Scribder Equity Fund	362.79	1.23	0.00	0.00
SyariaInvest Equity Opportunity Fund	2.947.32	1.20	27.88	24.06
Tim Syariah Saham	1.395.32	0.74	19.24	19.2

RIKAM	Roxadana Saham Endorsing Investments Alpha Navigator	1.066,70	0,09	0,00	0,00
CAMPURAN					
	Panin Dana US Dejar	1,46	-0,24	6,10	6,10
	Ressa Dana 2 Kencana Utama	1.565,01	5,12	7,31	0,82
	Ressa Dana Kencana Utama FMO	1.471,50	-2,27	10,19	1,80
	Ressa Dana Premier Campung Investasi	2.378,13	-1,53	12,48	9,71
	Ressa Dana Cita Danaruma	1.215,51	-0,02	8,59	8,59
	Ressa Dana BNI - All Star Danaruma	1.053,88	-0,44	0,00	0,00
PELAGI UANG					
	Batavia Dana Kas Maxima 1 C/ris Si Danarika Maxima 1	1.000,00	0,38	4,99	4,99
TERPROTEKSI					
	Bahana A Utama Protected Fund 22 (31/10/12)	1.170,90	-0,02	-1,93	-1,93
	Bahana A Utama Protected Fund 23 (28/09/12)	1.103,91	-0,68	-2,48	-2,48
	Bahana A Utama Protected Fund 24 (28/09/12)	1.011,01	-0,55	-1,40	-1,40
	Bahana A Utama Protected Fund 25	1.016,08	-0,07	-6,59	-6,59
	Bahana A Utama Protected Fund 26	1.045,91	-0,81	-0,91	4,94
	Bahana A Utama Protected Fund 27	1.008,39	-0,16	-3,42	-3,42
	Bahana D Utama Protected Fund 55 (31/10/12)	1.007,84	-1,22	0,00	0,00
	Bahana D Utama Protected Fund 56 (31/10/12)	1.007,84	-1,30	0,00	0,00
	Bahana D Utama Protected Fund 57 (31/10/12)	1.005,38	-0,47	0,00	0,00
	Bahana D Utama Protected Fund 12 (31/10/12)	1.057,21	-0,20	-0,87	-0,87
	Bahana Utama Protected Fund 14 (31/10/12)	849,02	0,57	-1,09	-1,09
	Bahana Utama Protected Fund 55 (28/09/12)	1.168,27	1,02	6,09	6,09
	Bahana Utama Protected Fund US01 (US\$)	0,96	0,68	0,25	0,35
	Bahana Utama Protected Fund US02 (US\$)	0,96	-0,61	0,00	0,00
	Bahana Utama Protected Fund US03 (US\$)	0,99	0,41	0,15	0,15
	Bahana Utama Protected Fund US07 (US\$)	0,95	0,02	-5,25	-5,25
	Bahana Utama Protected Fund US08 (US\$)	0,97	0,44	0,00	0,00
	RIKAM Dana Syariah Grahaana Seri 1	1.009,13	0,47	0,00	0,00
	Mandiri Dana Protected Bersaja Sen 2 (31/10/12)	1.222,32	0,21	-6,07	-6,07
	Mandiri Dana Protected Bersaja Sen 2 (31/10/12)	1.004,79	-1,64	-0,15	-0,15
	Mandiri Dana Protected Bersaja Sen 5 (31/10/12)	1.025,27	0,73	0,55	0,55
	Mandiri Investasi Terproteksi 2010 Sen 2 (31/10/12)	1.032,02	0,66	16,64	16,64
	Mandiri Investasi Terproteksi 2010 Sen 2 (31/10/12)	1.021,12	-0,40	10,52	10,52
	Mandiri Investasi Terproteksi Sen 1 (19/11/12)	1.033,64	0,32	4,71	4,71
	Mandiri Investasi Terproteksi Syariah Sen 1 (12/11/12)	1.009,59	-0,72	-1,69	-1,69
	Mandiri Protected Dynamic Sen 1 (19/11/12)	1.005,08	0,08	0,00	0,00
	Mandiri Protected Dynamic Sen 2 (31/10/12)	1.018,16	0,51	0,00	0,00
	Mandiri Protected Dynamic Sen 2 (31/10/12)	1.018,08	0,51	0,00	0,00
	Mandiri Protected Dynamic Sen 4 (01/11/12)	1.014,94	0,68	0,00	0,00
	Mandiri Protected Dynamic Sen 5 (10/11/12)	1.010,19	0,34	0,00	0,00
	Mandiri Protected Dynamic Syariah Sen 1 (11/10/12)	1.017,12	0,14	0,00	0,00
	Mandiri Protected Regular Income Fund 7 (28/09/12)	1.000,04	0,57	5,27	5,27
	Mandiri Protected Regular Income Fund 8 (19/11/12)	1.045,03	-0,93	-11,91	-11,91
	Mandiri Protected Regular Income Fund 5 (12/10/12)	1.000,00	-0,48	-2,19	-4,02
	Mandiri Protected Smart Sen 1 (19/11/12)	1.012,13	0,05	9,16	9,16
	Mandiri Protected Smart Sen 10 (31/10/12)	1.048,98	-0,33	0,00	0,00
	Mandiri Protected Smart Sen 11 (31/10/12)	1.025,52	0,53	0,00	0,00
	Mandiri Protected Smart Sen 2 (31/10/12)	1.027,21	0,57	0,00	0,00
	Mandiri Protected Smart Sen 3 (19/11/12)	1.033,64	0,32	0,00	0,00
	Mandiri Protected Smart Sen 4 (31/10/12)	1.025,62	-1,22	10,19	10,19
	Mandiri Protected Smart Sen 5 (31/10/12)	1.025,62	0,46	10,42	10,42
	Mandiri Protected Smart Sen 7 (11/11/12)	1.023,03	0,34	9,02	9,02
	Mandiri Protected Smart Sen 9 (19/11/12)	1.041,59	0,74	0,00	0,00
	Mandiri Protected Smart Syariah Sen 1 (31/10/12)	1.015,11	0,69	10,73	10,73
	Mandiri Protected Smart Syariah Sen 2 (31/10/12)	1.040,76	-0,70	8,84	8,84
	Mandiri Syariah Terproteksi Penerimaan Prima 1 (30/03/12)	1.000,00	-1,03	-4,60	-4,60
	NINP Proteksi Dinamis Sen 11 (31/10/12)	1.211,14	-1,74	6,50	6,50
	NINP Proteksi Dinamis Sen 12 (31/10/12)	1.127,80	-1,80	6,67	6,67
	NINP Proteksi Dinamis Sen 15 (31/10/12)	1.132,60	-1,26	6,74	6,74
	NINP Proteksi Dinamis Sen 17 (31/10/12)	1.009,71	-0,91	0,00	0,00
	NINP Proteksi Dinamis Sen 18 (31/10/12)	999,13	-2,02	0,00	0,00
	NINP Proteksi Dinamis Sen 20 (10/10/12)	1.004,76	0,53	0,00	0,00
	NINP Proteksi Dinamis Sen 21 (31/10/12)	1.014,33	-1,11	-2,08	-2,08
	Ressa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Prima 6 (22/10/12)	1.027,88	-1,26	3,51	3,51
	Ressadana Terproteksi CIMB-Pinoojai C/PF CB III (31/10/12)	1.033,16	0,54	1,35	1,35
	Ressadana Terproteksi CIMB-Pinoojai C/PF VII (31/10/12)	951,26	0,85	-0,94	-0,94
	Ressadana Terproteksi CMB Nuanatana Capital Protected Fund V (24/10/12)	1.001,05	-0,37	10,31	10,31
	Ressadana Terproteksi Premier Proteksi V (31/10/12)	1.067,21	0,56	0,00	0,00
	Ressadana Terproteksi Syariah Capital Protected Fund 3 (31/10/12)	1.084,78	-1,83	4,92	4,92
INDEX					
	PENYERTA TERKAS INDEX 45	3.251,90	1,50	15,26	11,29
PENDAPATAN TERKAS					
	Mandiri Utama Terkas 2	5.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Mandiri Utama Terkas 4	5.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Mandiri Utama Terkas 5	5.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	RPTI PNBI Pembiayaan Pembangunan PERUMNAS 2012	9.010.359.245,12	1,68	0,00	0,00
MEGA					
PENDAPATAN TETAP					
	CAF FICD INC FUND (20/11/12)	1.012,85	0,50	0,00	0,00
SAHAM					
	DANARAKSA EQUIT FOCUS (18/09/12)	981,11	-1,38	-0,22	0,00
	MANDIRI SAHAM (JANUAS 20/11/12)	1.039,74	1,68	0,00	0,00
CAMPURAN					
	CAFIC BALANCE FUND (20/11/12)	1.453,70	2,96	-3,33	0,00
TERPROTEKSI					
	DANARAKSA PROTEKSI MELATI OPTIMA XXX (23/10/12)	1.028,82	0,87	0,46	0,00
	DANARAKSA TERPROTEKSI PENDAPATAN MAXIMA VI (22/10/12)	1.026,71	0,55	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BAHANA C OPTIMA PROTECTED FUND 52 (29/10/12)	1.033,61	0,44	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI MEGA PUNDI RUPIAH SERI 05 (01/11/12)	1.020,40	0,61	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI SPECTRA RUPIAH SERI 10 (20/11/12)	1.069,80	0,49	5,90	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI SPECTRA RUPIAH SERI 10 (20/11/12)	1.014,12	0,26	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI 1 (31/10/12)	1.002,44	-1,50	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI 1 (31/10/12)	1.006,46	-0,49	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI 1 (31/10/12)	1.006,47	-0,53	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI IV (31/10/12)	1.015,21	-1,10	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI V (19/11/12)	1.000,00	0,00	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI VII (22/10/12)	1.678,28	1,03	13,01	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI XX (29/10/12)	1.001,00	0,00	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI XX (29/10/12)	1.192,42	0,17	4,14	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI XXX (22/10/12)	1.142,69	0,85	6,15	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI XXX (25/10/12)	1.029,41	0,86	0,28	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI XXX (01/11/12)	1.165,28	1,62	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNI-AM PROTEKSI XXXVI (20/11/12)	1.066,27	0,53	6,61	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SRIWIJAYA SERI 1 (31/10/12)	1.057,71	0,47	5,25	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI MEGA PUNDI RUPIAH SERI 1 (29/10/12)	1.043,95	0,35	2,33	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI MEGA PUNDI RUPIAH SERI 1 (29/10/12)	1.035,46	0,40	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI MEGA PUNDI RUPIAH SERI 1 (29/10/12)	1.026,11	0,44	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI MEGA PUNDI RUPIAH SERI 1 (29/10/12)	1.031,31	0,33	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SPECTRA RUPIAH SERI II (19/11/12)	1.030,49	0,39	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI SPECTRA RUPIAH SERI IV (31/10/12)	1.030,49	0,39	0,00	0,00
	TERPROTEKSI BNIAM PROTEKSI XXXI - ORIO7 (19/11/12)	1.191,77	0,60	4,92	0,00
	TERPROTEKSI DANARAKSA PROTEKSI PENDAPATAN MAXIMA IV (29/10/12)	1.006,02	0,30	0,00	0,00
	TERPROTEKSI DANARAKSA PROTEKSI PENDAPATAN MAXIMA V (29/10/12)	1.006,05	0,30	0,00	0,00
	TERPROTEKSI DANARAKSA PROTEKSI PENDAPATAN MAXIMA V (29/10/12)	1.006,42	-1,37	0,31	0,00
	TERPROTEKSI NINP PROTEKSI DINAMIS SERI 18 (14/11/12)	1.024,45	0,27	0,00	0,00
	TERPROTEKSI STAR CAPITAL PROTECTED FUND 1 (29/10/12)	1.059,32	-1,44	0,00	0,00
PENYERTA TERKAS					
	AAA SULLER FUND FENEXTAN TERKAS 20/11/12	5.091.681.113,27	-1,09	-4,68	0,00
	AAA SULLER FUND FENEXTAN TERKAS 20/11/12	6.688.691.136,21	0,50	-1,10	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS GARUDA (12/10/09)	5.012.557.805,20	0,90	0,00	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS GLOBAL (17/09/09)	500.000,00	0,00	0,00	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS LINTAS (12/10/09)	5.082.264.422,45	0,38	0,00	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS NUNANTARA (17/02/10)	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS ORIGIAN (12/10/09)	5.014.174.384,16	-1,19	0,00	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS OPTIMUM (21/06/09)	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	BINS PENYERTAAN TERKAS VOKTORIA (19/11/12)	6.631.686.581,21	0,46	4,17	0,00
	CORFINA BIMA BERSEKUT DOLLAR	636.456,75	0,63	5,78	0,00

Kontan Rabu, 21 November 2012

PEMBIAYAAN

Bank Asing Refinancing Utang Pertamina

JAKARTA. The Royal Bank of Scotland (RBS) memimpin sindikasi untuk refinancing utang PT Pertamina senilai US\$ 602 juta. Fasilitas pembiayaan kembali ini melibatkan tujuh bank asing lainnya yakni ANZ, DBS, HSBC, OCBC, Mizuho, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ.

RBS dan tujuh bank yang

tercatat sebagai *bookrunners* itu berkomitmen menyediakan fasilitas kredit masing-masing sebesar US\$ 75 juta. "Namun, sangat dipahami jika ada yang ingin memberikan komitmen lebih tinggi," ujar Aditya Agarwal, MD & Head of Loan Syndicate Asia Pacific RBS, Selasa (20/11).

Menurutnya, lebih dari 25 bank telah menyatakan minat untuk menjadi anggota dalam

sindikasi kredit tersebut. Di antara mereka sudah ada yang menawarkan komitmen tinggi kepada Pertamina. Saking inginnya memberi pinjaman, ada di antara mereka yang berani memberi bunga lebih rendah dari biasanya.

Adapun, *roadshow* sindikasi kredit berlangsung di Singapura, 27 November 2012. Di harapkan, komitmen bank bisa diteken sebelum akhir

tahun. Jika semuanya lancar, fasilitas itu cair, Januari 2013.

Meskipun banyak bank yang tertarik, untuk sementara Pertamina tetap mematok fasilitas pinjaman sesuai rencana *refinancing*. Perusahaan minyak milik negara itu mengaku bisa saja mencari tambahan fasilitas jika dana yang dibutuhkan lebih besar

Dyah Megasari, Christine NN

Bank Kian Agresif Raup Dana Nasabah

LPS: bank perang bunga, tapi belum mencemaskan

Roy Franedya

JAKARTA. Tingginya pertumbuhan kredit mendorong perbankan lebih gencar memupuk dana pihak ketiga (DPK). Berdasarkan survei kuartal IV 2012, biaya dana akan meningkat untuk mengimbangi target penyaluran kredit sebesar 27,1% hingga 27,3%.

Bank Indonesia menggelar survei pada 42 bank umum yang ber Kantor pusat di Jakarta dengan pangsa kredit sebesar 80%. Pada kuartal IV 2012, rata-rata biaya dana rupiah diprediksikan akan meningkat 0,18% dibandingkan kuartal III 2012 menjadi 5,47%. Adapun rata-rata biaya dana valas (valuta asing) mengalami peningkatan sebesar 0,04% menjadi 1,58%.

Peningkatan *cost of fund* juga diimbangi dengan biaya penyaluran kredit (*cost of loanable fund*) rupiah dan valas. Rata-rata biaya dana penyaluran kredit rupiah akan naik 0,15% dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 8,38%. Sedangkan rata-rata biaya penyaluran kredit valas tumbuh 0,04% menjadi 3,52%.

Kenaikan kedua biaya ini bisa mengerek bunga kredit. Untuk rata-rata kredit modal

kerja (KMK) rupiah menjadi 13,15%, kredit investasi (KI) 12,91% dan kredit konsumen (KK) 13,96%. Rata-rata KK valas meningkat menjadi 6,38%. Untuk rata-rata KI dan KMK valas turun masing-masing menjadi 6,22% dan 6,31%.

Wakil Direktur Utama Bank Tabungan Negara (BTN), Evi Firmansyah, mengatakan peningkatan biaya dana valas disebabkan terbatasnya pasokan valas di pasar. Suplai valas juga labil akibat krisis keuangan di Eropa belum pulih sampai sekarang.

Di saat benua biru belum pulih, muncul ancaman *financial cliff* atau ancaman kebangkrutan ekonomi karena utang terlalu besar di Amerika Serikat, tahun depan. "Kenaikan biaya dana rupiah karena adanya permintaan dana menjelang akhir tahun untuk membiayai kredit ataupun proyek Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)," ujarnya, Selasa (20/11).

Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini mengatakan pihaknya menargetkan pertumbuhan DPK 14%-16%. Per September 2012, DPK Mandiri tumbuh 14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya menjadi Rp 430,9 triliun. "Untuk menyiasati li-

kuiditas kami akan menambah jumlah cabang, ATM, EDC dan berinovasi dengan produk baru," ujarnya.

Ekonom Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Mohammad Dody Arifianto punya pandangan berbeda. Menurutnya, saat ini tengah berlangsung perang suku bunga simpanan di bank-bank kecil, meski belum mengkhawatirkan.

Menurut Dody, berdasarkan penelitian LPS, hingga September 2012 tren suku bunga terus menurun pada posisi 4,1%, termasuk di bank kecil meski masih di level 7,13%. "Kami menghitung menggunakan *implied cost of fund* (biaya dana terselubung)," kata Dody.

Dia menilai, biaya dana sudah berada di titik terendah. Kondisi ini akan bertahan beberapa bulan ke depan, kendati distribusi likuiditas hanya berputar di bank-bank besar.

Dia juga melihat saat ini ada tren kenaikan bunga pasar uang antar bank (PUAB) dan instrumen fasilitas BI (FasBI) tetapi belum berpengaruh terhadap biaya dana perbankan. Perkiraan dia, kenaikan biaya dana akan terjadi jika pemerintah menaikkan Bahan Bakar Minyak (BBM) sehingga inflasi melonjak.

Aksi Kasus Bank Century



ANTARA/Novoridika

Sejumlah massa yang tergabung dalam Aliansi Masyarakat Penabung Yogyakarta melakukan aksi di depan Pengadilan Negeri Yogyakarta, Selasa (20/11). Dalam aksinya mereka menolak pengembalian dana investor PT Antaboga Delta Sekuritas oleh Bank Mutiara (Bank Century) melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) karena mereka menganggap sumber dana LPS adalah dari negara dan para penabung di seluruh Indonesia.

Suku Bunga Penawaran JIBOR

20 November 2012

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Tertinggi USD	Terendah Rp	Terendah USD	Rata-Rata Rp	Rata-Rata USD
Overnight	4,25000%	0,18000%	4,15000%	0,14000%	4,17240%	0,15545%
1 Minggu	4,50000%	0,35000%	4,25000%	0,25000%	4,28480%	0,27273%
1 Bulan	4,80000%	0,65000%	4,50000%	0,45000%	4,59600%	0,53273%
3 Bulan	5,15000%	1,00000%	4,75000%	0,72000%	4,91560%	0,90636%
6 Bulan	5,45000%	1,45000%	4,90000%	0,95000%	5,18960%	1,20273%
12 Bulan	6,00000%	1,75000%	5,10000%	1,26670%	5,51240%	1,43788%

13 November 2012

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Tertinggi USD	Terendah Rp	Terendah USD	Rata-Rata Rp	Rata-Rata USD
Overnight	4,25000%	0,18000%	4,12000%	0,14000%	4,16440%	0,15727%
1 Minggu	4,50000%	0,35000%	4,25000%	0,25000%	4,28120%	0,27455%
1 Bulan	4,80000%	0,65000%	4,50000%	0,45000%	4,59800%	0,54000%
3 Bulan	5,15000%	1,10000%	4,75000%	0,72000%	4,91560%	0,92091%
6 Bulan	5,45000%	1,45000%	4,90000%	0,95000%	5,20000%	1,20545%
12 Bulan	6,00000%	1,75000%	5,10000%	1,26670%	5,52920%	1,44061%

SIBOR 20 Nov '12

Jangka Waktu	Rata-Rata USD
1 bulan	0,20875%
2 Bulan	0,25950%
3 Bulan	0,31000%
6 Bulan	0,53000%
9 Bulan	0,69750%
12 Bulan	0,86000%

13 Nov '12

Jangka Waktu	Rata-Rata USD
1 bulan	0,20950%
2 Bulan	0,25975%
3 Bulan	0,30940%
6 Bulan	0,52750%
9 Bulan	0,69750%
12 Bulan	0,86000%

Sumber: Pusat Informasi Pasar Uang BI

Dana Pihak Ketiga Perbankan per September 2012 (Rp Triliun)

	Total bank umum	Bank persero	Bank swasta devisa	Bank swasta non devisa	BPD	Asing	Campuran
Giro	726,20	230,40	239,86	3,75	145,69	74,76	31,72
Tabungan	981,45	423,31	441,59	12,27	62,48	22,69	19,10
Deposito	1.341,29	406,57	599,51	80,15	120,69	54,81	80,55
Total	3.049,95	1.060,30	1.280,97	96,17	328,86	152,26	131,38

Dana Pihak Ketiga Perbankan per September 2011 (Rp Triliun)

	Total bank umum	Bank persero	Bank swasta devisa	Bank swasta non devisa	BPD	Asing	Campuran
Giro	580,55	182,98	203,07	3,08	105,04	63,41	22,95
Tabungan	797,01	343,81	358,28	9,03	50,72	18,55	16,59
Deposito	1.167,29	372,52	521,44	61,27	96,35	54,32	61,38
Total	2.544,86	899,32	1.082,80	73,39	252,11	136,29	100,93

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

INFRASTRUKTUR PERBANKAN

Microsoft Incar Bisnis Layanan Bank Tanpa Kantor

JAKARTA. Penerapan *branchless banking*, atau layanan bank tanpa kantor, memang belum ada payung hukumnya. Namun, perusahaan *software* sudah siap-siap menggarap bisnis ini. Mereka kini aktif mempromosikan produk ke industri perbankan. Sehingga, begitu Bank Indonesia merilis aturan main, mereka sudah punya pasar.

Microsoft Indonesia termasuk yang aktif berpromosi. Perusahaan piranti lunak asal Amerika Serikat ini mengklaim sudah menghadirkan teknologi yang memungkinkan operasional bank tanpa kantor secara *real time*.

Bernard Saisse, Direktur Pemasaran dan Operasional Microsoft Indonesia, menjelaskan, pihaknya memberikan solusi bagi bank yang ingin melayani nasabah dengan efektif dan efisien. Terutama, pelayanan untuk masyarakat di daerah terpencil. Cara ini jauh lebih murah ketimbang bank membangun jaringan kantor hingga ke pelosok.

Tidak hanya itu, perbankan juga harus mampu memfasilitasi transaksi di mana saja dan kapan saja. "Ini membutuhkan *business intelligence tools* untuk mengolah dan menganalisis data yang jumlahnya meningkat pesat. Nah, teknologi dan produk kami siap merealisasikan visi tersebut," katanya, Selasa (20/11).

Teknologi yang dimaksud adalah SQL Server 2012. Microsoft memperkenalkan produk ini pada 7 Maret 2012. Fitur *database management system* yang ada di teknologi

an menganalisa data dalam jumlah yang sangat banyak. Pengembangan aplikasi berbasis Microsoft.NET dan SQL 2012 itu nantinya dapat diimplementasikan di seluruh institusi keuangan.

Firdaus Zhan, Business Relationship Director Fiserv, Asia Pacific Bank Solutions, selaku operator yang mengaplikasikan teknologi Microsoft di perbankan, mengatakan *software* ini sudah diaplikasikan di Aceda Bank, Kamboja; dan ANZ Bank, Australia. Di kedua negara beda kultur itu, SQL Server 2012 sukses menjalankan konsep *branchless banking*.

Di Kamboja, tutur Firdaus, layanan dan jasa Aceda Bank ke nasabah sudah *mobile*. Bahkan, nasabah tidak perlu gesek kartu untuk tarik tunai di mesin anjungan tunai mandiri. Mereka cukup menggunakan pin yang dikirim secara *mobile*. "Ini sudah berjalan tiga tahun, dan terbukti efektif dan efisien, sampai mampu menambah jumlah nasabah bank 2 - 3 kali lipat lebih cepat," imbuh dia.

Di Australia lebih canggih lagi. Nasabah ANZ Bank dapat mengintegrasikan akun mereka dengan akun di sosial media, seperti Facebook, Twitter, LinkedIn, dan sebagainya. Nasabah dapat membayar tagihan melalui akun sosial media masing-masing. Lewat sistem ini, klaim Firdaus, biaya operasional bank bisa ditekan hingga 100%.

Meisari Hidayati, Manajer Pemasaran Produk Microsoft Indonesia, mengatakan, Bank



BLOOMBERG/Ian Woldie

Di Australia, nasabah ANZ dapat mengintegrasikan akun mereka dengan akun di sosial media.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah menggunakan teknologi Microsoft untuk *core banking system*. Namun, untuk teknologi pengolahan data, masih dalam penajakan.

Terkait izin dari BI, kata Meisari, merupakan urusan institusi keuangan, selaku pengguna. Pihaknya hanya menyediakan teknologi dan memastikan sistem tersebut aman diimplementasikan untuk pengolahan data. "Saya kira perizinan untuk mengoperasikan teknologi ini terletak di pihak bank dengan rekomendasi BI," imbuh dia.

Catatan saja, Halim Alamsyah, Deputi Gubernur BI, sebelumnya mengatakan sudah membentuk tim untuk mengkaji konsep *branchless banking*. Konsep ini mendukung program keuangan inklusif untuk menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah terpencil. Layanan ini juga meningkatkan efisiensi, karena bank tidak perlu buka kantor cabang.

Salah satu bank yang mulai menerapkan konsep ini adalah Bank Sinar Harapan Bali. Anak usaha Bank Mandiri ini menggandeng operator telekomunikasi Axis untuk me-

nyediakan layanan bank berbasis nomor telepon genggam sekaligus nomor rekening nasabah. Seluruh transaksi tercatat otomatis di bank.

Zulkifli Zaini, Direktur Utama Bank Mandiri, berharap perlu ada aturan yang jelas soal konsep *branchless banking*. Karena, untuk pengembangan secara nasional, konsep ini memiliki sejumlah kendala. Antara lain, belum adanya *one single identity number* untuk mempermudah proses mengetahui nasabah atau *know your customer*

Christine Novita Nababan

EFISIENSI PERBANKAN

Pemerintah Bisa Bantu Menekan NIM

JAKARTA. Inefisiensi perbankan menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk kalangan akademisi. Mereka berpendapat penurunan margin bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) dan *cost to income ratio* (CIR) harus melibatkan pemerintah dan kesadaran perbankan agar daya serap kredit lebih besar.

Anthony Budiawan, Rektor Kwik Kian Gie Business School, mengatakan, pemerintah bisa ikut mendorong penurunan NIM lewat kebijakan fiskal, dengan memberikan pajak yang lebih rendah untuk memacu investasi. Jika investasi tumbuh, kredit perbankan akan terjaga permintaannya, sehingga rasio *intermediasi* atau *loan to deposit ratio* (LDR) tetap stabil.

Beberapa tahun lalu, imbuh dia, LDR bank terbilang rendah. Bank lalu memainkan NIM untuk mengkaver risiko kredit dan optimalisasi laba. "Kalau permintaan kredit tetap terjaga, bank bisa meningkatkan volume kredit sehingga pendapatan juga melonjak. Dengan volume kredit yang lebih besar, NIM bisa turun," kata dia, Selasa (20/11).

Sedangkan cara menurunkan CIR, Anthony menyarankan bank meminimalkan biaya semua rencana pembukaan cabang baru. Lebih murah menambah jumlah mesin anjungan tunai mandiri (ATM), ketimbang membangun kantor cabang. Untuk membuka cabang, bank mengalokasikan dana pengadaan lahan, ba-

ngunan dan tenaga kerja. Padahal ATM cukup efektif memberikan pelayanan kepada nasabah.

Untuk mengukur tingkat efisiensi, Anthony menggunakan CIR sebagai ukuran ketimbang mengacu ke beban operasional berbanding pendapatan operasional (BOPO). Sebab, NIM tinggi seharusnya meringankan BOPO. Kenyataannya tidak seperti itu. "Jika tidak dicermati dengan baik, dikira rendahnya BOPO mencerminkan efisiensi," katanya.

Hasan Zein Mahmud, anggota tim Excellence Kwik Kian Gie Business School, menambahkan, inefisiensi perbankan disebabkan beberapa hal. Antara lain, terlalu banyaknya lembaga keuangan non bank, sehingga penyaluran kredit tidak efektif. Selain itu, terlalu banyaknya tenaga divisi penunjang ketimbang tenaga di divisi pengumpulan dana dan kredit.

Cara bank berpromosi dengan menawarkan hadiah bagi deposan besar juga menciptakan pemborosan dan persaingan yang tidak sehat. "Padahal masyarakat bila diberi bunga rendah tidak akan komplain asalkan layanannya prima," kata mantan direktur utama Bursa Berjangka ini.

Catatan saja, per September 2012, NIM perbankan mencapai 5,4%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan NIM perbankan di kawasan ASEAN yang berkisar 2%-3%.

Roy Franedya

Kontan Rabu, 21 November 2012

ENERGI

Tahun 2013, PLN Perlu 46 Juta Ton Batubara

BALI. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berencana meningkatkan penggunaan batubara sebagai bahan bakar pembangkit listrik menjadi sebesar 46 juta ton di tahun 2013. Angka itu naik sekitar 6,4 juta ton dibanding penggunaan batubara tahun ini yang di kisaran 39,6 juta ton.

Kepala Divisi Batubara PLN, Helmi Najamuddin menjelaskan, rencana ini merupakan realisasi atas program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke batubara sebagai bahan baku pembangkit listrik PLN. Perusahaan ini memang sedang menekan penggunaan BBM menjadi 4% dari total kebutuhan energi di tahun 2014.

Porsi penggunaan batubara sebagai bahan baku pembangkit listrik PLN tahun 2013 ditargetkan mencapai 46 juta ton atau berada di kisaran 60%. "Ini naik 6,4 juta ton ketimbang tahun lalu yang hanya berada di 39,6 juta ton," kata Helmi di sela acara *2nd Indonesia Annual Business Meeting of Coal Buyers and Producers*, Selasa (20/11).

Helmi mengklaim dengan mengonsumsi batubara, PLN mampu menekan biaya operasional 6 sampai 7 kali lebih murah dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar minyak (BBM). Ia menjelaskan, untuk menghasilkan 1 kilo watt listrik dibutuhkan biaya BBM (solar) Rp 2.000. Sementara itu, jika memakai batubara, biayanya hanya sekitar Rp 300. Helmi tidak merinci total penghematan biaya yang ditargetkan PLN.

Dengan mengonsumsi 46 juta ton, lanjut Helmi, total

anggaran belanja PLN untuk batubara tahun 2013 diperkirakan mencapai Rp 32,2 triliun. Pasalnya untuk setiap 1 kilo batubara, PLN mematok harga di angka Rp 700.

Untuk menyukseskan program konversi penggunaan BBM ke batubara, strategi yang ditempuh PLN antara lain dengan mengakuisisi sejumlah perusahaan batubara nasional. Dengan begitu, pasokan batubara untuk sejumlah pembangkit listrik PLN akan lebih terjamin.

Menurut dia, saat ini PLN tengah berdiskusi untuk me-

Agar menjaga pasokan, PLN akan akuisisi perusahaan batubara.

matangkan rencana tersebut. "Analoginya, masa iya Jepang yang memiliki PLTU punya tambang batubara di Indonesia, Sedangkan PLN yang tuan rumah tidak," kata Helmi.

Untuk itu, PLN telah menyiapkan anggaran hingga Rp 10 triliun. Sekadar informasi, selama ini pasokan batubara PLN masih berasal dari antar lain PT Kaltim Prima Coal, PT Bukit Asam, dan PT Adaro Energy. Selain memasok PLN, mereka juga mengeksport batubara. Saat harga batubara di pasar internasional bagus, banyak penambang batubara mengutamakan ekspor.

Dienas Kresna, Herlina KD

PLN Bangun Gardu Induk

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) mengantongi pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) sebesar ¥ 2,06 miliar atau setara dengan US\$ 25 juta. Dana tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan proyek listrik di Jakarta.

Direktur Utama PLN, Nur Pamudji mengatakan bahwa pinjaman JBIC ini bertenor 12 tahun dengan bunga 2% per tahun. "Pinjaman ini mulai ditarik pada tahun depan," jelas dia, kemarin.

Menurutnya, pinjaman dari JBIC itu untuk membiayai pembangunan gardu induk di Semanggi Barat dan di Daan Mogot, serta pembangunan transmisi kabel bawah tanah dari Karet ke Semanggi Barat, Jakarta. Proyek ini merupakan bagian dari delapan paket proyek pembangunan transmisi milik PLN di Jakarta. Seperti lazimnya negara pemberi utang (kreditur), kontraktor pembangunan paket delapan ini dimenangkan kontraktor asal Jepang.

Penerusan pinjaman dari JBIC ini merupakan bagian dari alokasi penerusan pinjaman pemerintah yang diberikan ke PLN. Dalam APBN-P 2012 pemerintah mengalokasikan penerusan pinjaman atau *subsidiary loan agreement* (SLA) untuk PLN sebesar Rp 6,77 triliun. Hingga saat ini total *outstanding* SLA dari pemerintah ke PLN mencapai Rp 80 triliun.

PLN juga telah melelang paket proyek lainnya. Meski begitu, ungkap Nur Pamudji, paket pertama sampai ketujuh belum laku. Menurut dia, ada beberapa kontraktor yang telah menajaki, antara lain dari Prancis, Jerman, dan Korea Selatan.

Jika dihitung, total nilai delapan proyek transmisi ini mencapai US\$ 200 juta. Dari jumlah itu, sebesar 85% berasal dari pinjaman dan sisanya dari dana internal PLN. ■

MIGAS

Proposal Proyek Train-3 Tangguh Siap Ditekan

JAKARTA. Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKSP Migas) memastikan proyek pengembangan industri hulu migas tidak ada yang terganggu selama masa transisi kewenangan dari BP Migas. Sebagai bukti, lihat saja proyek pengembangan *Liquefied natural gas* (LNG) Train-3 Tangguh di Teluk Bintuni, Papua Barat.

Proyek gas bernilai jumbo itu diproyeksikan beroperasi di tahun 2018. Kapasitas produksi LNG proyek ini ditargetkan 3,8 juta ton per tahun.

Widyawan Prawiratmadja, Deputi Perencanaan SKSP Migas mengatakan, proses pembahasan proposal rencana pengembangan atau *plan of development* (PoD) tahap II Train-3 Tangguh masih berjalan. "Perjanjian yang sedang kami diskusikan dengan kontraktor kontrak kerjasama (KKS). Kami mengharapakan akhir November ini sudah bisa ditandatangani," kata dia, Selasa (20/11).

Seperti diketahui, awal November lalu, Pemerintah Indonesia resmi menyetujui rencana proyek pengembangan

setujuan tersebut disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono saat pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri Inggris David Cameron di London. Turut hadir dalam pertemuan itu, CEO British Petroleum (BP) Group, Bob Dudley, dan Presiden BP Asia Pasifik, William Lin.

Menurut Widyawan, berdasarkan kesepakatan tersebut, SKSP Migas bersama KKS akan menetapkan secara detail bentuk kerjasama pengelolaan produksi LNG Train-3 Tangguh. "Hasil di London itu akan kami terjemahkan apa saja bentuk detailnya. Misalnya, bagaimana pendanaan negara dan daerah nantinya, kan, tidak boleh terganggu," imbuhnya.

Namun, Widyawan memastikan, SKSP Migas tetap menginginkan dana investasi pengembangan LNG Train-3 Tangguh merupakan salah satu prioritas pemerintah agar pelaksanaannya tidak terhambat meskipun BP Migas telah dibubarkan. "Tanggung, misalnya, tentu paska pembubaran BP Migas, itu akan menjadi tanggung jawab yang

Lampu Bertenaga Surya



Deretan lampu penerang di jalan tol dalam kota Jakarta, Selasa (20/11). Agar lebih menghemat energi, pengelola jalan tol menggunakan tenaga surya sebagai sumber tenaga listrik bagi penerangan jalan bebas hambatan itu.

KONTAN/Muradi

Distribusi BBM Subsidi Jatah Swasta Naik 524%

Jatah distribusi BBM subsidi untuk swasta tahun ini 157.831 kiloliter, tahun depan 986.000 kl

Muhammad Yazid

JAKARTA. Badan Pengatur Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) telah menetapkan kuota distribusi bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi untuk 2013. Dari total kuota 46,01 juta kiloliter (kl), kuota distribusi yang diberikan untuk perusahaan swasta mencapai 986.000 kl, atau meningkat hingga 524% dibandingkan dengan kuota pada tahun ini sebesar 157.831 kl.

Djoko Siswanto, Direktur BBM BPH Migas, mengatakan, tahun depan PT Pertamina (Persero) ditugaskan untuk menyalurkan BBM *public service obligation* (PSO) sebanyak 45,01 juta kl, atau naik tipis 2,6% dibandingkan dengan jatah distribusi pada tahun ini sebanyak 43,88 juta kl. Hasil sidang komite BPH Migas yang berlangsung pekan lalu, institusi ini sudah menetapkan distribusi kuota BBM bersubsidi 2013. "Sekarang, sedang kami siapkan surat keputusannya," kata dia kepada KONTAN, Senin (19/11).

Selain menetapkan kuota untuk perusahaan pelat merah, BPH Migas juga telah

menetapkan jatah dua perusahaan swasta lain yang akan mendampingi Pertamina dalam menyalurkan BBM bersubsidi. Rinciannya, PT PT AKR Corporindo Tbk memperoleh kuota sebesar 267.000 kl, dan PT Surya Pama Niaga (SPN) mendapat tugas untuk mendistribusikan BBM PSO sebanyak 119.000 kl.

"Sisa dari total kuota BBM bersubsidi, sekitar 600.000 kl digunakan sebagai cadangan untuk kedua perusahaan tersebut. Kalau misalnya terdapat kekurangan pasokan, dua perusahaan pendamping Pertamina itu boleh menggunakannya," kata Djoko.

Seperti diketahui, pada 2012 ini AKR menyalurkan BBM bersubsidi untuk Provinsi Sumatera Utara, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Makassar, dengan kuota sebanyak 103.263 kl. Dengan demikian, pemberian kuota untuk AKR di tahun depan sebanyak 267.000 kl berarti terdapat peningkatan kuota sebesar 158%.

Sementara, SPN pada tahun ini ditugaskan untuk mendistribusikan 34.128 kl BBM bersubsidi jenis solar di Sumatera

Utara, Sumatera Barat, Riau, Bangka Belitung, dan Lampung. Jatah penyaluran BBM bersubsidi untuk SPN sendiri pada 2013 mendatang sebanyak 119.000 kl, meningkat sekitar 248% dibandingkan kuota di tahun ini. Peningkatan persentase tersebut belum dihitung dengan adanya cadangan kuota sebanyak 600.000 kl.

Suresh Vembu, Direktur AKR Corporindo, mengatakan, pihaknya siap mendampingi Pertamina untuk mendistribusikan BBM bersubsidi pada 2013 mendatang. Untuk mendistribusikan BBM bersubsidi itu, AKR sudah menyiapkan infrastruktur berupa dermaga dan terminal BBM di 19 titik di Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Selain itu, menurut Suresh, saat ini AKR telah mengoperasikan 31 titik penyaluran BBM ke konsumen. Misalnya, dengan menyediakan 12 unit SPBU, 12 stasiun pengisian bahan bakar nelayan (SPBN), serta tujuh unit agen premium dan minyak solar (APMS). "Tahun depan, kami siap menambah infrastruktur untuk membantu penyaluran BBM bersubsidi di daerah-daerah

terpencil," kata dia

Bangun infrastruktur

Sementara itu Djoko mengatakan, terjadinya peningkatan penyaluran BBM bersubsidi oleh pihak swasta karena kedua perusahaan tersebut telah berkomitmen untuk membangun infrastruktur di daerah terpencil yang belum terjangkau Pertamina. Hanya saja, Djoko tidak bersedia menjelaskan secara detail jenis BBM bersubsidi dan wilayah mana saja yang akan menjadi sasaran distribusi AKR maupun SPN.

Adapun infrastruktur yang akan dibangun perusahaan swasta berupa penambahan SPBU, SPBN, serta teknologi informasi berupa *point of sales* yang dipasang di masing-masing stasiun.

Djoko menegaskan bahwa rencana pembangunan infrastruktur sejatinya harus benar-benar direalisasikan AKR dan SPN pada tahun depan. Jika tidak, BPH Migas akan mengurugi jatah kuota tersebut dan menyerahkan penyalurannya kepada Pertamina.

Seperti diketahui, pada tahun depan, pemerintah telah menetapkan kuota BBM bersubsidi mencapai sekitar 46,01 juta kl. Adapun rinciannya adalah jenis premium sebanyak 29,2 juta kl, kerosin atau minyak tanah mencapai 1,7 juta kl, dan BBM jenis solar sebanyak 15,11 juta kl.

Tahun ini, jumlah kuota BBM bersubsidi mencapai sekitar 44,04 juta kl, dengan rincian jenis premium 27,84 juta kl, kerosin 1,2 juta kl, dan solar sekitar 15 juta kl. ■

Jatah Pengelola Distribusi BBM Bersubsidi

2012	2013
Kuota BBM bersubsidi: 44,04 juta kl	Kuota BBM bersubsidi: 46,01 juta kl
Pertamina: 43,88 juta kl	Pertamina: 45,01 juta kl
AKR: 103.263 kl	AKR: 267.000 kl
Petronas: 20.440 kl	SPN: 119.000 kl
SPN: 34.128 kl	Kuota cadangan: 600.000 kl

Sumber: BPH Migas

Kontan

Premium Workshop Series

infovesta

Manajemen Penempatan Dana Perusahaan Pada Obligasi dan Reksa Dana

Apakah anda perusahaan yang :

- ❖ Memiliki cash idle
- ❖ Merasa tidak puas dengan bunga deposito
- ❖ Ingin berinvestasi di pasar modal seperti Obligasi dan Reksa dana tetapi tidak paham risikonya

Dalam workshop ini, peserta akan mempelajari tentang:

1. Bagaimana mekanisme cara kerja Obligasi dan Reksa Dana sehingga bisa membedakan Investasi yang benar dengan Investasi Bodong
2. Bagaimana metode pencatatan Akuntansi Obligasi dan Reksa Dana dalam pembukuan perusahaan
3. Bagaimana cara meminimalkan risiko sekaligus memaksimalkan keuntungan dalam investasi reksa dana dan obligasi
4. Bagaimana dampak peraturan perpajakan yang baru terhadap investasi
5. Bagaimana membuat laporan pertanggung jawaban ketika ingin membeli atau menjual reksa dana dan obligasi
6. Bagaimana cara yang BENAR dalam menghitung Biaya dan Keuntungan investasi Reksa Dana.
7. Bagaimana membuat aplikasi analisa harga Obligasi dalam Microsoft Excel

Peserta diharapkan membawa laptop dengan aplikasi Microsoft Office 2007.

Waktu & Tempat

Batch 11-12 Desember 2012
Pukul 09.30 s.d. 16.30 WIB
Hotel Santika Premiere

Tuition Fee

Rp 3.800.000,- per peserta
atau @ Rp 3.600.000,- / peserta
(min.3 peserta dalam 1 instansi)

Pembatalan pendaftaran kurang dari H-1 dan hari H
di kenakan biaya 50% dari harga tiket

Informasi & Pendaftaran :

Kontan: Sdr Guido Telp: 021-5357636, 5328134 ext 1206 Faks: 021-533 3166
Infovesta: Sdr. Agustine, Emi dan Selvi Telp: 021 32660083-86 / 5697 2929 - 30 Faks: 021 5697 2933



Dok BP Indonesia

Pembangunan Train-3 merupakan salah satu prioritas.

untungan Train-1 dan Train-2 yang merupakan bagian operator Blok Tangguh.

Jero Wacik, Kepala SKSP Migas sekaligus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), mengatakan, pengembangan LNG Train-3 Tangguh merupakan salah satu prioritas pemerintah agar pelaksanaannya tidak terhambat meskipun BP Migas telah dibubarkan. "Tanggung, misalnya, tentu paska pembubaran BP Migas, itu akan menjadi tanggung jawab yang

sedang disiapkan pasti tetap berjalan, kami juga akan ber-temu BP selaku operatornya," kata dia.

Setelah merampungkan penandatanganan PoD tahap kedua, fase selanjutnya ialah BP Plc dan mitranya akan segera menentukan *final investment decision* (FID). Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tender untuk desain rinci atau *front-end engineering and design* (FEED).

Muhammad Yazid

Pembicara:

Konsultan Keuangan
dan Investasi

Edbert A. Suryajaya

Industri jamu skala kecil yang akan menjadi korban pertama jamu impor.

Putri Kusumawardhani, Ketua II Gabungan Pengusaha Jamu

MANUFAKTUR

Kontan Rabu, 21 November 2012

Duo Jerman Makin Gencar Rakit Mobil di Indonesia

BMW Indonesia merakit seri 3 di Indonesia, Mercedes Benz Indonesia merakit M-Class

Merlinda Riska, Cindy Silviana

JAKARTA. Setelah merakit bus, truk dan beberapa seri mobil tipe sedan, kini PT Mercedes Benz Indonesia mulai merakit mobil sport seri M-Class di pabriknya yang ada di Manaherang, Bogor, Jawa Barat. Ini sebagai respon terhadap penjualannya yang terus tumbuh.

Vera Makki, Deputy Director Corporate Communication and Public Affairs PT Mercedes Benz Indonesia mengatakan, perakitan mobil sport utility vehicle (SUV) tersebut mulai Rabu ini (21/11). "Ini setelah melihat animo pasar yang besar terhadap M-Class," katanya.

Sejak hadir di pasar domestik sejak 1997, M-Class menjadi salah satu ikon SUV premium di tanah air. Salah satunya adalah ML 350 4Matic yang meluncur Juni lalu. Setelah dirakit, harga SUV ini dipatok sebesar Rp 1,19 miliar.

Pabrik seluas 10 hektare tersebut sebelumnya sudah merakit seri Mercedes yang lain seperti sedan C-Class, E-Class dan S-Class dan sasis bus dan truk. Kehadiran M-Class di pabrik yang berdiri sejak 1986 ini tentu bakal meramaikan kegiatan produksi Mercedes di Indonesia.

Saat ini, kapasitas produksi pabrik Mercy di Manaherang sekitar 20.000 unit per tahun. Sayang, Vera tidak bisa bersedia menyebut secara pasti kapasitas produksi untuk masing-masing tipe. "Yang jelas, 90% seri C-Class dan E-Class dirakit di Indonesia tidak diimpor utuh dari Jerman," ka-

tanya. Namun, Mercedes Indonesia masih menyisakan porsi 10% penjualan bagi pelanggan yang masih menginginkan mobil Mercedes yang diimpor built-up langsung dari Jerman.

Vera berharap dengan mulai diproduksinya M-Class di Indonesia, penjualan Mercedes di Indonesia bisa tumbuh meski tidak menyebut secara pasti angka pertumbuhan. Sebagai produk andalan adalah sedan seri C-Class dan E-Class.

BMW tak mau kalah

Berdasar data Gaikindo hingga September lalu penjualan Mercy sudah mencapai 3.220 unit. Penyumbang terbesar adalah C-Class dengan total penjualan 1.354 unit, di-

Mercedes Benz merakit seri M-Class setelah melihat animo pasar.

ikuti E-Class 869 unit.

Tidak hanya Mercedes, produsen mobil premium BMW Indonesia juga merakit produk-produknya di Indonesia. Helena Abidin, Head of Corporate Communication Department BMW Indonesia merakit BMW seri 3 di Indonesia sejak Oktober 2012. BMW seri 3 rakitan lokal ini sudah dipesan 300 unit dari Juni 2012 lalu. Padahal harganya lumayan tinggi, yakni berkisar antara Rp 599 juta (BMW 320i sport)



BMW sudah merakit seri 3 sejak Oktober lalu.

Penjualan Mercy dan BMW 2012

Merek	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Total
Mercedes Benz	198	334	261	348	276	330	245	189	178	258	2.617
BMW	90	107	118	148	113	143	128	99	149	149	1.224

KONTAN/Muradi

Sumber : Gaikindo

sampai Rp 729 juta (BMW 328i luxury). "Saat ini kami sedang bertumbuh baik dalam skala pasar maupun kedewasaan konsumen dalam menggunakan produknya. Lalu dibutuhkan ide baru untuk menyegarkan kehidupan produk agar terus diterima oleh pasar. Hingga akhirnya manajemen harus rela "melepas" produk dan menggantinya dengan bayi produk yang baru lahir.

BMW Indonesia melakukan perakitan di salah satu anak usaha PT Astra International Tbk yakni PT Gaya

Motor. Selain merakit seri 3, BMW Indonesia juga sudah merakit tiga model lainnya yakni SUV seri X3, X5 dan sedan seri 5.

Menurut Helena, BMW Indonesia sengaja merakit keempat model tersebut di Indonesia lantaran keempat model itulah produk terlaris BMW di Indonesia. Saat ini, produksi keempat model tersebut sebanyak 10 unit per hari.

Adanya produk rakitan ini membuat BMW Indonesia optimis terhadap penjualan di akhir tahun ini. Mereka menargetkan bisa meraup penjualan 2.000 unit sampai akhir tahun.

Sampai September 2012, penjualan BMW tumbuh sekitar 43% mencapai 1.600 unit. Pada periode yang sama tahun lalu penjualan BMW baru mencapai 1.117 unit.

Kerjasama KONTAN dengan PPM School of Management



Executive Briefing

Teka-teki Berlabel Inovasi



Aries Heru Prasetyo, Ketua Program Sarjana PPM School of Management

Sudah menjadi rahasia umum kunci persaingan bisnis saat ini terletak pada kekuatan inovasi perusahaan. Maka, banyak perusahaan telah membangun inovasi menjadi sebuah budaya. Artinya setiap daya upaya yang dilakukan merujuk pada terciptanya ide-ide inovasi yang akan memperpanjang usia perusahaan.

Sebagian kalangan menilai gerakan inovasi berasal dari dunia barat, namun sebagian lagi memercayai bahwa ada begitu banyak nilai lokal yang dapat menjadi ide dasar bagi inovasi. Tak hanya itu, aktif-

tas inovasi pun terasa bak tak berujung. Ketika manajemen selesai dengan satu konsep inovasi, maka itu merupakan awal bagi inovasi yang baru. Demikianlah pola itu terjadi hingga sebuah inovasi membentuk siklus.

Realitas tersebut mengundang tanya sejumlah analis. Mulai dari "berapa lama siklus itu akan bertahan", hingga "faktor apa yang membuat manajemen sedikit bernafas lega" sebelum siap dengan inovasi yang baru. Satu faktor yang dulunya sukses mengantarkan perusahaan sebagai pionir dalam sebuah inovasi, dalam waktu singkat mungkin tak berguna lagi.

Demikian pula terkadang ada fenomena klasik yang dibungkus dengan kemasan baru, kini diterima sebagai sebuah produk inovasi. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa inovasi masih meninggalkan teka-teki.

Dari sekian banyak pendekatan dalam manajemen inovasi, satu paradigma yang mungkin cocok untuk iklim bisnis di Indonesia adalah memandang produk sebagai sistem yang hidup. Ada kalanya sistem dilahirkan, lalu

butuh semacam "treatment" khusus agar ia dapat terus bertumbuh baik dalam skala pasar maupun kedewasaan konsumen dalam menggunakan produknya. Lalu dibutuhkan ide baru untuk menyegarkan kehidupan produk agar terus diterima oleh pasar. Hingga akhirnya manajemen harus rela "melepas" produk dan menggantinya dengan bayi produk yang baru lahir.

Sebagian kalangan menilai, gerakan inovasi berasal dari dunia barat.

Kunci sukses dalam paradigma ini ada pada kedekatan hubungan perusahaan dengan konsumen dan calon konsumen di pasar. Beberapa di antaranya bahkan secara radikal berpandangan bahwa untuk sukses mengelola produk selama siklus hidupnya, perusahaan harus hidup dengan konsumennya sehingga ketika kita berbicara inovasi produk, maka di titik itu pu-

lalah manajemen yang menjadi objeknya.

Selama ini banyak perusahaan berupaya mendayagunakan setiap media untuk berkomunikasi secara intens dengan sang pelanggan baik dalam konteks menerima kritik maupun saran, namun lupa untuk menggunakan dirinya sebagai bagian dari konsumen. Fakta ini yang secara serius ditekankan sebagai poin perubahan dalam paradigma produk sebagai benda hidup yang bersiklus. Bagaimana mungkin manajemen dapat dengan mudah percaya pada akurasi pendapat konsumen jika ia sendiri tidak menjadi bagian dalam konteks pelaku pasar.

Coba tengok bagaimana setiap anggota perusahaan dari rakasa teknologi informasi dan telekomunikasi "Apple" dan "Samsung" memegang peran sebagai duta atas produk besutannya. Demi memenangkan persaingan, fungsi duta diarahkan pada dua komponen; satu bersifat eksternal, dan yang lain lagi bersifat internal. Duta sisi eksternal, duta berarti bahwa mereka mengatasnamakan dirinya sebagai representatif

produk kepada pasar. Sedangkan dari sisi internal mereka berlaku sebagai konsumen dengan hak bicara atas kinerja produk yang dihasilkan. Dalam konteks inilah kritik dan saran yang membangun demi inovasi akan tercapai.

Menjadi fanatik terhadap produk besutan tempat kerja kita sebenarnya hal yang wajar. Namun akan menjadi efektif bila fanatisme tersebut tidak hanya bertujuan memperbanyak jumlah pengguna produk, melainkan untuk menstimulus bagi terciptanya ide-ide inovasi terbaik di masa mendatang.

Meski gambaran di atas terlihat begitu sempurna, namun sama dengan "senior-nya", paradigma ini juga masih meninggalkan sebuah teka-teki khususnya yang terkait dengan perilaku sumber daya manusia. Masihkah tercipta ide inovasi yang orisinal bila sumber daya manusia perusahaan berpindah ke pesaing melalui proses hijacking? Selamat berefleksi!



www.ppm-manajemen.ac.id

MANUFAKTUR

Jamu Impor Mulai Menggerus Lokal

JAKARTA. Industri jamu nasional mengeluhkan regulasi impor jamu yang dinilai masih longgar. Bila terus terjadi, diprediksi ini bakal membonsai omzet pebisnis jamu lokal.

Ketua II Gabungan Pengusaha Jamu (GP Jamu) Putri Kusumawardhani mencontohkan, salah satu kekurangan adalah perhatian peredaran jamu impor. Ini ditandai dengan menjamurnya penjualan jamu impor lewat multi level marketing (MLM) yang tak terkendali.

Dengan lemahnya pengawasan MLM ini, dipastikan akan menggerus industri jamu kecil yang memiliki keterba-

Di saat impor jamu seakan sulit untuk dibendung, hal yang sebaliknya justru menerima ekspor jamu asal Indonesia. Produk jamu asal Indonesia justru mengalami kesulitan untuk masuk ke pasar ekspor karena beberapa negara mengklaim jamu Indonesia adalah produk jamu kimia. Pebisnis jamu berharap adanya campur tangan dari pemerintah untuk menjelaskan hal ini, terutama dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BP POM).

Selain itu, kata Putri ada beberapa regulasi yang ia nilai menghambat industri jamu tanah air. Misalnya bakal dimasukkannya jamu dalam rancangan beleid farmasi (RUU farmasi). Padahal, jamu berbeda dengan produk farmasi, terutama dari sisi pengolahan produknya. Ia bilang, bila dipaksakan bakal menghambat bisnis jamu lokal.

Menteri Perindustrian MS Hidayat mengakui adanya beberapa masalah di industri jamu nasional tersebut. Dan Hidayat berjanji untuk mendukung industri jamu dengan mendorong pembuatan regulasi yang mendukung industri tersebut. "Mungkin pembuatan regulasi di Kementerian tertentu jadi rumit, kami bisa membantu menyederhanakannya," katanya.

Hidayat sendiri mengatakan sebaiknya industri jamu dalam negeri lebih fokus di pasar domestik saja. Pasalnya, potensi pasarnya masih cukup besar. "Pasar jamu domestik kita saja saat ini masih saja memasukan produk impor," lanjutnya.

Tendi Mahadi



Omzet jamu nasional tahun ini diprediksi mencapai Rp 13 triliun.

MANUFAKTUR

Transportasi Masal Tak Redam Investasi

JAKARTA. Langkah pembenahan kemacetan di Jakarta yang sudah sangat parah lewat program yang memprioritaskan transportasi masal tidak akan mempengaruhi minat investasi pabrikan otomotif di Indonesia. Contohnya Toyota. Menurut Joko Trisanyoto, Direktur Pemasaran PT Toyota Astra Motor (TAM), komitmen Toyota Group yang bakal mengucurkan investasi sebesar Rp 13 triliun dalam jangka waktu lima tahun kedepan akan tetap, karena didasarkan pada potensi pertumbuhan ekonomi yang stabil di Indonesia. "Inilah alasan kenapa Toyota

30% dari total penjualan Toyota berada di ibukota negara. Namun bila kawasan diperluas hingga Jabodetabek, porsi penjualan Toyota di kawasan terpadat tersebut bisa mencapai 40% dari total penjualan Toyota. "Sementara untuk pulau Jawa, kontribusinya bisa mencapai 70% dari total penjualan Toyota di Indonesia," katanya.

Menurut Joko, di tahun 1980 an, wilayah Jakarta bisa menyumbang penjualan hingga 50% dari total penjualan Toyota di Indonesia. "Sampai sekarang, penjualan tertinggi Toyota ada di Jakarta," katanya.

Direktur Marketing PT Kramas Yudha Tiga Berlian Motors Rizwan Alamsyah berpendapat bahwa penjualan kendaraan bermotor akan tetap naik. Menurutnya, pembenahan transportasi masal bukan perkara gampang. "Kecuali jika sarana infrastruktur dan transportasi sudah tertata dengan baik seperti di Tokyo, baru lah orang mau beralih ke transportasi masal," katanya.

Andalan penjualan mobil penumpang Mitsubishi juga berada di wilayah Jabodetabek. Porsi penjualan mobil penumpang Mitsubishi di wilayah ini mencapai sekitar 50% dari total penjualan mobil Mitsubishi di Indonesia.

Hingga Oktober ini, penjualan mobil Mitsubishi mencapai 124.451 unit atau mencuri 13% dari pasar mobil nasional. Sedangkan Toyota mencapai 333.391 unit atau 36% dari pasar mobil nasional.

Cindy Silviana

Pembenahan infrastruktur tidak menyurutkan penjualan mobil.

Group berani berinvestasi di sini," katanya kemarin. Ia yakin, permintaan mobil di Indonesia akan terus naik seiring pertambahan penduduk. Ia juga mengambil contoh kota Bangkok. Dua puluh tahun silam, Bangkok sama dengan Jakarta. Semrawut akibat kemacetan. Bahkan lebih parah dari Jakarta. Namun kini, Bangkok sudah mulai teratur dengan transportasi masal. Dengan begitu, penjualan otomotif tetap tumbuh.

Hingga kini, wilayah Jakarta masih menjadi pasar utama Toyota di Indonesia. Sekitar

DILBERT



11/21/12 © 2012 Scott Adams, Inc. Reprinted by permission of Universal Uclick

TELEKOMUNIKASI

Operator Kian Fokus Gaet Pelanggan Data

JAKARTA. PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk terus mendorong pendapatan dari layanan data. XL, misalnya, menargetkan pendapatan dari layanan data meningkat dari 19% di tahun ini menjadi 25% pada 2013.

Strategi XL kali ini dengan menggandeng Google sebagai penyedia sistem operasi Android. Selain itu XL juga menggandeng lima vendor Android sekaligus, yakni Cross, Advance, Sony, HTC, dan Samsung.

Hingga kuartal III 2012 jumlah pelanggan XL sebanyak 42,3 juta. Sementara, pelanggan data sebesar 25 juta. Direktur Marketing XL, Joy Wahjudi menyatakan, kerjasama dengan Google ini diharapkan mampu mendorong pendapatan dari lini bisnis data.

Menurut Joy, XL perlu mendorong pendapatan dari layanan data karena saat ini bisnis layanan telekomunikasi seperti *short message service* (SMS) sudah jenuh.

"Dengan adanya kerjasama ini, selain meningkatkan pendapatan juga meningkatkan jumlah pelanggan data kami. Saat ini, kan, jumlah pelanggan data kami sudah lebih dari 50% dari total pelanggan.

Harapannya, pelanggan data kami tahun depan bisa menjadi sebesar 70%-80% dari total pelanggan," katanya, Selasa (20/11).

Hingga kuartal III tahun ini pendapatan XL naik 14%, menjadi Rp 16 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sebesar 19% dari pendapatan kuartal III itu disumbang dari layanan data, 28% disumbang layanan SMS, dan layanan suara sebesar 53%.

Indosat tentu juga tak mau ketinggalan dalam perebutan rejeki legit bisnis layanan data ini. Kepala Divisi Segmen Data Indosat Sharif Mahfoedz mengungkapkan, dari jumlah pelanggan Indosat yang mencapai 55,5 juta, untuk pelanggan data sudah sebanyak 11,1 juta pelanggan.

Itulah sebabnya, di tahun depan nanti, Indosat pun mulai fokus meningkatkan layanan data. Untuk itu, mereka mulai dari memperbanyak *base transceiver station* (BTS) 3G, melakukan *refarming* frekuensi supaya bisa *compatible* dengan layanan data. Selain itu, "Indosat juga memperluas jaringan nirkabel (*wifi*)," ucapnya.

Merlinda Riska



KONTAN/Muradi

Peluncuran XL Rumahnya Android di Jakarta, Selasa (20/11). XL berkolaborasi dengan Google sebagai penyedia layanan sistem operasi android untuk mewujudkan layanan data yang berkualitas, cepat, stabil dan hemat.

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Universitas Indonesia

■ Pekerjaan: pengadaan buku cetak perpustakaan UI oleh LPSE Universitas Indonesia (kode lelang: 131190)
Nilai pagu paket: Rp 4.200.000.000
Nilai HPS paket: Rp 4.170.296.000
Sumber dana: APBN Tahun Anggaran 2012

■ Pekerjaan: pengadaan Radio Frequency Identification (RFID) perpustakaan UI oleh LPSE Universitas Indonesia (kode lelang: 132190)
Nilai pagu paket: Rp 5.000.000.000
Nilai HPS paket: Rp 4.333.265.000
Sumber dana: APBN Tahun Anggaran 2012

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik: hingga Kamis, 22 November 2012 melalui website: <http://lpse.ui.ac.id/eproc/app>

Pekerjaan di BPOM

■ Pekerjaan: layanan koneksi jaringan
Agensi: Badan Pengawas Obat dan Makanan (kode lelang: 656191)
Bidang/sub. bidang: jasa layanan telekomunikasi/internet
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu paket: Rp 3.500.000.000
Nilai HPS paket: Rp 3.455.828.000
Sumber dana: APBN 2012

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan: hingga Senin, 26 November 2012 melalui website: <http://lpse.pom.go.id/eproc/app>

Lelang di Kabupaten Garut

■ Pekerjaan: pengadaan buku/keperustakaan wilayah I Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (kode lelang: 17013014)
Nilai pagu paket: Rp 2.868.800.000
Nilai HPS paket: Rp 2.785.725.000

■ Pekerjaan: pengadaan buku/keperustakaan wilayah II Dinas Pendidikan Kabupaten Garut (kode lelang: 17014014)
Nilai pagu paket: Rp 2.973.120.000
Nilai HPS paket: Rp 2.887.024.000

■ Pekerjaan: pengadaan buku/keperustakaan wilayah III Dinas Pendidikan Kab. Garut (kode lelang: 17015014)
Nilai pagu paket: Rp 2.920.960.000
Nilai HPS paket: Rp 2.836.374.000
■ Pekerjaan: pengadaan buku/keperustakaan wilayah IV Dinas Pendidikan Kab. Garut (kode lelang: 17016014)
Nilai pagu paket: Rp 2.190.720.000
Nilai HPS paket: Rp 2.127.281.000
Sumber dana: APBD 2012

keperustakaan wilayah III Dinas Pendidikan Kab. Garut (kode lelang: 17015014)
Nilai pagu paket: Rp 2.920.960.000
Nilai HPS paket: Rp 2.836.374.000

■ Pekerjaan: pengadaan buku/keperustakaan wilayah IV Dinas Pendidikan Kab. Garut (kode lelang: 17016014)
Nilai pagu paket: Rp 2.190.720.000
Nilai HPS paket: Rp 2.127.281.000
Sumber dana: APBD 2012

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan: hingga Minggu, 25 November 2012 melalui website: <http://lpse.jabarprov.go.id/eproc/app>

Pekerjaan di Kabupaten Sekadau

■ Pekerjaan: pengadaan bahan obat-obatan dan bahan perbekalan kesehatan
Agensi: Pemkab Sekadau (kode lelang: 202175)
Satuan kerja: Rumah Sakit Umum Daerah Sekadau
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/penyalur alat kesehatan (PAK) atau sub penyalur alat kesehatan (sub-PAK)
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu paket: Rp 2.116.007.284
Nilai HPS paket: Rp 1.906.678.925
Sumber dana: APBD 2012

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik: hingga Selasa, 27 November 2012 melalui website: <http://lpse.sekadakab.go.id/eproc/app>

Pekerjaan di Jawa Barat

■ Pekerjaan: (lelang ulang) belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran umum
Agensi: Unit Layanan Pengadaan (ULP) Provinsi Jawa Barat (Kode Lelang: 17028014)
Satuan kerja: Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/alat kesehatan/alat kedokteran dan alat laboratorium
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu paket: Rp 7.984.195.000
Nilai HPS paket: Rp 7.944.500.000
Sumber dana: APBD 2012

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan: hingga Senin, 26 November 2012 melalui website: <http://lpse.jabarprov.go.id/eproc/app>
Sumber: <http://laproc.kpp.go.id/v3/lpselaks> dan sumber-sumber lain

Pembangunan Stasiun Kereta Api Commuter Line



KONTAN/Muradi

Pekerja menyelesaikan pembangunan stasiun kereta dan rel ganda (*double track*) di kawasan Grogol, Jakarta Barat, Selasa (19/10) kemarin. Proyek pembangunan tersebut guna menjaga keamanan serta kelancaran laju kereta api *commuter line* Jabodetabek jurusan Tangerang dan sekitarnya.

Sukses Superblok, APLN Genjot Proyek Rukan

Pra penjualan PT Agung Podomoro hingga akhir tahun bisa tembus Rp 5 triliun

Ragil Nugroho

JAKARTA. Proyek hunian *small office home office* (Soho) alias rumah kantor (rukan) milik PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) terus berkembang. Setelah sukses meluncurkan Soho Podomoro City di kawasan Superblok Jakarta Barat awal tahun ini, Agung Podomoro segera menawarkan rukan di kawasan MT Haryono dan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta Pusat mulai tahun depan.

Menurut Justini Omas, Sekretaris Perusahaan Agung Podomoro, kedua proyek tersebut sudah bisa digarap pertengahan tahun depan. "Saat ini sedang dibahas perizinan dan pematangan konsep," ujar Justini kepada KONTAN, Selasa (20/11).

Justini bilang, kedua menara rukan tersebut memiliki target pasar pasangan muda atau wirausahawan muda. Mereka pada umumnya ingin memperoleh suasana kerja yang tidak dibatasi oleh jam kantor.

Sebagai gambaran awal, kedua proyek tersebut tidak akan jauh berbeda dengan Soho Podomoro City di Jakarta Barat. Satu unit soho atau

rukan berharga mulai dari Rp 2 miliar dengan luas bangunan 120 m².

Agung Podomoro berharap terjadi peningkatan kontribusi pendapatan dari proyek rukan tersebut terhadap pendapatan Agung Podomoro secara keseluruhan. Namun Justini enggan mengungkapkan target perusahaan untuk kedua proyek ini.

Trihatma optimistis pra penjualan Agung Podomoro Rp 5 triliun tahun ini.

Untuk proyek rukan Podomoro City, dari total 615 unit rukan yang dipasarkan, sampai akhir Oktober kemarin sudah laku terjual 65% atau sekitar 400 unit.

Optimistis target pra penjualan tercapai

Gencarnya Agung Podomoro membangun proyek properti termasuk rukan tidak terlepas dari hasil kinerja yang positif di kuartal III tahun ini. Hingga September

2012, pendapatan Agung Podomoro tumbuh 32% mencapai Rp 3,51 triliun dari pendapatan di periode yang sama tahun lalu yang senilai Rp 2,67 triliun.

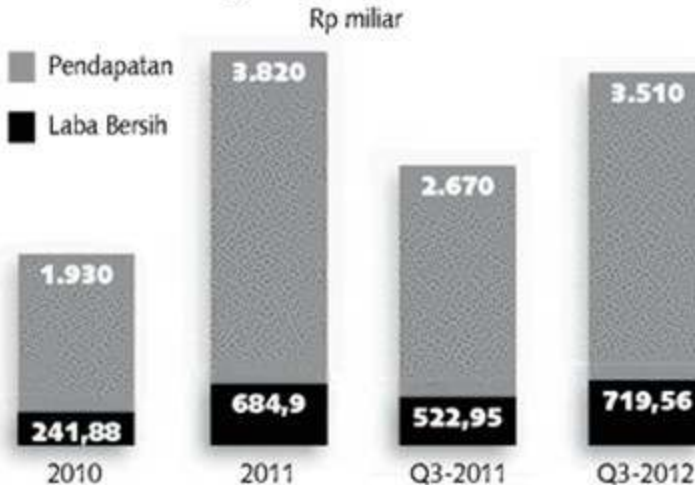
Menurut Direktur Utama PT Agung Podomoro Tbk, Trihatma Kusuma Haliman, capaian tersebut tidak terlepas dari kontribusi penjualan apartemen Green Bay Pluit dan Green Lake Sunter. "Kedua proyek ini turut menyumbang pendapatan Agung Podomoro," katanya.

Hingga September 2012, pendapatan pra penjualan (*marketing sales*) Agung Podomoro berkisar Rp 4,2 triliun atau naik 27,3% dari hasil pra penjualan di periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 3,3 triliun.

Jika melirik target pra penjualan Agung Podomoro yang sebesar Rp 4,3 triliun, berarti pengembang yang fokus di bangunan tinggi perkotaan ini cuma butuh tambahan pra penjualan Rp 100 miliar saja untuk bisa mencapai target yang sudah dicantumkan.

Trihatma optimistis kinerja perusahaannya mampu melebihi dari target yang dipatok. Ia memprediksi hasil pra penjualan Agung Podomoro hingga akhir tahun ini bisa tembus diangka Rp 5 Triliun. ■

Kinerja Agung Podomoro



Pemegang saham (per 31 Oktober 2012)



Proyek Agung Podomoro 2013

Dua Tower SOHO Jakarta Selatan dan SCBD
Satu Apartemen Kawasan Industri Karawang
Dua Apartemen di Ciumbuleuit Bandung
Perluasan Greenbay Pluit

Sumber : RTI, Bloomberg, Riset KONTAN

PERDAGANGAN

Hingga Akhir 2012, Sarimelati Tambah 6 Gerai Pizza

JAKARTA. PT Sarimelati Kencana kian agresif memperluas jaringan gerai pizza. Hingga penghujung 2012, pemegang waralaba Pizza Hut dan PHD500600 di Indonesia ini bakal menambah enam gerai atau *outlet* lagi.

Perinciannya, empat gerai Pizza Hut, dan dua gerai PHD500600. Gerai baru Pizza Hut akan dibangun di Kendari, Sulawesi Tenggara, dan Jakarta. Sementara, dua gerai PHD500600 mengincar Surabaya dan Bandung.

Asal tahu saja, Sarimelati pertama kali membuka gerai Pizza Hut di Gedung Djakarta Theater, Jakarta, pada 1984 silam. Sariboga Group merupakan pemegang saham mayoritas Sarimelati Kencana.

President Director Sarimelati Stephen McCarthy menuturkan, hingga saat ini, perusahaan telah memiliki 274 gerai. Perinciannya, sejumlah 204 gerai Pizza Hut, dan 70 gerai PHD500600.

Gerai-gerai tersebut tersebar di 22 provinsi di Indonesia, dari Nanggroe Aceh Darussalam hingga Papua. "Tahun ini, kami menambah lebih dari 40 gerai," ungkap Stephen McCarthy (21).

Dengan tambahan enam gerai baru, maka sampai tutup tahun ini, perusahaan akan memiliki total 280 gerai.

Menurut Stephen, kontribusi paling besar terhadap pendapatan perusahaan masih disumbang dari gerai Pizza Hut. Namun, dia enggan merinci kinerja penjualan sejauh ini. "Yang pasti, semua kota di luar Jakarta menunjukkan pertumbuhan yang fantastis," klaimnya.

Sarimelati Kencana targetkan punya 340-350 gerai pizza di 2013.

Ekspansi gerai pun akan berlanjut tahun depan. Kata Stephen, Sarimelati menargetkan hingga akhir 2013, perusahaan ingin memiliki sekitar 340-350 gerai Pizza Hut dan PHD500600.

Itu artinya, akan ada penambahan sekitar 60-70 gerai lagi. "Kebanyakan akan kami buka di Sumatera, Kalimantan, dan di luar Jabodetabek,"



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Akan ada penambahan sekitar 60-70 gerai lagi sepanjang 2013.

tuturnya.

Komposisi penambahan gerai antara gerai Pizza Hut dan PHD500600 pada tahun depan akan seimbang, yaitu 50:50.

Sayang, Stephen menolak menyebutkan besaran investasi yang disiapkan untuk ekspansi gerai di 2013.

Di sisi lain, Stephen mengakui, sejauh ini, pengembang-

an usaha di Indonesia terkendala adanya kenaikan inflasi. "Akibatnya, cukup sulit mempertahankan harga jual. Tapi, kami masih bisa menjaga harga sesuai kemampuan pelanggan," imbuhnya.

Meskipun menghadapi kendala, namun dengan gencar ekspansi gerai, Sarimelati optimis bisa tetap menggenjot

kinerja perusahaan.

Stephen menargetkan, perusahaan mampu meraih pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sekitar 17%-20% pada tahun ini dan tahun depan. "Kami juga mau menjaga *market share* di urutan satu," imbuhnya.

M. Khairul

mrloperkoran @ *ScraperOne* & *Kaskus*

Karena daging sapi langka, saya terpaksa memperbanyak menu steak ayam dan ikan.

Bobby Wahyu,
Pemilik Bobby's steak di Jakarta

SENTRA AGRIBISNIS BISNIS UKM

Kontan Rabu, 21 November 2012

Sentra Konveksi Sendang, Jepara, Jawa Tengah (3)

Mayoritas Bikin Kaos dan Celana Training

Marantina Napitu (Jepara)

Kendati sebagian besar warga Desa Sendang, Jepara, menekuni usaha konveksi, sebagian besar produk yang mereka hasilkan relatif sama, yakni kaos olahraga dan celana *training*. Selain mengusung merek sendiri, banyak juga yang memberi label produknya dengan merek-merek terkenal alias *branded*.

SEBAGIAN besar warga Desa Sendang, Jepara, menekuni usaha konveksi. Kendati penainnya cukup banyak, produk konveksi yang mereka hasilkan relatif sama. Hampir semua pelaku usaha konveksi di desa ini memproduksi baju olahraga dan celana *training*. "Selain bahan bakunya gampang diperoleh, pembuatannya juga mudah," kata Enisih Minarti, salah satu pelaku usaha konveksi di Sendang. Membuat baju olahraga dan celana *training* tidak sulit karena modelnya selalu



KONTAN/Marantina Napitu

Menjelang Lebaran, banyak yang memproduksi busana muslim.

sama. Hanya warna dan motif yang diganti sesuai selera pemesan.

Para produsen gampang mendapatkan bahan baku. Enisih bilang, sudah ada pemasok tetap bahan kain untuk kaos dan celana *training* buat memenuhi kebutuhan produsen.

Biasanya dalam seminggu, Enisih menghabiskan satu bal kain bahan kaos. Bobot satu bal kain itu mencapai 25 kilogram (kg). Bahan sebanyak itu bisa menghasilkan sekitar 100 kaos olahraga, 150 celana *training* pendek, dan 100 celana *training* panjang.

Pakaian olahraga hasil produksi Enisih diberi merek Elfas. Pemberian merek itu

bertujuan sebagai pembeda dari produk serupa yang dihasilkan pengusaha konveksi lainnya. Ia juga berharap pemberian merek itu bisa mengangkat pamor kaos buatanannya. "Dengan adanya merek, konsumen tahu harus mencari merek apa ketika membeli produk di pasar," ujarnya.

Selain merek sendiri, Enisih juga kerap memproduksi baju olahraga dan celana *training* yang diberi label *branded*, seperti Nike, Adidas, dan Converse. Merek-merek terkenal itu dipakai berdasarkan permintaan para pelanggannya. "Biasanya mereka kasih contoh gambar kepada saya dan minta dibuatkan dengan

memakai merek yang sama dengan gambar," ujarnya.

Pengusaha konveksi lainnya, Subekan, juga memproduksi kaos olahraga dan celana *training* dengan merek terkenal. Ia mengaku, permintaan akan kaos dan celana dengan label *branded* ini terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir.

Agar tidak dibilang produk palsu, Subekan tidak meniru model dari versi aslinya. Ia hanya mencantumkan merek saja. Menurutnya, harga produk tiruan ini sama dengan produk yang tidak memakai merek *branded*.

Rita, pelaku usaha lainnya menambahkan, selain kaos olahraga dan celana *training*, ada juga pelaku usaha yang fokus memproduksi celana pendek pria.

Bahkan, menjelang Lebaran, banyak juga pelaku usaha yang memproduksi baju koko atau busana muslim lainnya. Namun, sifatnya hanya musiman. Setelah Lebaran, permintaan cenderung menurun.

Rita menilai, perlu dilakukannya diversifikasi produk. "Kalau hanya mengandalkan pakaian olahraga, susah untuk menaikkan omzet," katanya. Sayangnya, diversifikasi produk juga tidak mudah di tengah maraknya produk impor di Indonesia.

(Selesai)

Budidaya Cacing Sutra (1)

Peluang Menjanjikan dari Usaha Budidaya Cacing Sutra

Noverius Laoli,
Marantina Napitu

Pemintaan cacing sutra terus meningkat seiring maraknya usaha budidaya ikan air tawar. Cacing ini baik buat pakan ikan karena kandungan proteinnya tinggi. Lantaran pasarnya menjanjikan, banyak orang kini terjun ke usaha budidaya cacing sutra. Omzet usaha ini mencapai belasan juta per bulan.

CACING sutra merupakan salah satu pakan favorit ikan, terutama ikan air tawar. Cacing ini memiliki kandungan gizi dan protein tinggi, sehingga mampu mempercepat pertumbuhan ikan.

Maraknya pengembangan budidaya ikan mendorong tingginya permintaan cacing sutra. Tak heran, banyak orang kini tertarik mengembangkan usaha budidaya cacing yang memiliki nama latin *tubifex* ini.

Salah seorang pebudidaya cacing sutra adalah Aris asal Yogyakarta. Ia sudah membudidayakan cacing sutra sejak tahun 2009. "Budidaya cacing sutra masih menggiatkan karena banyak permintaan dari para pebudidaya ikan," ujarnya.

Aris memiliki lima kolam budidaya cacing sutra.



KONTAN/Daniel Prabowo

Memiliki kandungan protein tinggi.

Masing-masing kolam memiliki ukuran 3 meter (m) x 3 m. Dalam sebulan, ia bisa memanen cacing sutra sebanyak dua kali.

Setiap panen bisa menghasilkan 180 liter hingga 300 liter cacing sutra. Cacing tersebut dijual seharga Rp 45.000 per liter. Namun, kadang harga bisa di bawah itu, tergantung harga pasar. "Harga cacing ini memang fluktuatif," ujarnya.

Aris bisa meraup omzet sekitar Rp 15 juta per bulan. Sebagian besar pelanggannya berasal dari daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

Menurut Aris, sebagian besar konsumennya merupakan para pebudidaya ikan air tawar. Kadang, ia juga kerap mendapatkan pesanan dari pemasok pakan ikan. Tapi, jumlahnya tidak setinggi permintaan dari para pebudidaya ikan.

Sukses beternak cacing sutra juga dirasakan Masturo di Jakarta. Sebelum terjun ke usaha ini, ia membudidaya-

kan ikan lele. Dari budidaya lele inilah ia melihat tingginya permintaan cacing sutra.

Sejak itu, ia tertarik membudidayakan cacing sutra. Masturo membudidayakan cacing sutra dalam tiga kolam yang masing-masing berukuran 3 meter (m) x 6 m.

Menurut Masturo, cacing sutra memiliki kandungan protein yang tinggi,

yakni sekitar 52%. Protein tinggi ini mendukung pertumbuhan ikan. Bentuknya yang kecil dan halus juga cocok dikonsumsi ikan, terutama ikan air tawar.

Karena biaya perawatan yang relatif murah, Masturo menjual satu liter cacing sutra dengan harga yang murah pula. Yakin, hanya Rp 20.000 per liter. Dalam sehari, ia bisa menjual sebanyak 7 liter cacing sutra.

Maka, omzetnya saban bulan mencapai Rp 4 juta. Masturo memasarkan cacing sutra hasil budidayanya melalui media online. Kebanyakan pelanggannya berdomisili di Jakarta.

Sama seperti Aris, seluruh pelanggan Masturo merupakan pebudidaya ikan air tawar. "Mayoritas pelanggan saya dari Jabodetabek," ujarnya. Pelanggan tidak ada yang dari daerah jauh sebab cacing sutra memang tidak dikirim sampai berhari-hari.

(Bersambung)

Dampak Kenaikan Harga Sapi

Harga Daging Sapi Tinggi, Pedagang Steak Perbanyak Menu Steak Ayam

Havid Vebri,
Revi Yohana Simanjutak

Kenaikan harga dan kelangkaan daging sapi di pasar berdampak negatif terhadap pengusaha kuliner olahan sapi, seperti steak (*steak*) dan bakso. Kenaikan harga daging ini sapi berdampak terhadap penurunan omzet usaha mereka.

HARGA daging sapi terus merangkak naik di pasar. Di kawasan Jakarta, lonjakan harga daging sapi ini sudah menyentuh level Rp 90.000-Rp 100.000 per kilogram (kg).

Kondisi ini sangat memberatkan para pengusaha kuliner olahan daging sapi, seperti steak (*steak*) dan bakso. Bobby Wahyu, pemilik Bobby's steak di Jakarta mengatakan, kenaikan harga daging sapi sudah mulai dirasakan sejak sebulan terakhir ini.

Tapi, kondisi terparah terjadi dalam beberapa hari terakhir. Tidak saja harga

naik, pasokan daging sapi juga mulai langka di pasar. Akibatnya, ia dan para pengusaha steak lainnya harus berebutan daging sapi di tingkat pemasok.

Yang tersedia di pasar pun hanya daging jenis tertentu, seperti sirloin. Sementara daging jenis tenderloin nyaris tidak ada. "Yang sirloin pun belum tentu kami dapat tiap hari, kalau pun dapat paling cuma mendapat jatah 2 kg," beber Bobby.

Untuk menyiasati kondisi ini, Bobby terpaksa memperbanyak menu steak berbahan

ayam dan ikan. Upaya yang dilakukannya itu tidak cukup membantu memulihkan usahanya.

Sebab, banyak pecinta steak sapi yang ogah beralih mengonsumsi steak ayam atau ikan. Alhasil, tingkat kunjungan konsumen pun menurun. "Saya tanya ke kompetitor juga mengalami hal serupa," katanya.

Kondisi itu tentu berdampak pada perolehan omzet gerai. Ia mengaku, beberapa minggu ini, perolehan omzetnya turun sekitar 20% sampai 30%. Saat kondisi

normal, omzet restaurannya sekitar Rp 40 juta-Rp 50 juta per bulan.

Pengusaha steak di Bandung juga merasakan kenaikan harga sapi. Namun, dampaknya belum separah Jakarta lantaran kenaikannya tidak setinggi di Jakarta.

Reno Syafudin, *Executive Marketing* PT Best Waralaba, yang mengelola Zuper Steak bilang, kendati harga daging sapi sedikit naik, usaha steaknya masih stabil.

Namun, jika lonjakan harga terus berlanjut dalam waktu lama, tidak menutup ke-

mungkinan menaikkan harga jual steak. "Bisa kami naikan sekitar 10%-20%," kata Reno. Saat ini, Zuper Steak menawarkan harga mulai dari Rp 12.000-Rp 35.000 per porsi.

Selain pengusaha steak, kenaikan harga sapi juga berdampak terhadap pengusaha bakso. Gara-gara harga daging sapi yang melambung tinggi, mereka terpaksa memangkas laba.

Alfarisi, pedagang bakso di Bekasi, Jawa Barat bilang, kenaikan harga daging sapi memicu naiknya biaya produksi bakso. Sementara

pedagang seperti dirinya kesulitan menaikkan harga jual ke konsumen. Sebab, bila harga naik, pembeli bakal berkurang. Makanya, walau pun harga daging naik tinggi, ia tetap menjual menjual bakso dengan harga seperti biasa, yakni sebesar Rp 1.000 per butir.

Dengan harga yang sama, Alfarisi mengklaim juga tidak menurunkan kandungan daging sapi di dalam bakso buatanannya. "Sebulan terakhir, keuntungan saya turun sekitar 10% - 15%," tutur Alfarisi.

PROPERTI

Senantiasa di Sisi Anda

APARTEMEN

DIJUAL

Dijual/Disewakkan Penthouse Apartment Emerald Hills, Mlks. 335m Hub 08115574502/021392800/087788296910

Depasari Residences Kuningan City unit 1505 1506 1507 1508 1509 1510 1511 1512 1513 1514 1515 1516 1517 1518 1519 1520 1521 1522 1523 1524 1525 1526 1527 1528 1529 1530 1531 1532 1533 1534 1535 1536 1537 1538 1539 1540 1541 1542 1543 1544 1545 1546 1547 1548 1549 1550 1551 1552 1553 1554 1555 1556 1557 1558 1559 1560 1561 1562 1563 1564 1565 1566 1567 1568 1569 1570 1571 1572 1573 1574 1575 1576 1577 1578 1579 1580 1581 1582 1583 1584 1585 1586 1587 1588 1589 1590 1591 1592 1593 1594 1595 1596 1597 1598 1599 1600 1601 1602 1603 1604 1605 1606 1607 1608 1609 1610 1611 1612 1613 1614 1615 1616 1617 1618 1619 1620 1621 1622 1623 1624 1625 1626 1627 1628 1629 1630 1631 1632 1633 1634 1635 1636 1637 1638 1639 1640 1641 1642 1643 1644 1645 1646 1647 1648 1649 1650 1651 1652 1653 1654 1655 1656 1657 1658 1659 1660 1661 1662 1663 1664 1665 1666 1667 1668 1669 1670 1671 1672 1673 1674 1675 1676 1677 1678 1679 1680 1681 1682 1683 1684 1685 1686 1687 1688 1689 1690 1691 1692 1693 1694 1695 1696 1697 1698 1699 1700 1701 1702 1703 1704 1705 1706 1707 1708 1709 1710 1711 1712 1713 1714 1715 1716 1717 1718 1719 1720 1721 1722 1723 1724 1725 1726 1727 1728 1729 1730 1731 1732 1733 1734 1735 1736 1737 1738 1739 1740 1741 1742 1743 1744 1745 1746 1747 1748 1749 1750 1751 1752 1753 1754 1755 1756 1757 1758 1759 1760 1761 1762 1763 1764 1765 1766 1767 1768 1769 1770 1771 1772 1773 1774 1775 1776 1777 1778 1779 1780 1781 1782 1783 1784 1785 1786 1787 1788 1789 1790 1791 1792 1793 1794 1795 1796 1797 1798 1799 1800 1801 1802 1803 1804 1805 1806 1807 1808 1809 1810 1811 1812 1813 1814 1815 1816 1817 1818 1819 1820 1821 1822 1823 1824 1825 1826 1827 1828 1829 1830 1831 1832 1833 1834 1835 1836 1837 1838 1839 1840 1841 1842 1843 1844 1845 1846 1847 1848 1849 1850 1851 1852 1853 1854 1855 1856 1857 1858 1859 1860 1861 1862 1863 1864 1865 1866 1867 1868 1869 1870 1871 1872 1873 1874 1875 1876 1877 1878 1879 1880 1881 1882 1883 1884 1885 1886 1887 1888 1889 1890 1891 1892 1893 1894 1895 1896 1897 1898 1899 1900 1901 1902 1903 1904 1905 1906 1907 1908 1909 1910 1911 1912 1913 1914 1915 1916 1917 1918 1919 1920 1921 1922 1923 1924 1925 1926 1927 1928 1929 1930 1931 1932 1933 1934 1935 1936 1937 1938 1939 1940 1941 1942 1943 1944 1945 1946 1947 1948 1949 1950 1951 1952 1953 1954 1955 1956 1957 1958 1959 1960 1961 1962 1963 1964 1965 1966 1967 1968 1969 1970 1971 1972 1973 1974 1975 1976 1977 1978 1979 1980 1981 1982 1983 1984 1985 1986 1987 1988 1989 1990 1991 1992 1993 1994 1995 1996 1997 1998 1999 2000 2001 2002 2003 2004 2005 2006 2007 2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026 2027 2028 2029 2030 2031 2032 2033 2034 2035 2036 2037 2038 2039 2040 2041 2042 2043 2044 2045 2046 2047 2048 2049 2050 2051 2052 2053 2054 2055 2056 2057 2058 2059 2060 2061 2062 2063 2064 2065 2066 2067 2068 2069 2070 2071 2072 2073 2074 2075 2076 2077 2078 2079 2080 2081 2082 2083 2084 2085 2086 2087 2088 2089 2090 2091 2092 2093 2094 2095 2096 2097 2098 2099 2100 2101 2102 2103 2104 2105 2106 2107 2108 2109 2110 2111 2112 2113 2114 2115 2116 2117 2118 2119 2120 2121 2122 2123 2124 2125 2126 2127 2128 2129 2130 2131 2132 2133 2134 2135 2136 2137 2138 2139 2140 2141 2142 2143 2144 2145 2146 2147 2148 2149 2150 2151 2152 2153 2154 2155 2156 2157 2158 2159 2160 2161 2162 2163 2164 2165 2166 2167 2168 2169 2170 2171 2172 2173 2174 2175 2176 2177 2178 2179 2180 2181 2182 2183 2184 2185 2186 2187 2188 2189 2190 2191 2192 2193 2194 2195 2196 2197 2198 2199 2200 2201 2202 2203 2204 2205 2206 2207 2208 2209 2210 2211 2212 2213 2214 2215 2216 2217 2218 2219 2220 2221 2222 2223 2224 2225 2226 2227 2228 2229 2230 2231 2232 2233 2234 2235 2236 2237 2238 2239 2240 2241 2242 2243 2244 2245 2246 2247 2248 2249 2250 2251 2252 2253 2254 2255 2256 2257 2258 2259 2260 2261 2262 2263 2264 2265 2266 2267 2268 2269 2270 2271 2272 2273 2274 2275 2276 2277 2278 2279 2280 2281 2282 2283 2284 2285 2286 2287 2288 2289 2290 2291 2292 2293 2294 2295 2296 2297 2298 2299 2300 2301 2302 2303 2304 2305 2306 2307 2308 2309 2310 2311 2312 2313 2314 2315 2316 2317 2318 2319 2320 2321 2322 2323 2324 2325 2326 2327 2328 2329 2330 2331 2332 2333 2334 2335 2336 2337 2338 2339 2340 2341 2342 2343 2344 2345 2346 2347 2348 2349 2350 2351 2352 2353 2354 2355 2356 2357 2358 2359 2360 2361 2362 2363 2364 2365 2366 2367 2368 2369 2370 2371 2372 2373 2374 2375 2376 2377 2378 2379 2380 2381 2382 2383 2384 2385 2386 2387 2388 2389 2390 2391 2392 2393 2394 2395 2396 2397 2398 2399 2400 2401 2402 2403 2404 2405 2406 2407 2408 2409 2410 2411 2412 2413 2414 2415 2416 2417 2418 2419 2420 2421 2422 2423 2424 2425 2426 2427 2428 2429 2430 2431 2432 2433 2434 2435 2436 2437 2438 2439 2440 2441 2442 2443 2444 2445 2446 2447 2448 2449 2450 2451 2452 2453 2454 2455 2456 2457 2458 2459 2460 2461 2462 2463 2464 2465 2466 2467 2468 2469 2470 2471 2472 2473 2474 2475 2476 2477 2478 2479 2480 2481 2482 2483 2484 2485 2486 2487 2488 2489 2490 2491 2492 2493 2494 2495 2496 2497 2498 2499 2500 2501 2502 2503 2504 2505 2506 2507 2508 2509 2510 2511 2512 2513 2514 2515 2516 2517 2518 2519 2520 2521 2522 2523 2524 2525 2526 2527 2528 2529 2530 2531 2532 2533 2534 2535 2536 2537 2538 2539 2540 2541 2542 2543 2544 2545 2546 2547 2548 2549 2550 2551 2552 2553 2554 2555 2556 2557 2558 2559 2560 2561 2562 2563 2564 2565 2566 2567 2568 2569 2570 2571 2572 2573 2574 2575 2576 2577 2578 2579 2580 2581 2582 2583 2584 2585 2586 2587 2588 2589 2590 2591 2592 2593 2594 2595 2596 2597 2598 2599 2600 2601 2602 2603 2604 2605 2606 2607 2608 2609 2610 2611 2612 2613 2614 2615 2616 2617 2618 2619 2620 2621 2622 2623 2624 2625 2626 2627 2628 2629 2630 2631 2632 2633 2634 2635 2636 2637 2638 2639 2640 2641 2642 2643 2644 2645 2646 2647 2648 2649 2650 2651 2652 2653 2654 2655 2656 2657 2658 2659 2660 2661 2662 2663 2664 2665 2666 2667 2668 2669 2670 2671 2672 2673 2674 2675 2676 2677 2678 2679 2680 2681 2682 2683 2684 2685 2686 2687 2688 2689 2690 2691 2692 2693 2694 2695 2696 2697 2698 2699 2700 2701 2702 2703 2704 2705 2706 2707 2708 2709 2710 2711 2712 2713 2714 2715 2716 2717 2718 2719 2720 2721 2722 2723 2724 2725 2726 2727 2728 2729 2730 2731 2732 2733 2734 2735 2736 2737 2738 2739 2740 2741 2742 2743 2744 2745 2746 2747 2748 2749 2750 2751 2752 2753 2754 2755 2756 2757 2758 2759 2760 2761 2762 2763 2764 2765 2766 2767 2768 2769 2770 2771 2772 2773 2774 2775 2776 2777 2778 2779 2780 2781 2782 2783 2784 2785 2786 2787 2788 2789 2790 2791 2792 2793 2794 2795 2796 2797 2798 2799 2800 2801 2802 2803 2804 2805 2806 2807 2808 2809 2810 2811 2812 2813 2814 2815 2816 2817 2818 2819 2820 2821 2822 2823 2824 2825 2826 2827 2828 2829 2830 2831 2832 2833 2834 2835 2836 2837 2838 2839 2840 2841 2842 2843 2844 2845 2846 2847 2848 2849 2850 2851 2852 2853 2854 2855 2856 2857 2858 2859 2860 2861 2862 2863 2864 2865 2866 2867 2868 2869 2870 2871 2872 2873 2874 2875 2876 2877 2878 2879 2880 2881 2882 2883 2884 2885 2886 2887 2888 2889 2890 2891 2892 2893 2894 2895 2896 2897 2898 2899 2900 2901 2902 2903 2904 2905 2906 2907 2908 2909 2910 2911 2912 2913 2914 2915 2916 2917 2918 2919 2920 2921 2922 2923 2924 2925 2926 2927 2928 2929 2930 2931 2932 2933 2934 2935 2936 2937 2938 2939 2940 2941 2942 2943 2944 2945 2946 2947 2948 2949 2950 2951 2952 2953 2954 2955 2956 2957 2958 2959 2960 2961 2962 2963 2964 2965 2966 2967 2968 2969 2970 2971 2972 2973 2974 2975

Kontan Rabu, 21 November 2012

■ ATURAN ALIH DAYA

Izin Pemborongan Rawan Praktik Pungli

JAKARTA. Meski aturan soal alih daya (*outsourcing*) cukup mendukung kepentingan pekerja, tetapi aturan dalam bentuk Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Permenakertrans) No. 19 Tahun 2012 itu tetap menimbulkan kekhawatiran bagi kalangan pekerja. Salah satu pangkalnya adalah aturan soal pemborongan.

Sekadar menyegarkan ingatan, Permenakertrans tentang Syarat-syarat Penyerahan sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain yang baru diundangkan Selasa (20/11) lalu hanya mengenal dua pola hubungan kerja. *Pertama*, alih daya yang tertutup hanya untuk lima bidang pekerjaan. *Kedua*, sistem pemborongan yang didasarkan atas perjanjian kerja waktu tidak tentu (PKWTT) atau perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT).

Implikasi dari aturan itu, para pekerja dalam pekerjaan yang bersifat tetap, terus menerus, dan permanen di luar lima bidang yang disebut di atas harus berstatus karyawan tetap. Misalnya, tenaga teknologi informasi, penjualan, komunikasi, dan *customer service* di bank. Ada opsi lain jika pekerjaan dilakukan per proyek (*by project*). Caranya dengan sistem pemborongan.

Nah, ketentuan soal sistem pemborongan ini rawan pungutan liar (pungli) dalam proses perizinan yang melibatkan pejabat daerah. Pasal 5 dalam Permenakertrans itu menyebutkan, kesepakatan pemborongan pekerjaan harus dilaporkan ke instansi bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota tempat pemborongan dilaksanakan. "Jika pengawasan dan penegakan hukum lemah, pungli bakal marak," ujar Ketua Serikat Pekerja Nasional (SPN), Djo-

ko Haryono, Selasa (20/11). Apalagi, ada ketentuan, bukti pelaporan pemborongan dari instansi terkait di daerah ini harus diterbitkan paling lambat sepekan sebelum pelaksanaan. "Ini bisa memicu permainan antara pengawas ketenagakerjaan dengan perusahaan alih daya sehingga merugikan buruh," tutur Djoko.

Komite pengawas, menurut Djoko, tidak bakal mampu berbuat banyak dalam meniadakan penyimpangan di lapangan. "Komite pengawas cuma bisa mengimbau, karena dasar pembentukannya bukan lewat

Pelaporan izin pemborongan ke instansi di daerah memperpanjang meja birokrasi.

undang-undang," tandasnya.

Wisnu Wibowo, Ketua Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI) menilai, penambahan alur birokrasi dalam perizinan pemborongan bisa memicu biaya tinggi yang merugikan pengusaha, selain memakan waktu. "Misalnya, akan menyulitkan bagi perusahaan yang berpusat di Jakarta saat mengurus izin proyek pemborongan di Bandung," ungkapnya.

Tapi, Menakertrans Muhaimin Iskandar menjamin komitmen pemerintah untuk memastikan perusahaan menaati aturan, ujarnya.

Arif Wicaksono Aryadi

■ UJI MATERI UU MINERBA

Dukungan Uji Materi Minerba Mengalir

JAKARTA. Langkah organisasi Muhammadiyah yang bakal mengajukan uji materi Undang-Undang Nomor (UU) 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) ibarat gayung bersambut. Pasalnya, kalangan pengusaha nasional mendukung upaya hukum tersebut.

Eka Wahyu Kasih, Sekretaris Jenderal Asosiasi Pemakelar Energi dan Batubara Indonesia (Aspebindo) menyatakan secara prinsip mendukung uji materi lantaran UU Minerba cenderung pro-asing. "Pemerintah seharusnya juga mendukung kepentingan perusahaan dalam negeri," katanya, Selasa (20/11).

Asal tahu saja, setelah meraih kemenangan dalam uji materi (*judicial review*) atas UU Minyak dan Gas Bumi (Migas), Muhammadiyah berencana menggugat UU No 9/2009 tentang Pertambangan Minerba. Alasan Muhammadiyah melakukan "jihad konstitusional" adalah liberalisasi yang kebablasan atas pengelolaan sumber daya alam, termasuk penguasaan pertambangan tanpa batas oleh asing, sekaligus bertentangan dengan UUD 1945.

Menurut Eka, Aspebindo mendukung langkah Muhammadiyah menyaoal UU Minerba agar ke depan ada pemeran-

an dalam pengelolaan sumber daya energi nasional. Dengan begitu, perusahaan minerba dalam negeri mampu memiliki daya saing dan turut berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan energi.

Sementara itu, Din Syamsudin, Ketua Umum PP Muhammadiyah menyebutkan, uji materi UU Minerba akan melibatkan sedikitnya 30 organisasi massa (ormas) dan perorangan yang sebelumnya menggugat UU Migas, bahkan jumlahnya bisa lebih banyak lagi. "Kami yakin banyak pihak yang akan bergabung karena merasa hak konstitusinya dilanggar," ujarnya.

Din menjelaskan, dukungan yang luas ini membuktikan bahwa ormas bisa mendaftarkan uji materi karena bagian dari rakyat. Muhammadiyah sudah jauh-jauh hari menyiapkan "jihad konstitusional" ini dengan melakukan kajian panjang dan melibatkan 17 pakar di bidangnya.

Nah, uji materi UU Minerba ini lebih ditujukan pada aturan kontrak karya yang dinilai merugikan rakyat. Seharusnya, Din menegaskan, energi minerba ini mampu menghasilkan pemasukan negara ribuan triliun untuk kemakmuran rakyat Indonesia.

Fahriyadi, Arif Wicaksono

Aksi Mogok Angkutan Kota



KONTAN/Muradi

Ratusan mobil angkutan kota KWK melakukan aksi mogok dan menutup Jalan Daan Mogot, Grogol, Jakarta Barat, Selasa (20/11). Di aksi mogok tersebut, mereka menuntut agar Perda No 3 Tahun 2012 tentang retribusi daerah yang terkait dengan angkutan umum dicabut dan menolak pengesahan Perda No 12 Tahun 2003 yang di dalamnya terkandung rencana penghapusan angkutan kota (mikrolet).

Baru 14 Provinsi yang Menetapkan UMP 2013

Kemankertrans meminta semua provinsi menetapkan UMP 2013 paling telat 23 November

Arif Wicaksono, Fahriyadi

JAKARTA. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemnakertrans) memang menargetkan seluruh provinsi di Indonesia telah menetapkan upah minimum provinsi (UMP) 2013 paling telat 23 November nanti. Namun, sampai saat ini, baru 14 dari 33 provinsi yang telah melaporkan besaran UMP 2013.

Dari 15 provinsi (*lihat tabel*) yang telah melaporkan, 14 di antaranya yang sudah menetapkan upah buruh berada di luar Jawa, yakni Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Provinsi Jawa Tengah mengambil opsi tidak menetapkan UMP, tapi menyerahkan ke masing-masing daerah. Jawa Barat dan Jawa Timur belum memutuskan karena masih alot pembahasannya. Begitu pula Di Yogyakarta dan Banten.

Berdasarkan data yang diterima KONTAN, rata-rata kenaikan UMP 2013 dibanding tahun sebelumnya sebesar

18,41%. Kenaikan UMP tertinggi berada di Kalimantan Timur sebesar 48,86%. Tahun depan, UMP Kaltim senilai Rp 1,75 juta, naik dari tahun ini sebesar Rp 1,17 juta sebulan.

Adapun kenaikan terendah terjadi di Provinsi Papua sebesar 7,89%. UMP Papua 2013 sebesar Rp 1,71 juta, naik dari tahun ini yang sebesar Rp 1,58 juta. Provinsi di Jawa yang baru memutuskan UMP 2013 hanya DKI Jakarta yakni sebesar Rp 2,20 juta, naik lebih dari 40% dibanding upah tahun ini yang cuma Rp 1,56 juta. Perbandingan upah pekerja di Ibukota dan sekitarnya terbilang cukup timpang bila dibandingkan rata-rata upah di luar Jawa.

Ruslan Irianto Simbolon, Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Kemnakertrans menjelaskan, tinggal 18 provinsi lagi yang belum menyerahkan UMP 2013. "Masih ada waktu sampai tanggal 23 November," ujarnya, Selasa (20/11).

Menurut Ruslan, UMP 2013 di beberapa daerah belum

tuntas lantaran masih terjadinya tarik-ulur antara serikat pekerja dengan pengusaha. "Wajar pekerja ingin upah naik. Tapi yang terpenting, jangan sampai perusahaan juga bangkrut," tandasnya. Meski ada debat alot, Ruslan bilang, harus segera mengetok palu besaran UMP 2013.

Sementara itu, kemarin, Gubernur DKI Joko Widodo (Jokowi) telah resmi menekan

penetapan UMP 2013, sehingga bisa mengakhiri polemik antara buruh dan pengusaha. "Angka Rp 2,20 juta sudah adil, sudah mewakili aspirasi buruh maupun pengusaha," jelasnya. Mantan Walikota Solo ini menyebutkan, lumunnya, ia sudah menemui pihak buruh dan pengusaha untuk menampung aspirasi mereka.

Samman Simanjorang, Anggota Dewan Pengupahan DKI

Jakarta mengaku akan menunggu hasil resmi UMP DKI dalam bentuk peraturan gubernur (pergub).

Kata Sarman, pihaknya baru menentukan sikap selanjutnya setelah UMP DKI 2013 sudah definitif. "Intinya, kami ingin *win-win solution* yang membuat usaha langgeng dan buruh sejahtera. Kami berharap Jokowi bakal mengambil keputusan yang adil terkait UMP ini," pintanya.

Penetapan Upah Minimum Provinsi Tahun 2013 (sampai 20 November 2012)

Provinsi	UMP 2012	UMP 2013	Kenaikan (%)	UMP 2012	UMP 2013	Kenaikan (%)
Nanggroe Aceh D	1.400.000	1.550.000	10,71	1.514.383	102,35	
Sumatra Utara	1.200.000	1.305.000	8,75	1.295.000	100,77	
Sumatra Barat	1.150.000	1.350.000	17,39	1.384.233	97,53	
Kepulauan Riau	1.015.000	1.365.087	34,49	1.395.442	97,82	
Jambi	1.142.500	1.300.000	13,79	1.321.572	98,37	
Bangka Belitung	1.110.000	1.265.000	13,96	1.555.206	81,34	
Bengkulu	930.000	1.200.000	29,03	1.216.089	98,68	
Jawa Tengah*	900.000	1.060.000	17,78	1.402.927	75,56	
Kalimantan Barat	1.225.000	1.337.500	9,18	1.227.546	108,96	
Kalimantan Selatan	1.327.459	1.553.127	17	1.919.413	80,92	
Kalimantan Tengah	1.177.000	1.752.073	48,86	1.752.073	100	
Kalimantan Timur	1.032.300	1.125.207	9	1.207.648	93,17	
Sulawesi Utara	1.200.000	1.440.000	20	1.380.500	104,31	
Sulawesi Selatan	1.585.000	1.710.000	7,89	2.069.318	82,64	

* Provinsi Jawa Tengah tidak menetapkan UMP, langsung diserahkan ke kabupaten/kota. Sumber: Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kemnakertrans

Jelajah

Gugatan Kasus Pantai Ancol Lanjut

JAKARTA. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan tetap melanjutkan pemeriksaan gugatan perdata tiga orang warga DKI Jakarta yang meminta akses masuk gratis ke Pantai Ancol. Dalam putusan selanjutnya, Ketua Majelis Hakim Dwi Sugianto menyatakan menolak eksepsi yang diajukan oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili.

Dwi mengatakan, hakim harus membuktikan terlebih dahulu dalam penerapan tiket masuk ke Ancol itu dikategorikan perbuatan melawan hukum. Atas putusan tersebut, pihak Jaya Ancol mengaku pasrah. *General Manager of Legal Officer* Jaya Ancol, Sunutomo bilang, pihaknya akan

membuktikan dalam pokok perkara bahwa gugatan yang diajukan terhadap perusahaannya keliru. Untuk membuktikan hal tersebut, Sunutomo sudah menyiapkan bukti-bukti. "Kami akan sampaikan nanti dalam tahap pembuktian," ujarnya.

Sementara, Ahmad Taufik, salah satu penggugat, bilang putusan ini menjadi langkah awal untuk memperjuangkan kepentingan publik agar bisa menikmati pantai Ancol secara gratis, tanpa dipungut bayaran.

Sekedar menyegarkan ingatan, sebelumnya, tiga orang warga DKI Jakarta itu menuding penerapan tiket masuk ke pantai Ancol menyalahi aturan UU Kepariwisata.

Asep Munazat Zatrika

Nasabah Menang Lawan Jalatama

JAKARTA. Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memerintahkan PT Jalatama Artha Berjangka mengembalikan duit investasi kepada nasabahnya bernama Elenor Reymont sebesar US\$ 41.000. Putusan ini terkait gugatan yang diajukan oleh Elenor, seorang warga negara Australia, yang menjadi nasabah Jalatama.

Majelis Hakim menyatakan Jalatama tidak melaksanakan tugasnya sesuai kesepakatan. "Berdasarkan bukti-bukti yang diajukan di persidangan, majelis hakim menyatakan para tergugat telah terbukti melakukan perbuatan wanprestasi," kata Ketua Majelis Hakim, Amin Sutikno.

Atas putusan tersebut, Kuasa Hukum Jalatama, Irwin Idrus, menyatakan kekecewaannya. Putusan hakim

tersebut aneh dan hanya menggunakan asumsi semata. "Setiap transaksi merupakan risiko nasabah," ujarnya. Makanya, ia berencana mengajukan banding atas putusan ini.

Sementara itu, kuasa hukum Elenor, Maya Chyntia, mengungkapkan rasa puas dengan putusan tersebut, meskipun tuntutan tidak sepenuhnya dikabulkan. Dalam gugatannya, Elenor meminta hakim memerintahkan Jalatama untuk membayar potensi keuntungan atas dana yang ditempatkan sebesar US\$ 111.208, dan ganti rugi biaya advokat sebesar Rp 75 juta. Namun, tuntutan itu tidak sepenuhnya dipenuhi oleh majelis hakim.

Asep Munazat Zatrika

Kontan
klasiva



KARIER

ADM-KEUANGAN

Kerja Dirumah Pasang Benang Teh 1 Box Upah 70 Ribu 10 Box 700 Ribu IBU SUNDARI 08568651190

Bawa Pulang Pasang Benang Teh 1 Box Upah 70 Ribu 10 Box 700 Ribu Pak Jari 087888253949

Bth Staf P/W Max 35th, Min SMU

Sederajat U/ADM.Boris consultant. CP.YULI 082133841985

Accounting P Time IRT/Perisun 35-60 Inca\$52000 /Project/0857.1787.9739

Adm Wnt SMU-S1 lokasi Jembatan2. CV email keHRD-1@TheHimalaya.net

Adm.wnt.SMA.max25th.CV/krm.Jl. Daan Mogot km2 Komp.Lindo Ruko No.6Z.Jakarta 11460

Bth Adm FT/PT(Min23th D3.Bs Ms Office.English aktif3j3t.sms Nama & Posisi 081585890215

Bth Adm FT/PT(Min23th D3.Bs Ms Office.English aktif3j3t.sms Nama & Posisi 085210207771

Dbthkn Adm Wnt, Single, Dom Jak-Bar JAKUR / Lrmn krmn antar ke Per-niagaan Timur No.78 004/001, Roa Malaka, Tambora, JakBar, email : jk_t

Perush. Expedisi Bth Brp Pria Untuk Audit (S1 Akt) Lrmn Via Pos : PT. Surya Pagi Express, Jl. Krekoi Jaya No.11A Blok C2/D1 Psr Baru.Sawah Besar,JakPus

Bth sgr salesmanMinSMA/drgt Max 23th. Pglmn dibid otomotif. CV ke: PT/PSI Jl.Benjamin Sueb Ruko Boutique Office blokA1-3 Tlp.021-65866677

Dicari : Sales unt. Kimia. Peng. Hub. Park. Sinter Permal Blok A no 2. Tlp : 65301635

Dicari Bnyk Sales Pglm/Tdk Pny Mtr 2 Bk 87 No 2 Cengkareng Int Ratu &Kamir Jam14-Selesai

Sales/Marketing. rajin, ulet CV krm ke Jl.Kebon Kacang 19 Tanah Abang - Jakpus 10240 datakaryapt@gmail.com

MARKETING-SALES Bth sgr salesmanMinSMA/drgt Max 23th. Pglmn dibid otomotif. CV ke: PT/PSI Jl.Benjamin Sueb Ruko Boutique Office blokA1-3 Tlp.021-65866677

LAIN-LAIN Bawa Pulang Pasang Bngang Teh Celup 200Bngang Dbyar 70Ribu + Uang Bhn Itu Ema 081219551986-41226672

Krj Drmh NgilemBenangTeh.1Box 200Bngang70Rb.50Box+3,5J+Uang Binar SMS ANA 085673813-7083 6145

Acct.plaksana Bgnan.Sprv Hotel tk AC tk list roombyreceptionis utk hotel Primaldah g.sahan ry no19 sbrgMg2square ph25879

Artis PH mgngmt mncr pwr 6 - 50 utk mdi klanip&sinetron hub: 973 55455 - 081381817571

Bali Restaurant Looking for Sous Chef Must speak English Western Fine Dining Experience Please send CV and Photograph to sardine@sardinebali.com

Bth Ass Mngkr Kasir Demi CPD Cook Walter utk Rst di Kip Gading Krm CV Lgs Ke Jl.Patra Tomang IV/72 Duri Kapa JakBar 11510 Hub: 02192920111

Bth Pengemudi Rental. 23-47th kontr bulanan,minSMA,SMA/B mes-klnk gts.Lgs Tes.Jl.Mampang Raya 60, Ph.021.70343637

Bth: Ptime jobs data entry Pensiun/H.Wife Welcome Inc s\$5990* 0813 18638732

Bth: Ptime jobs data entry Pensiun/H.Wife Welcome Inc s\$51200, sms 081908906286

Bth oprtr prdksi AHM, YMH, VA str. p/w18-24, smu's, sms nm, usia, almt 081905322617 lusy

Butuh Sgr Input Data.Ms. Off, Min D3/S1, Min 21th. sRp 6k/0852 1691 1359

Cr sgr designerInterior.S1.krg dg Program 3D+2D.krm lmr.Kedoya ry18 dnpom bensin Im 5807422

Cr wnt CS/Opp.SMA.max23th rgn. Lmr: ITC Rovy Mas Lt 2/A12. 0813 8890888/ 0812122991131

Dicari: Kep Gudang. Lok.Bekasi, pengalanan. Hub: Perk.sunter permai Blok A no 2 T. 65301635

Dicir:Adm HRD, Adm Acc, Receptionist,Telemarketing.Semua(W) Max30, Pglmn 1Th, Min SMA, Peminat Hub: 33768388.33118520

JuniorSektaris.Oprt TelAdm2 Comp, SyrtWnt, Dom Jaksel/ PstBrt /Tmr. pglm kerj Lmr lgs Komp Ruko Per-mata Senayan Blok C26 dnp rel kere-ta.Jl.Tentara Pelajar.Senayan Jaksel

Butuh 1.Booking (P/W). 2.Kurir (P). SMI-C. PK. Hubungi : 0813. 86 63.3880

Key In Data. Min D3 / S1, Part Time, 5 Hari Kerja, sRp 7.8 * 0813 1911 36 05

Prsh.bhn bgn bth sgr:1 Pro motion & adv.pria.bs gmb, pthshop,3D,max & autocad.pny motor.2 Adm sales: min. smk, bs komp(excel word)lmr krm: Po Box 1338 .Jkt 13013

Staf Property Dnas Luar/Crifi Lokasi depok,bogor, pglm kerj, pny mtrmbil sndri, gaj.korasi mnm. Lmr lgs Komp. Ruko Permata Senayan Blok C26 .Jl.Ten- tara Pelajar.Senayan Jaksel

Staf/Dnas Luar, sdkt mandarin,% Max 40th, pglm kerj, gaj mnm. Lmr lgs Komp Ruko Permata Senayan Blok C26 Jl.Tentara Pelajar. Senayan Jaksel 12210

Inti pelanggaran adalah penyalahgunaan FPJP yang bersembunyi di balik perubahan Peraturan Bank Indonesia.

Abraham Samad, Ketua KPK

Kontan Rabu, 21 November 2012

Dua Pejabat BI Tersangka Kasus Century

Ada penyalahgunaan wewenang dalam pemberian FPJP

Dea Chadiza Syafina,
Lamgat Siringoringo

JAKARTA. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akhirnya menetapkan tersangka baru dalam kasus Bank Century. Tersangka itu adalah dua orang mantan pejabat Bank Indonesia (BI).

Ketua KPK Abraham Samad menyebutkan dua inisial tersangka, yakni BM selaku mantan Deputy Bidang IV Pengelolaan Devisa BI dan SCF selaku mantan Deputy Bidang V Pengawasan BI. Kedua nama itu mengarah ke Budi Mulya dan Siti Calimah Fadriah. "Telah ditemukan adanya tindakan pidana korupsi yang menimbulkan kerugian negara," ujar Abraham saat rapat dengan Tim Pengawas DPR, Selasa (20/11).

Samad mengurai, kejahatan yang dilakukan kedua tersangka adalah penyalahgunaan wewenang dalam proses pemberian Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) untuk Bank Century. "Intinya adalah penyalahgunaan FPJP yang bersembunyi di balik perubahan Peraturan Bank Indonesia (PBI)," ujarnya.

Sayangnya, Abraham enggan memberikan secara detail bentuk penyalahgunaan wewenang yang dimaksud. Namun, ia menunjuk bahwa dalam proses pengelontoran

dana talangan atau *bailout* ke Bank Century sebesar Rp 6,7 triliun, ada proses pemberian FPJP. Bank Century mengajukan permohonan FPJP kepada BI pada Oktober 2008.

Nah, saat pengajuan FPJP, ada perubahan PBI soal syarat pemberian FPJP. Awalnya, PBI mensyaratkan pemberian FPJP sebuah bank minimal mempunyai rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) harus 8%. Beleid itu pun berubah menjadi syarat bank menerima FPJP menjadi minimal CAR positif. Nah, saat mengajukan FPJP, CAR

Bank Century memang hanya 2,35%.

Dalam proses kasus ini, Abraham mengatakan, instansi juga masih harus menunggu pemeriksaan dan *second opinion* oleh tim Ikatan Dokter Indonesia (IDI) terhadap Siti Fadriah. Sebab, pejabat BI ini memang sudah lama menderita sakit.

Kepala Humas BI, Difi A Johansyah mengatakan, instansi akan mengikuti seluruh prosedur yang dikerjakan KPK. "BI senantiasa kooperatif menjelaskan permasalahan Bank Century," ujarnya.

KPK Tak Bisa Usut Wapres

KOMISI Pemberantasan Korupsi (KPK) tidak berwenang mengusut keterlibatan Wakil Presiden Boediono dalam kasus Bank Century. Ketua KPK Abraham Samad mengatakan, dalam hukum konstitusi yang berlaku di Indonesia, lembaga antikorupsi ini tidak mempunyai kewenangan untuk melakukan penyelidikan kepada warga negara istimewa, termasuk Wakil Presiden Republik Indonesia.

Abraham menjelaskan, yang dapat mengungkapkan keterlibatan Wakil Presiden Boediono dalam kasus ini adalah DPR. Hasil penyelidikan tersebut disahkan di paripurna, lalu diserahkan ke KPK dan Mahkamah Konstitusi (MK). "Jika MK memutuskan ada pelanggaran pidana, hasilnya kemudian diserahkan lagi ke DPR," katanya.

Abraham menambahkan, KPK baru dapat melakukan penyelidikan atas keterlibatan Boediono dalam kasus Century jika Wakil Presiden itu sudah tidak lagi menjabat sebagai orang kedua di negeri ini. "Kalau sudah tidak menjabat, baru bisa disidik oleh KPK," pungkasnya.

Perkembangan Kasus Century



Ketua KPK Abraham Samad, bersiap menghadiri rapat Timwas Kasus Bank Century di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (20/11). Timwas Kasus Bank Century DPR meminta pimpinan KPK memberikan penjelasan tentang perkembangan penanganan kasus pemberian dana talangan fasilitas pendanaan jangka pendek kepada Bank Century.

LAPORAN NASABAH CIMB NIAGA

Jika Terbukti, CIMB Niaga Siap Ganti Rugi

JAKARTA. Markas Besar Kepolisian RI akan terus menyidik kasus dugaan penggelapan dana nasabah yang dilakukan oleh mantan *marketing manager* Bank CIMB Niaga berinisial UA meski tersangka telah divonis bersalah dalam kasus yang sama.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Mabes Polri Boy Rafly Amar mengatakan, meskipun kasusnya sama, tetapi yang menjadi korban itu berbeda. Kepolisian akan menindaklanjuti setiap laporan yang diajukan oleh masyarakat. "Tidak menutup kemungkinan orang yang melakukan tindak pidana yang sama diadili lagi," tandas Boy.

Dalam kasus ini, dua nasabah CIMB Niaga bernama

Wolly Jonathan, dan Rosita telah mengadu ke polisi lantaran dana miliknya total sebesar Rp 15,6 miliar di CIMB Niaga telah raib. Keduanya sudah melapor ke polisi sejak enam bulan lalu.

Kuasa Hukum CIMB Niaga, Otto Hasibuan berkecil, laporan kedua nasabah itu belum terbukti. "Belum dapat dipastikan hilangnya uang nasabah di CIMB Niaga," ujarnya. Meski begitu, dalam kasus ini, CIMB Niaga tidak akan lepas tanggungjawab.

Buktinya, CIMB Niaga telah berinisiatif melaporkan UA ke polisi saat kasus ini mencuat. Atas laporan itu, UA divonis bersalah oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Selain itu, CIMB Niaga juga sudah

mengganti seluruh kerugian dari nasabah akibat ulah UA. Jumlah kerugian yang diganti sebesar Rp 4 miliar. Namun, Otto tidak menyebutkan jumlah nasabah yang telah mene-

CIMB Niaga sudah mengganti Rp 4 miliar ke nasabah yang jadi korban.

rima penggantian dana itu.

Otto juga menegaskan, jika memang terbukti bahwa Wolly dan Rosita kehilangan duitnya di CIMB Niaga, bank ini juga akan bertanggungjawab.

Sementara, Kuasa Hukum dua nasabah, Bambang Siswanto Sinamora mengatakan, dalam kasus ini, yang menjadi korban dari ulah UA bukan hanya kliennya. "Ada puluhan nasabah CIMB Niaga lainnya yang telah menjadi korban dari penggelapan dana ini," ujar Bambang.

Menurut Bambang, sebagian besar korban memang belum mendapatkan penggantian dana yang pantas dari CIMB Niaga, termasuk kliennya. Karena alasan itu, Wolly dan Rosita mengadu ke polisi. Ia berharap, polisi bisa menyidik kasus ini dan CIMB Niaga mau segera memberikan ganti rugi yang layak.

Asep Munazat Zatinika

• INFO FILM BIOSKOP LENGKAP DAN JAM MAIN BIOSKOP KLIK • www.21cinemplex.com •

THE WORLD'S MOST IMMERSIVE MOVIE EXPERIENCE

IMAX

the twilight series
Breaking Dawn 12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15

part 2
SKYFALL 007 21.30

EXPERIENCE at **Cinema XXI** GANDARIA CITY

XXI SHORT FILM FESTIVAL 2012

caranya:

1. Klik www.21shortfilm.com
2. ikuti syarat & ketentuannya
3. Isi formulirnya
4. Kirim film pendekmu

21 Short Film Festival
8 Desember 2012

MAY THE BEST LOSER WIN.

WILL FERRELL
THE CAMPAIGN
ZACH GALIFIANAKIS

HARI INI PREMIERE

PLAZA SENAYAN XXI • FX PLATINUM XXI • KUNINGAN CITY XXI • PURI XXI • CILANDAK • PLAZA BLOK M • EKALOKASARI 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PLAZA INDONESIA XXI • KASABLANKA XXI • PLUIT JUNCTION XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • KEMANG VILLAGE XXI • GADING XXI • MEGA BEKASI XXI 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
PLATINUM CIBINONG SQUARE 12.45 - 14.35 - 16.25 - 18.15 - 20.05

GANDARIA XXI • TIM XXI • LIVING WORLD XXI • BSD XXI • CBD CILEDUG XXI • LA PLAZZA • SUNTER 13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
BLITZ GI 12.15 - 14.30 - 16.45 - 19.00 - 21.15
BLITZ MOI • BLITZ CP 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
SURYA M2 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
BLITZ TK • BLITZ BCP 13.30 - 15.45 - 18.00 - 20.15
BLITZ MOI VELVET 16.45 - 21.45
BLITZ PP 12.30 - 14.30 - 16.30 - 18.30

BUARAN 12.45 - 14.45 - 16.45 - 18.45 - 20.45
METROPOLE XXI 12.45 - 14.45 - 16.45 - 18.45 - 20.45
DETOX 12.45 - 14.45 - 16.45 - 18.45 - 20.45

ATAMBUA 39° CELSIUS

ATRIUM • GADING 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
BLOK M SQUARE • WTC SERPONG 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
PONDOK INDAH 1 XXI 13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
BEKASI SQUARE XXI 12.15 - 15.55 - 19.35
MALL UPPU CIKARANG 12.45 - 16.45 - 20.45
PONDOK INDAH 1 XXI 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
CILEGON 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
CIBUBUR 12.15 - 14.15 - 16.15 - 18.15 - 20.15
BIC 12.30 - 16.30 - 20.30

PLAZA SENAYAN XXI 12.15 - 12.30 - 12.45 - 13.00 - 14.15 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 15.15 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.15 - 19.30 - 19.45 - 20.00 - 20.15 - 21.30 - 21.45
CILEGON 12.00 - 12.15 - 12.45 - 14.15 - 14.30 - 15.00 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.30 - 21.00 - 21.15 - 21.45
SERPONG XXI 12.15 - 12.30 - 12.45 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.15 - 19.30 - 21.00 - 21.15 - 21.30 - 21.45
PLUIT VILLAGE XXI 12.15 - 12.30 - 12.45 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.30 - 21.00 - 21.15 - 21.45
CILEGON 12.00 - 12.15 - 12.45 - 14.15 - 14.30 - 15.00 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.30 - 21.00 - 21.15 - 21.45
PLAZA INDONESIA XXI • SENAYAN CITY XXI • EMPORIUM PLUIT XXI • PLUIT JUNCTION XXI • KEMANG VILLAGE XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • SEASON CITY XXI • SENAYAN CITY XXI • EMPORIUM PLUIT XXI • PLUIT JUNCTION XXI • KEMANG VILLAGE XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • KARAWACI XXI PREMIERE 12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15 - 21.30

PLAZA SENAYAN XXI 12.00 - 12.15 - 12.30 - 12.45 - 13.00 - 14.15 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 15.15 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.15 - 19.30 - 19.45 - 20.00 - 20.15 - 21.30 - 21.45
KUNINGAN CITY XXI 12.15 - 12.30 - 12.45 - 13.00 - 14.15 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 15.15 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.15 - 19.30 - 19.45 - 20.00 - 20.15 - 21.30 - 21.45
ARION 12.15 - 12.30 - 12.45 - 13.00 - 14.15 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 15.15 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.15 - 19.30 - 19.45 - 20.00 - 20.15 - 21.30 - 21.45
BINTARO XXI 12.15 - 12.30 - 12.45 - 13.00 - 14.15 - 14.30 - 14.45 - 15.00 - 15.15 - 16.30 - 16.45 - 17.00 - 17.15 - 18.45 - 19.00 - 19.15 - 19.30 - 19.45 - 20.00 - 20.15 - 21.30 - 21.45
SUNTER 12.30 - 14.45 - 17.00 - 19.15 - 21.30

KARAWACI XXI 12.15 - 12.45 - 13.15 - 14.30 - 15.00 - 15.30 - 16.45 - 17.15 - 19.00 - 19.30 - 21.15 - 21.45
MALL UPPU CIKARANG 12.00 - 12.30 - 14.15 - 14.45 - 15.15 - 15.45 - 17.00 - 17.30 - 18.00 - 19.15 - 19.45 - 20.15
PONDOK INDAH 2 XXI • KARAWACI • BUARAN • PLATINUM CIBINONG SQUARE 12.15 - 15.00 - 17.30 - 18.00 - 19.15 - 19.45 - 20.15
PONDOK INDAH 1 XXI • KARAWACI XXI • BINTARO XXI • KALIBATA XXI • BOTANI XXI • BEKASI SQUARE XXI • METROPOLITAN XXI • SEMANGGI • SURYA M2 • GRAND MAL BEKASI 12.30 - 15.15 - 18.00 - 20.45
BLITZ CP VELVET 13.00 - 14.00 - 19.00 - 22.00
KASABLANKA XXI • EMPORIUM PLUIT XXI • PURI XXI • GANDARIA XXI • METROPOLE XXI • GADING XXI • LIVING WORLD XXI • SERPONG XXI • SUNTER • MARGO PLATINUM 12.45 - 15.30 - 18.15 - 21.00
BLITZ CP 13.00 - 14.30 - 16.00 - 17.30 - 19.00 - 20.30 - 22.00
SEASON CITY XXI 18.30 - 21.15
GALAXY 18.00 - 20.45

STUDIO XXI ÉX • SENAYAN CITY XXI • HOLLYWOOD XXI • PLUIT VILLAGE XXI • PONDOK INDAH 2 XXI • KEMANG VILLAGE XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • CITRA XXI • SETIABUDI • CILANDAK • LA PLAZZA 13.00 - 15.45 - 18.30 - 21.15
BLITZ GI 12.00 - 12.45 - 14.00 - 15.00 - 15.45 - 17.00 - 18.00 - 18.45 - 20.00 - 21.00 - 21.45
KARAWACI XXI • CIJANTUNG • BLOK M SQUARE 17.45 - 20.30
BLITZ PP 12.30 - 15.30 - 18.30 - 21.30
BLITZ PP VELVET 13.00 - 16.00 - 19.00 - 22.00
CIBUBUR • CINERE • SLUI 18.15 - 21.00
BLITZ MOI 12.15 - 15.55 - 19.35
BLITZ PP 12.30 - 14.30 - 16.30 - 17.30 - 19.00 - 20.30 - 22.00
BLITZ MOI VELVET 15.00 - 18.00 - 21.00
PLUIT JUNCTION XXI • LIVING WORLD XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • LIVING WORLD XXI 12.15 - 15.55 - 19.35
PONDOK INDAH 1 XXI • GANDARIA XXI • SERPONG XXI • SEASON CITY XXI 12.30 - 14.30 - 16.30
CBD CILEDUG XXI 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PLAZA INDONESIA XXI • KASABLANKA XXI • PLUIT JUNCTION XXI • LIVING WORLD XXI • PEJATEN VILLAGE XXI • LIVING WORLD XXI 12.15 - 15.55 - 19.35
PONDOK INDAH 1 XXI • GANDARIA XXI • SERPONG XXI • SEASON CITY XXI 12.30 - 14.30 - 16.30
BLITZ GI • BLITZ TK • BLITZ BCP 12.15 - 15.55 - 19.35
BLITZ PP 3-D • BLITZ MOI 3-D • BLITZ CP 3-D 12.15 - 16.45 - 21.15
BINTARO XXI 3-D : 13.15 - 15.15 - 17.15

3-D WITH INDONESIAN SUBTITLES :
BOTANI XXI 3-D 12.15 - 15.55 - 19.35
BLITZ GI 3-D • BLITZ TK 3-D • BLITZ PP 3-D • BLITZ MOI 3-D • BLITZ CP 3-D 12.15 - 16.45 - 21.15
BINTARO XXI 3-D : 13.15 - 15.15 - 17.15

JAKARTA HATI
METROPOLE XXI 12.30 - 14.45 - 21.00
ARION 12.45 - 15.00 - 17.15
BOGOR TRADE MALL 19.15 - 21.30
2 BEST PICTURE
50/50
PLAZA INDONESIA XXI : 19.00 - 21.10

PARANORMAL ACTIVITY

It's closer than you think.

BLOK M SQUARE 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10
PLATINUM CIBINONG SQUARE 12.50 - 14.45 - 16.40 - 18.30 - 20.25
PONDOK INDAH 1 XXI • PLAZA BLOK M • SURYA M2 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
BLITZ MOI • BLITZ BCP 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
KEMANG VILLAGE XXI • GANDARIA XXI • GADING XXI • PURI XXI • SERPONG XXI • GRAND MAL BEKASI 13.15 - 15.15 - 17.15 - 19.15 - 21.15
GALAXY 12.30 - 14.40 - 16.10

mrloperkoran © ScraperOne & Raskus

Prospek Asuransi Tahun Depan Cerah

Tahun depan, asuransi masih bisa tumbuh lebih dari 20%

Feri Kristianto

JAKARTA. Membaiknya daya beli serta kesadaran berasuransi masyarakat Indonesia memberikan optimisme bagi pelaku bisnis asuransi. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) yakin industri asuransi umum masih bisa bertumbuh di kisaran 22%-23% pada tahun depan.

Julian Noor, Direktur Eksekutif AAUI menjelaskan, stabilitas perekonomian nasional tahun depan akan menopang pertumbuhan bisnis asuransi umum dan reasuransi nasional. Ini juga ditambah dengan semakin besarnya belanja negara untuk pembangunan.

Tahun 2013, anggaran belanja negara di Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) direncanakan sebesar Rp 1.657,9 triliun atau tumbuh 7,1% dari tahun 2012. Ini artinya, akan banyak proyek pemerintah yang akan berjalan. "Pelaksanaan proyek tentu membutuhkan asuransi seperti *surety ships* dan lain-lain," ujar Julian, saat seminar *outlook* asuransi 2013. Selasa (20/11)

Selain itu, kata Julian, saat ini mulai banyak pemerintah daerah (pemda) yang mengasuransikan aset-asetnya. Salah satunya adalah rencana Pemda DKI Jakarta yang akan melelang penjaminan aset-aset tahun 2013. Jika pemda lain mengikuti langkah ini, Julian yakin pasar asuransi umum kian terbuka lebar.

Pasar asuransi umum diyakini akan semakin baik lantaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga berencana membuat tarif referensi asuransi properti dan kebakaran. Penetapan tarif referensi akan menciptakan persaingan penjualan asuransi properti dan kebakaran kembali berkontribusi maksimal," tegasnya.

Saat ini, jumlah asuransi umum mencapai 82 perusahaan. Adapun reasuransi terdiri dari empat perusahaan.

Pasar luas

Tak hanya asuransi umum yang optimis. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) juga *hakul yakin*, pertumbuh-

an premi di industri asuransi jiwa tahun depan akan mencapai kisaran 25%-30%.

Hendrisman Rahim, Ketua Umum AAUI mengatakan, sejak lima tahun terakhir, pertumbuhan premi asuransi jiwa selalu tumbuh 25%-30%. Pertumbuhan ekonomi, membaiknya daya beli akan membuat bisnis asuransi jiwa terus bertumbuh.

Pasar masih besar lantaran penetrasi asuransi jiwa masih kecil yakni di bawah 2%. (Li-

Pertumbuhan industri asuransi tergantung sosialisasi di masyarakat.

hat tabel: Perkembangan Industri Asuransi)

Dengan jumlah penduduk mencapai ratusan juta, pasar asuransi di Indonesia sangat besar. Bertumbuhnya kelas menengah diyakini akan mendorong kesadaran memiliki asuransi. "Yang penting, sosialisasi diperbanyak," ujarnya.

Optimisme AAUI ditopang pula dengan mulai bekerjanya OJK di 2013. Apalagi, Undang-Undang (UU) Perasuransian diharapkan selesai dan diundangkan tahun depan.

Namun, tantangan industri asuransi juga tak kalah besar. Tantangan di depan mata adalah rencana penerapan International Financial Result Standar (IFRS) untuk laporan keuangan tahun 2012. Jika beleid ini berlaku bisa menghambat pertumbuhan premi. Soalnya, metode penghitungan IFRS memisahkan antara premi dan investasi. Padahal, nilai investasi asuransi jiwa sangat dominan.

Hambatan lainnya adalah persaingan yang ketat dengan masuknya pendatang baru dari luar negeri. Tahun ini, jumlah asuransi jiwa 46 perusahaan, 58% perusahaan swasta nasional dan 42% perusahaan *joint venture*.

Sampai triwulan tiga tahun ini, premi baru asuransi jiwa Rp 50,7 triliun, dan premi lanjutan Rp 24,47 triliun. Klaim mencapai Rp 44,1 triliun. Jumlah tertanggung 58,2 juta serta aset industri mencapai Rp 254, 25 triliun.

Perlindungan aset pemerintah daerah, seperti di DKI Jakarta, akan meningkatkan pasar asuransi umum.

Julian Noor, Direktur Eksekutif AAUI

Pertumbuhan Premi



KONTAN/Bahaki

Pelayanan nasabah MNC Life Assurance di Jakarta, Selasa (20/11). Industri asuransi jiwa memproyeksikan pertumbuhan premi asuransi jiwa nasional pada 2013 masih akan tetap sama dengan tahun ini di kisaran 25%-30%. Tahun ini, jumlah asuransi jiwa sebanyak 46 perusahaan, sebanyak 58% adalah perusahaan swasta nasional dan 32% perusahaan *joint venture*.

PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Industri Pembiayaan Hadapi Tantangan Berat di Tahun Depan

JAKARTA. Tahun depan, penyaluran pembiayaan perusahaan pembiayaan (*multifinance*) terancam melambat. Penyebabnya, *pertama*, rencana berlakunya aturan *loan to value* yang mengharuskan pembelian kendaraan bermotor menyediakan uang muka sebesar 75% dari nilai barang bagi pembiayaan syariah.

Kedua, berlakunya aturan Menteri Keuangan (PMK) 130/2012 tentang Fidusia. *Ketiga*, pembatasan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. *Keempat*, kebutuhan batu bara di dunia yang terbelang minim akibat perlambatan ekonomi di China. *Terakhir*, larangan ekspor hasil bumi tanpa pengolahan.

Munculnya berbagai hambatan menghadang, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyarankan agar anggotanya mulai bersiap diri. Wiwie Kurnia Ketua APPI mengatakan, sebaiknya *multifinance* mulai bersiap diri menghadapi tantangan bisnis pada tahun depan. Misalnya, dengan memikirkan strategi bisnis pembiayaan. "Apalagi, kita masih menghadapi fluktuasi pasar," kata Wiwie, Selasa (20/11).

Meski begitu, kata Wiwie, masih ada faktor pendorong pertumbuhan industri *multifinance*. Antara lain, kebutuhan alat transportasi yang tinggi, *kedua* program pemerintah *low cost green car*. Aturan ini diharapkan akan membuat harga mobil menjadi lebih murah. Hal ini tentu akan membuka peluang bisnis bagi

perusahaan pembiayaan. "Pembangunan infrastruktur juga mendorong permintaan kendaraan bermotor," ujar Wiwie.

Andrijanto Direktur PT Surya Artha Nusantara (SAN) Finance mengatakan, tahun depan bisnis pembiayaan alat berat tak akan sebagai tahun ini. "Kami melihat akan terjadi tren penurunan pembiayaan alat berat," ujar dia.

San Finance menargetkan pembiayaan Rp 3,6 triliun pada 2013, lebih rendah dari target tahun ini Rp 4,5 triliun. Mereka mengalihkan pembiayaan di sektor pertambangan, ke konstruksi, infrastruktur, dan agribisnis. San mengkaji rencana diversifikasi produk lewat pembiayaan suku cadang alat berat.

Mona Tobing



KONTAN/Fransiskus Simbolon

APPI merilis lima tantangan bisnis *multifinance*.

Konter

Amanah Gita Segera Tancap Gas

JAKARTA. Pendatang baru industri asuransi jiwa, PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha (Amanah Gita) baru menggeber bisnis pada tahun depan. Mereka menargetkan premi Rp 150 miliar pada 2013.

Azwir Arifin, Presiden Direktur Amanah Gita, bilang, tahun ini sulit mengejar pemasaran asuransi. Soalnya, waktu yang tersisa sangat sempit. Mereka baru mendapatkan izin operasi pada 1 Oktober lalu, meleset dari rencana awal yakni Mei 2012.

Amanah Gita akan menyasar nasabah dari alumni dan peserta training ESQ bentukan Ary Gunanjar.

Jumlah alumni sekitar 1,2 juta orang dan sebanyak 20% diantaranya ditargetkan menjadi nasabah. "Juga masih ada 1.000 peserta *training* ESQ per bulannya yang menjadi target pasar," tambah Azwir, Selasa (20/11).

Tahun depan, Amanah Gita akan membuka tiga kantor cabang di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Ini untuk membidik nasabah asuransi dari karyawan induk usahanya, PT Perhutani. "Kami juga akan mengembangkan *bancassurance* agar pemasaran lebih luas," kata Azwir.

Feri Kristianto

Kresna Garap 5 sampai 6 IPO di 2013

JAKARTA. Tahun depan, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna Securities) memiliki banyak proyek penjaminan emisi. Mereka akan menjadi penjamin emisi (*underwriting*) penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO) untuk lima sampai enam perusahaan.

Michael Steven, Presiden Direktur Kresna Securities, bilang, nilai total IPO mencapai Rp 3 triliun. Namun, ia masih merahasiakan identitas kliennya. "Mereka bergerak di sektor farmasi serta minyak dan gas dengan masing-masing perusahaan senilai Rp 500 miliar, Rp 700 miliar, hingga

Rp 1 triliun," imbuhnya, pekan lalu.

Rencana bisnis ini memperbaiki kinerja tahun ini, yang gagal menjalankan emisi. Padahal, sejumlah klien sudah menandatangani kontrak untuk IPO tahun 2012, tapi urung terlaksana karena kondisi pasar modal yang kurang mendukung.

"Kalau klien lama tetap IPO tahun depan, total penjaminan emisi bisa mencapai Rp 5 triliun," jelas Michael. Per triwulan III 2012, Kresna Securities mengantongi laba Rp 15,26 miliar, tumbuh 17% dari setahun lalu.

Dityasa Hanin Fordanta

Kontan Edisi 19 - 25 November 2012

Sawan Panas BP Migas

Mahkamah Konstitusi membubarkan BP Migas. Meski pemerintah membentuk unit pelaksana pengganti lembaga yang mengelola kegiatan hulu minyak dan gas itu, tarik ulur polemik "migas untuk rakyat" belum akan berhenti.

Simak Laporan Utama.

Investasi: Rupiah masih tak berdaya menghadapi dollar AS
Bisnis: Rothschild ingin Bumi Plc mende-pak Samin Tan dan Rosan Perkasa Roslani
Usaha: Peluang usaha penyediaan jasa payment point online

Kocek: Paket pernikahan cicilan murah jangka panjang
Keuangan: Pembiayaan bank syariah moncer di akhir 2012
Kedai: Mencicipi kepala kambing bacem di Bacem Kepala Kambing H. Sukirman



Nafsu besar untuk membangun enam jalan tol dalam kota harus dihentikan.

Firdaus Cahyadi, Knowledge Manager OneWorld Indonesia

Kontan Rabu, 21 November 2012

Tajuk

Opini

Solusi Kemelut Upah

Hasbi Maulana

Apapun dalih yang terlontar, pada hakekatnya kaum buruh dan para pengusaha memang berseberangan kepentingan. Di satu sisi buruh ingin kenaikan upah secara signifikan, di lain sisi pengusaha ingin mempertahankan margin keuntungan perusahaan.

Kenaikan upah buruh berarti penurunan margin keuntungan. Pengecualian bisa terjadi kalau harga barang dan jasa yang diproduksi naik melampaui seluruh kenaikan komponen biaya produksi. Tapi, di saat situasi ekonomi dunia berada dalam fase penuh ketidakpastian seperti sekarang, hanya pengusaha penuh kepercayaan diri luar biasa yang berani menaikkan harga jual.

Selama ini, ketika harga bahan baku naik, pengusaha cuma bisa mengeluh atau menjerit. Mau tak mau mereka tetap tunduk pada kenaikan tersebut. Cerita menjadi berbeda ketika pengusaha menghadapi tuntutan kenaikan upah buruh. Selalu ada upaya dari pengusaha untuk menawar.

Daya tawar di sisi pengusaha ini muncul karena ketimpangan antara keterbatasan lapangan kerja dibanding besarnya suplai tenaga kerja. Ibarat kata, hilang satu buruh ribuan buruh lain siap menjadi pengganti. Akibatnya, dalam tatanan ekonomi

pasar yang sengaja atau tidak telah kita anut, keengganan pengusaha mengabdikan kenaikan upah buruh adalah sebuah keniscayaan.

Sadar bahwa situasi pasar tenaga kerja tidak menguntungkan mereka, para buruh mencoba menyamakan posisi lewat mogok kerja secara massal. Satu orang buruh ngambek memang mudah dicari penggantinya. Tapi, jika seribu orang buruh ngambek bareng, para pengusaha pasti pusing sembilan keliling sehingga lebih gampang diajak berunding. Jadi, tren mogok kerja di kalangan buruh juga, lagi-lagi, keniscayaan dalam ekonomi pasar.

Kalau dinamika seperti itu dirasa tak menguntungkan ekonomi nasional, ya, harus ada solusi di luar logika pasar. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) sebagai tolak ukur "kewajaran" upah sebenarnya bentuk solusi di luar logika pasar. Sayang sekali, penentuan KHL tak menyisakan ruang untuk improvisasi. Akibatnya solusi di luar logika pasar ini telah berubah menjadi solusi hukum yang tak boleh melenceng satu kata pun.

Nah, meski terdengar aneh, mungkin solusi atas persoalan ini adalah penggunaan logika kemanusiaan. Pengusaha harus memandang buruh sebagai manusia, bukan mesin yang bisa bernaap. Buruh pun perlu melihat pengusaha sebagai manusia, bukan ATM. Mereka harus saling memandang sebagai manusia. ■

Gara-gara Daging Sapi Langka



Benny Rachmadi

SMS

Saya investor saham, mau tanya kalau ada permasalahan dengan sekuritas, kemana saya harus melaporkannya? Terimakasih.

08131101xxxx

Anda bisa melaporkan ke bagian pengaduan di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)

Pemerintah jangan bangga, pelayanan dan perizinan satu pintu. Teorinya bagus, tapi pelaksanaan *mainstreamnya* belum banyak berubah ketika mengurus perpanjangan SIUP, TDP, dan TDI. Menyusun Andal bisa mencapai Rp 100 juta di wilayah Jawa Tengah. Bagaimana akan muncul pengusaha baru?

08783214xxxx

Saya heran melihat sebagian orang Indonesia suka libur panjang kalau ada hari kerja kejeput. Ini memprihatinkan sekaligus memalukan di mata orang asing.

0216823xxxx

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119, Jakarta 12210

021 - 535 7636
021 - 532 8134

021 - 535 7633

0818 08 566826
KONTAN

red@kontan.co.id

Surat

TKW, Pahlawan Devisa Indonesia

Tenaga kerja Indonesia (TKI) yang sebagian besar wanita sebagai pahlawan devisa Indonesia perlu dilindungi dan dijaga hak-haknya. Selama ini calo-calo tenaga kerja wanita (TKW) bergentayangan mencari keuntungan sebesar-besarnya dan menjanjikan banyak hal yang sifatnya semu. Gaji besar di luar negeri hanya berupa angka, karena realisasinya biasanya sangat kecil. Namun karena gengsi, TKW tersebut seolah-olah menerima penghasilan besar dan menginformasikan kepada teman dan keluarganya di tempat asal. Informasi yang tidak benar tersebut menjadikan banyak perempuan muda di daerah berlimba-lomba mendaftar jadi TKW di luar negeri.

Selain informasi yang kurang tepat yang dibawa TKW yang kembali dari luar negeri dibarengi dengan kurangnya informasi yang diberikan pemerintah melalui media televisi dan radio. Kurangnya informasi tersebut membuat banyak orang tidak menyadari bahwa kerja di luar negeri sebagai pembantu rumah tangga tidak seindah yang dibayangkan. Berbagai kasus penyesalan, pemerkosaan dan pembunuhan yang terjadi di Arab Saudi dan Malaysia biasanya tidak mendapatkan porsi penanganan yang cukup dari negara-negara tersebut termasuk Pemerintah Indonesia yang terkesan kurang proaktif menanganinya.

Pengiriman TKW yang pro kontra tidak pernah dituntaskan, penghentian pengiriman TKW hanya wacana. Sebab pada praktiknya calo-calo masih leluasa mengirimkan TKW secara ilegal ke luar negeri. Oleh karena itu, semoga pemerintah secara serius menangani masalah TKW ini dan untuk sementara waktu menutup kran ekspor TKW ke Malaysia dan Arab Saudi.

Ema Sulistyowati,
Pasar Sili Jaya Blok B/V, Jalan S
Parman, Jakarta Barat

Security Kartu Kredit BCA Tidak Berfungsi

Saya pemegang kartu kredit BCA Nomor 1889801581003701. Pada September 2012, saya kehilangan kartu kredit saya dan saya baru sadar setelah pulang dari dinas luar kota. Segera saya mengecek transaksi di www.klikbca.com, namun terlambat, kartu kredit saya sudah digunakan orang yang tidak bertanggungjawab untuk *top-up* kartu Flazz, berbelanja di 911 Store Taman Palem, Gramedia Puri Indah, Alfa Midit Teluk Gong, Alfa Midit Mangga Besar, dan Planet Motor Jakarta Timur.

Dalam sehari, kartu kredit digunakan sebanyak 20 kali tanpa ada proses konfirmasi ke pemilik kartu kredit karena ada transaksi yang tidak lazim di luar kebiasaan. Kartu kredit segera saya blokir dan saya buatkan pengaduan ke kantor polisi, selanjutnya saya juga buatkan pengaduan ke *customer service* BCA Equity Tower Sudirman.

Bukti perjalanan dinas keluar kota seperti tiket pesawat, *boarding pass* dan pembayaran hotel saya sertakan. Setelah hampir sebulan menunggu, jawaban yang saya terima sangat mengecewakan. Semua kesalahan ditimpakan pada nasabah dan tidak ada upaya membela kepentingan nasabah seperti melihat rekaman CCTV atau melacak pelaku pencurian kartu kredit.

Saya sangat menyesalkan kebijakan BCA yang membiarkan transaksi kartu kredit terjadi tanpa ada proses pencocokan tanda tangan ataupun konfirmasi ke pemilik langsung. Apa gunanya tanda tangan sebagai alat pengamanan otorisasi transaksi kartu kredit kalau diabaikan. Saya juga yakin BCA tidak pernah mencocokkan tanda tangan pemilik kartu pada struk belanja. Semoga pengalaman saya bisa jadi pelajaran bagi pemegang kartu kredit BCA yang lain. Mohon Bank Indonesia cepat bertindak dan lebih peka terhadap praktik bank yang tidak sehat.

Meigisonnata Widjaja,
meigisonnata@gmail.com

Kementerian PU dan Proyek Jalan Tol

Firdaus Cahyadi,
Knowledge Manager for Sustainable Development, OneWorld-Indonesia

Hari masih pagi, jam pun masih berada di angka 07.30 WIB. Namun, kemacetan lalu lintas mulai mengular di sepanjang jalan Gatot Subroto, Jakarta. Kemacetan seperti itu hampir terjadi setiap hari. Jika sudah demikian, jarak yang seharusnya bisa ditempuh dalam waktu 15 menit, bisa jadi 1 jam. Celakanya, kemacetan lalu lintas bukan hanya terjadi di Jalan Gatot Subroto, namun hampir semua jalan di Jakarta.

Karena begitu parahnya kemacetan lalu lintas di Jakarta inilah, Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) pada saat kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) DKI Jakarta menjadikan persoalan kemacetan sebagai salah satu prioritas yang akan diselesaikannya. Jokowi pun mengajukan konsep memindahkan orang bukan mobil.

Konsep Jokowi itu menunjukkan keberpihakannya kepada pembenahan transportasi publik. Namun, keberpihakannya kader PDI Perjuangan ini kini mendapat perlawanan yang tidak ringan. Perlawanan terhadap keberpihakannya pemda terhadap transportasi massal itu bukan datang dari masyarakat, melainkan dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Pasalnya, kementerian tersebut justru berencana membangun enam jalan tol dalam kota.

Enam jalan tol dalam kota itu rencananya akan dibangun dengan menghabiskan dana kurang lebih sebesar Rp 41 triliun. Sebuah dana yang sangat besar untuk mengatasi kemacetan lalu lintas Jakarta. Bagaimana tidak, jika separuh saja dana itu digunakan untuk membenahi Trans Jakarta, kita bisa melihat transportasi massal andalan warga Jakarta itu lebih nyaman dan terjangkau.

Pembangunan jalan tol dalam kota Jakarta dipastikan tidak akan mampu mengurangi kemacetan lalu lintas di Jakarta. Beberapa penelitian dan pengalaman di beberapa negara menunjukkan hal itu. Di Mumbai, India misalnya, ketika panjang jalan diperpanjang dua kali lipat antara tahun 1951 dan 2007, jumlah kendaraan bertambah 43 kali lipat.

Sebuah studi di University of California di Berkeley antara 1973 dan 1990 menunjukkan bahwa untuk setiap 10% kenaikan kapasitas jalan raya (termasuk jalan tol), lalu lintas juga naik sekitar 9% dalam waktu 4 tahun. (Carol Jouzatis dalam *39 Million People Work, Live Outside City*

Centers USA Today, 4 November 1997: 1A-2A).

Karena itulah tidak heran bila Lee Myung Bak, saat menjabat menjadi Wali Kota Seoul, Korea Selatan, berani menghancurkan jalan tol layang pada tahun 2003. Keberanian Lee Myung Bak menghancurkan jalan tol di Kota Seoul didasarkan pada sebuah keyakinan bahwa pembangunan jalan tol dalam kota tidak akan bisa mengatasi kemacetan lalu lintas. Pembangunan jalan tol dalam kota justru akan menambah kesemerawutan kota.

Dengan menghancurkan jalan tol, ia justru ingin memperbaiki wajah kotanya. Selain di Seoul, Korea Selatan, berbagai kota di dunia juga mulai menghancurkan jalan tol layangnya. Kota-kota yang telah menghancurkan jalan tol layangnya antara lain, Portland (Harbor Drive), San Francisco (Embarcadero Freeway), San Francisco (Central Freeway), Milwaukee (Park East Freeway), New York (West Side Highway), dan Paris (Pompidou Expressway).

Bagaimana dengan Jakarta? Sebuah



studi kelayakan pembangunan jalan tol dalam kota Jakarta (PT Pembangunan Jaya, Mei 2005) mengungkapkan bahwa setiap pertambahan jalan sepanjang 1 km di Jakarta akan selalu dibarengi dengan pertambahan kendaraan bermotor sebanyak 1.923 unit.

Kemacetan lalu lintas yang dibangkitkan oleh pembangunan jalan tol itu bukan hanya hilangnya waktu produktif, tapi juga akan menambah beban polusi udara. Studi yang dilakukan Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) menunjukkan, parameter pencemaran udara pada 2011 hingga 2012 melebihi standar nasional dan internasional.

Menurut penelitian KPBB tersebut, parameter pencemaran udara pada 2011

hingga 2012 mencapai 60 mikro gram per meter kubik. Padahal standar nasional adalah 50 mikro gram per meter kubik, dan standar World Health Organization (WHO) 20 mikro gram per meter kubik. Kualitas udara di Jakarta dipastikan akan semakin memburuk dengan bertambahnya penggunaan kendaraan bermotor pribadi yang difasilitasi oleh kehadiran enam jalan tol dalam kota.

Lantas kenapa Kementerian PU bersikeras membangun enam jalan tol di Jakarta? Ada dua kemungkinan mengapa kementerian PU seperti memaksakan pembangunan enam jalan tol tersebut. **Pertama**, Kementerian PU belum mengetahui informasi dampak buruk pembangunan jalan tol dalam kota bagi bertambahnya kemacetan lalu lintas dan polusi udara. Namun, rasanya kecil kemungkinannya bila kementerian PU belum mengetahui dampak buruk pembangunan jalan tol tersebut, terlebih di era informasi seperti sekarang ini.

Kedua, Kementerian PU silau terhadap besarnya nilai proyek pembangunan enam jalan tol tersebut. Besarnya nilai proyek enam jalan tol dalam kota yang menyalurkan tersebut membuat Kementerian PU seperti mengabaikan dampak buruk dari pembangunan enam jalan tol tersebut.

Karena Kementerian PU begitu memaksakan pembangunan enam jalan tol dalam kota, publik pun mulai bergerak. Publik menggalang petisi secara *online* kepada Kementerian PU agar membatalkan proyek enam jalan tol tersebut. Saat artikel ini ditulis, jumlah pendukung dari petisi itu sudah mencapai 2.000 pengguna internet.

Gerakan masyarakat menolak pembangunan enam jalan tol dalam kota ini bisa saja terus membesar. Bahkan bukan tidak mungkin bila gerakan perlawanan terhadap pembangunan enam jalan tol akan mengulang keberhasilan gerakan sosial digital dalam kasus Prita Mulyasari melawan Rumah Sakit OMNI dan Save KPK.

Geliat masyarakat untuk melawan rencana pembangunan enam jalan tol dalam kota itu merupakan sebuah lonceng peringatan bagi Kementerian PU. Nafsu besar untuk membangun enam jalan tol dalam kota harus dihentikan. Warga yang tinggal dan bekerja di Jakarta sudah bosan dengan kemacetan lalu lintas dan polusi udara yang difasilitasi oleh pertambahan panjang jalan. Alangkah arif dan bijaksana bila Menteri PU membatalkan rencana pembangunan enam ruas jalan tol di Jakarta. ■

KONTAN

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahaus Media Utama Surat Izin: Surat Keputusan Menpan Nomor 307/ SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Lukas Widjaja, Ardan Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi Harian, Pemimpin Redaksi Mingguan:** Ardan Taufik Gesuri **Dewan Redaksi:** Ardan Taufik Gesuri, Marga Rahajra, Mesti Sinaga, Hasbi Maulana, Hendrika Yunaprita, Djumayati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Bagus Marsudi, Ahmad Febrian, Markus Sumartomdjong, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Noe, Sigit Rahardjo, Asih Kirana Wardani, Johana Ani Kristanti, Umar Idris, Rika Theo, Harris Hadinata, Thomas Hadiwinata, Yuwono Triatmodjo, Khomari Hidayat, Syamsul Ashar, Arief Ardiansyah, Yura Syahrul, Edy Can, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahmawati, Uji Agung Santosa, Asnil Bambang Amri, Langgati Siringoringo, Sanny Cicilia, Bararut Taqiyah, Sandy Baskoro, Ruisa Khoiriyah, Awanti Nurdiana, Adi Wikanto, Dyah Megasari, Dupla Kartini, Ignatius Andri Indradie, Rizki Caturini, Nurul Kolbi, Fransiska Firlana S., Anastasia Lili, Dian Pratoka S., Roy Fransedy Hutarbarat, Amal Ihsan Hadian, Azis Husaini, Desay Rosalina Pasoribu, Anna Suci Perwitasari, Fitri Nur Arifien, Yudho Winarto, Diky Seliawana, Herlina Kartika D., Hendra Gunawan, A. Herry Prasetyo, I. Raymond Reynaldi, Amalia Putri Hasniawati, Teddy Gumilar, Sofyan Nur Hidayat, Christine Novita, Fahriyadi, Ragil Nugroho, Mona Debora Tobing, Veri Nurhasanah T, Dyah Ayu Kusumaningtyas, Nwa Dwiartika, Asep Munazat Zatrika K, Wahyu Satriani Ari Wulan, Dea Chadiza Syafina, Petrus Dabu, Noverius Looli, Adisti Dini Indreswari, Handoyo, Feri Kristianto, Narita Indrastiti, Revi Yohana, Muhammad Yazid, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi **Manager Produksi & Pengarah Rancang Grafis:** Indra Surya **Rancang Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Pi. Proksa **Redaktur Foto:** Hendro Suhara **Fotografer:** Achmad Fauzie, Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, Fransiskus Parulian **Penyelaras Warna:** Albert Yudistira, Pandji Indra Riset dan Dokumentasi Foto: Melly Anne Firdianti, Anton Suhana, Nasrudi Kalsuku **Redaksi Bahasa:** Tri Adi Sarwoko, Catur Ari Wibowo **Perpustakaan dan Pemeliharaan Data:** Deni Raddy, Dedi Sukanto, Dedi Riswani, Priyanto, Nugroho, Iklan: Ridha Handayani Roidin, B. Erna Haryati, Sesilia Artanta, Aris Akhmad, M. Iqbal, C. Felicia Alodia, Christy Pravia Kumesan, Rizsa Ratu Muliahtira, Rahgutama Unggul Panibadi, Risang Wahyu Pradana, Muhammad Bagus Pratama, Rizwan Muharram, Indah Sulistyorini Lubis, Antonius Dengking, Roza Fatma **Corporate Circulation:** Eko Suranto **Marketing Communication:** Lukminto Wibowo, Juanda Eka Seliawan, Thomas Y. Widayanto, Aldivano Etnagora **By Product:** Ignatia M. Sri Sayekti, Guido S. Radoyo, Gusmaiwani Lubis, Ngadiron, Lucky Alan **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No. 109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 5369 9080, Sirkulasi: (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, Web site: www.kontan.co.id, Dicitak oleh: Percetakan PT Gramedia Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan:** Display FC min 600/mmk 52.500, BW min. 40/mmk 33.000, Advertorial Pariwara BW min. 810 mmk 55.500, FC min. 810 mmk 55.500, Seremonia BW 2.400.000, FC 4.800.000, Karir BW min. 200 mmk 17.500, FC min. 600 mmk 29.500, Seminar/Workshop BW min. 200 mmk 17.500, FC min. 600 mmk 29.500, Dukacita BW min. 200 mmk 17.500, FC min. 600 mmk 29.500, Sponsor Navigasi 80 mm x 20 mm FC 63.500.000, [navigasi HI 1 per 26 x terbit] Banner halaman 17 x 50 mmk FC 36.500.000, 7 x 70 mmk FC 51.500.000, Dengkul halaman 1, 2 x 150 mmk FC 105.500, Tabel Bursa Keuangan 2 x 30 mm BW per 26 x terbit 28.500.000, 2 x 30 mm FC per 26 x terbit 57.500.000, Ear Ad Halaman 13, 2 x 30 mm FC per 13 x terbit 28.500.000, 2 x 30 mm FC per 26 x terbit 57.500.000, KLASIVA Island Ad BW min. 450 mmk maks. 1.890 mmk 36.000, FC min. 810 mmk maks. 1.890 mmk 58.000, Iklan kolom [1 kolom] Tinggi min. 20 mmk. maks. 150 mmk 24.000, Deal [Iklan Baris] per karakter min. 96 karakter 400, PAKET A [26 x terbit] 1 x 50 mm BW 6.600.000, 1 X 100 mmk BW 11.000.000, 2 x 50 mm BW 11.000.000, 2 X 100 mmk BW 23.000.000, PAKET A [13 x terbit] 1 x 50 mm BW 4.100.000, 1 X 100 mmk BW 6.800.000, 2 x 50 mm BW 6.800.000, 2 X 100 mmk BW 14.000.000, [harga dalam IDR dan belum termasuk Ppn 10%].

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKAI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

Kontan Rabu, 21 November 2012

■ INGGRIS

Adoboli Terbukti Bersalah

LONDON. Mantan pialang saham Bank UBS AG, Kweku Adoboli, dinyatakan bersalah karena melakukan penipuan perdagangan saham sehingga merugikan UBS sebesar US\$ 2,3 miliar. Dalam sidang di Pengadilan London, Adoboli terbukti bersalah karena telah menyalahgunakan kepercayaan sebagai trader senior dalam hubungannya dengan bank asal Swiss, Global Synthetic Equities Group.

Penyalahgunaan dan penipuan yang dilakukan Adoboli telah membuat UBS merugi US\$ 2,3 miliar. Kerugian itu merupakan terbesar

dalam perdagangan saham tidak sah di Inggris. Kerugian didapat dalam perdagangan Standard & Poor's 500, DAX and EuroStoxx.

Dalam persidangan, Adoboli mengaku telah menyebabkan kerugian, namun menolak berlaku tidak jujur. Walau begitu juri lebih percaya Adoboli melakukan penipuan karena membuat akutansi palsu. Di Inggris, penipuan bisa membawa hukuman selama 10 tahun, sedangkan akutansi palsu dapat dikenakan penjara tujuh tahun.



Uji Agung Santosa, Bloomberg

■ AMERIKA SERIKAT

Archstone IPO Akhir 2012

NEW YORK. Archstone Inc dipastikan bakal melantai di Bursa New York sebelum tahun 2012 berakhir. Perusahaan properti yang merupakan anak usaha Lehman Brothers Holding ini menawarkan saham perdana atau *initial public offering* (IPO) senilai total US\$ 3,45 miliar.

IPO Archstone akan menjadi IPO terbesar ketiga pada tahun ini setelah Facebook dan Banco Santander's Mexican, dan menjadi IPO terbesar perusahaan properti di AS.

Nilai perusahaan ini ditaksir mencapai US\$ 16 miliar dengan aset 169

tower apartemen atau sekitar 54.442 unit apartemen di sembilan kota metropolitan Amerika, seperti, California Utara, San Francisco, Boston, Washington DC hingga New York. Rata-rata nilai sewa apartemen per bulan mencapai US\$ 2.168 dan tingkat okupansi 94%. "Aset Archston berkualitas," kata Adelante, Wakil Presiden Capital Management Len Rittberg. Rencananya hasil IPO akan digunakan untuk membayar utang dan sebagian lagi untuk modal.

Mona Tobing, Reuters

■ CHINA

Rasio Modal Perbankan 20%

BELIJING. China kemungkinan akan menunda kebijakan pemangkasan cadangan modal perbankan sampai akhir tahun ini. Penundaan itu sebagai upaya Bank Sentra China untuk menyesuaikan sistem keuangannya, setelah ekonomi Negeri Panda itu mengalami perlambatan.

Berdasarkan perkiraan beberapa ekonom yang disurvei Bloomberg, Bank Rakyat China kemungkinan akan menjaga rasio cadangan modal perbankan besar di angka 20%. Pada bulan lalu, Bank Sentra China ini berencana memangkas rasio cadangan modal

perbankan sebesar 0,5%.

Pergeseran proyeksi rasio cadangan modal perbankan China ini mencerminkan keengganan Pemerintah China di bawah pimpinan Xi Jinping untuk lebih agresif meningkatkan stimulus fiskalnya. Setelah sebelumnya, selama dua bulan, output industri dan penjualan ritel negara ini mengalami penurunan. "Tidak akan bergerak lebih jauh lagi," kata Stephen Green, kepala peneliti China, Standard Chartered Plc.



Uji Agung Santosa, Bloomberg

■ AKSI MOGOK WAL-MART

Seribu Pekerja Akan Duduki Wal-Mart Saat Black Friday

NEW YORK. Wal-Mart Stores Inc tak bisa cuek lagi ketika pekerjaannya mengancam akan menggelar protes sampai 1.000 orang. Protes ini juga akan digelar ketika Black Friday berlangsung. Pekerja berharap, rencana protes di hari belanja nasional tersebut akan menekan manajemen.

Sekadar informasi, Black Friday, yang jatuh pada hari Jumat setelah Thanksgiving merupakan momen penting untuk perusahaan ritel, termasuk Wal-Mart. Pada hari yang jatuh Jumat, 23 November mendatang, para pengunjung akan memborong keperluan menjelang natal. Peritel biasanya menyedikan diskon besar untuk menarik masyarakat berbelanja.

Manajemen Wal-Mart yakin, tidak ada dampak serius yang terjadi pada hari Jumat mendatang. Memang, selama ini, serikat pekerja masih gagal

menggoyang perusahaan ritel terbesar tersebut. Padahal, United Food & Commercial Workers (UFCW) sudah mendukung dua grup serikat pekerja yaitu OUR Walmart dan Making Change at Walmart.

Zev J Eigen, profesor di Northwestern University School of Law yang spesial mempelajari hubungan ketenagakerjaan, menilai, selama ini Wal-Mart memiliki reputasi kuat untuk menekan aksi pekerja hingga kumpulan yang kecil sekalipun. Pelanggan pun diperkirakan lebih tertarik dengan tawaran diskon dibanding aksi pekerja.

Pada 15 November lalu, hanya 30 pekerja dari enam gerai Wal-Mart area Seattle yang melakukan aksi mogok. Wal-Mart memiliki lebih dari 4.500 toko dan mempekerjakan 1,4 juta orang di AS.

Kory Lundberg, Jurubicara Wal-Mart mengatakan, para

pekerja meminta jadwal yang lebih teratur, tunjangan kesehatan lebih murah, namun menaikkan minimum pembayaran US\$ 13 per jam untuk karyawan tetap. Saat ini, upah mereka US\$ 12,57.

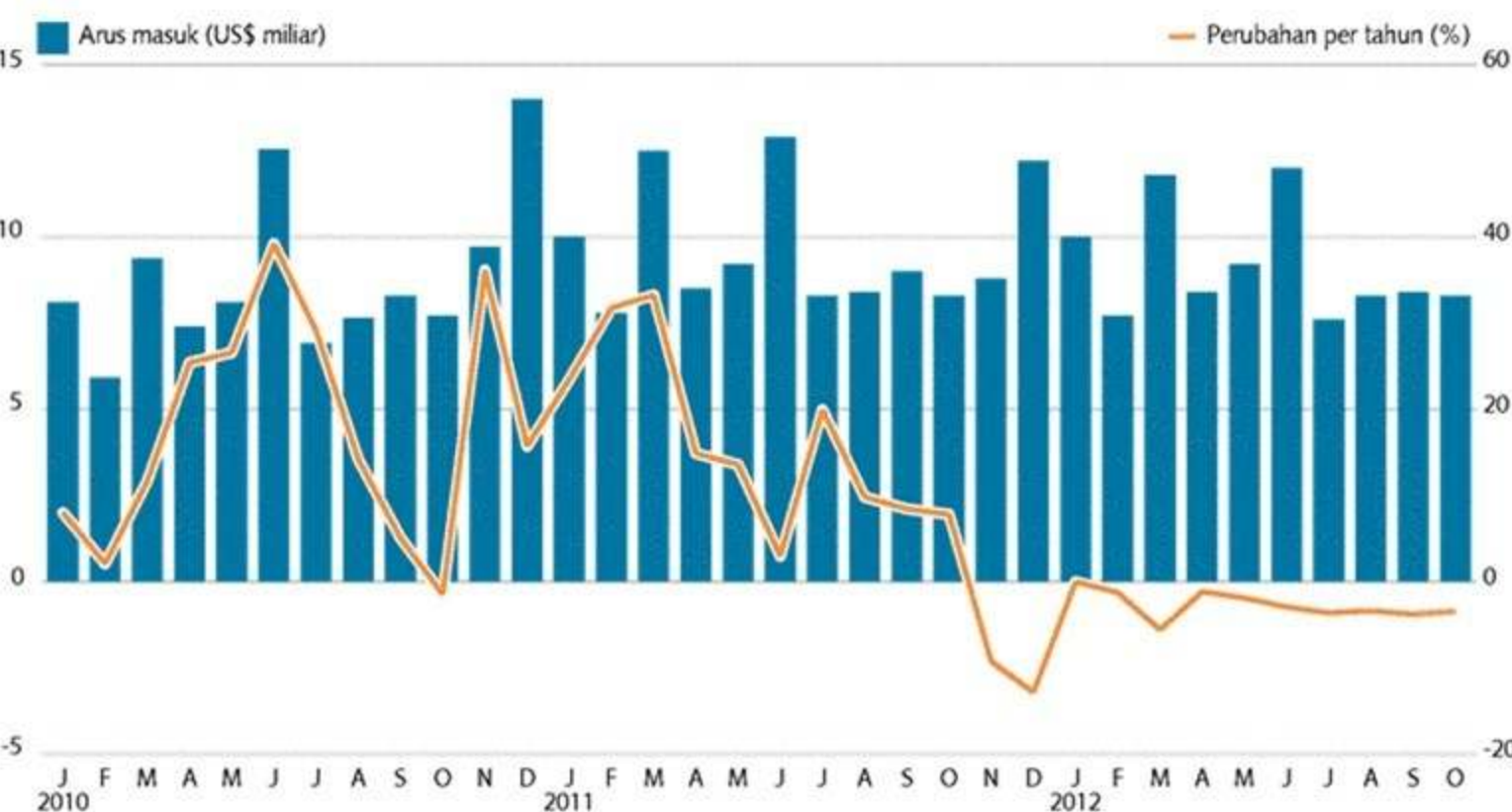
Wal-Mart akan menggelar pembicaraan dengan pekerja hari ini lewat Dewan Hubungan Tenaga Kerja Nasional AS. "Kami tak bisa membiarkan UFCW terus menciptakan suasana yang bisa berimbas buruk pada pelanggan," kata David Toval, Jurubicara Wal-Mart.

Perusahaan ini enggan mengambil risiko lebih besar di tengah daya beli warga AS yang lemah tergilas krisis finansial. Wal-Mart memperkirakan, laba kuartal IV nanti sebesar US\$ 1,53-US\$ 1,58 per saham, lebih rendah dibanding prediksi analis Bloomberg, US\$ 1,59 per saham.

DH Forddanta, Bloomberg

Investasi Asing di China

Selama 10 bulan 2012 China menarik US\$ 91,7 miliar Foreign Direct Investment (FDI), turun 3,45% (YoY).



Sumber: China Commerce Ministry, Thomson Reuters.

Total tidak termasuk investasi di sektor finansial

C Trevehan 20/11/2012

REUTERS

TSE Merger dengan OSE



BLOOMBERG/Haruyoshi Yamaguchi

Presiden dan Chief Executive Officer (CEO) Tokyo Stock Exchange Group Inc. Atsushi Saito berbicara dalam konferensi pers di Tokyo, Jepang (20/11). Osaka Securities Exchange Co dan Tokyo Stock Exchange Group Inc menyetujui merger sebesar US\$ 1,6 miliar. Merger bursa terbesar di Jepang tersebut merupakan upaya untuk menghidupkan kembali pasar surat berharga Jepang.

Moody's Pangkas Rating Utang Prancis

Pemangkasan rating utang Prancis mengguncang upaya pemulihan ekonomi Eropa

Uji Agung Santosa, Bloomberg

FRANKFURT. Memburuknya prospek pertumbuhan ekonomi di Prancis, membuat lembaga pemeringkat kredit menurunkan rating utang negara dengan ekonomi terbesar kedua di Eropa itu. Setelah Standard & Poor's menurunkan rating utang Prancis dari AAA menjadi AA+ pada Januari 2012 lalu, kini giliran Moody's Investors Service menurunkan ratingnya dari Aaa menjadi Aa1.

Dalam laporannya, Moody's menyebutkan, *outlook* fiskal Prancis tidak pasti sebagai akibat memburuknya prospek ekonomi jangka pendek maupun panjang. Jangka pendek karena melambatnya permintaan domestik dan eksternal, dan jangka panjang ka-

rena kekakuan kebijakan ekonomi Pemerintah Prancis.

Pemangkasan rating kredit ini bakal meningkatkan tekanan kepada Presiden Prancis Francois Hollande untuk segera menemu-

Reformasi struktural Prancis tidak cukup meyakinkan investor.

kan cara mendorong pertumbuhan ekonomi. Apalagi Hollande selalu menekan Jerman agar berbuat lebih banyak dalam upaya mengakhiri krisis utang Eropa.

Di sisi lain, Pemerintah Prancis fokus pada upaya menaikkan pa-

jak untuk memacu pendapatan dan menurunkan defisit anggaran. Bulan lalu Pemerintah Prancis juga telah menetapkan nilai pungutan yang akan dibebankan kepada perusahaan-perusahaan besar, senilai total € 20 miliar. "Reformasi struktural yang dilakukan Pemerintah Prancis tidak cukup meyakinkan investor," kata Nicolas Veron, pengamat ekonomi internasional Peterson Institute di Washington, kemarin.

Nilai euro turun

Pemangkasan rating kredit Prancis membuat nilai tukar euro merosot dibanding 16 mata uang utama dunia lainnya. Di bursa Tokyo, Selasa (20/11), euro turun 0,3% menjadi US\$ 1,27. "Waktu pengumuman Moody's sangat tanggung," ujar Nicolas.

Apalagi, pemangkasan rating utang Prancis bertepatan dengan langkah Menteri Keuangan Uni Eropa yang akan memberikan bantuan dana sebesar € 15 miliar kepada Yunani untuk menambal defisit anggaran dalam dua tahun ke depan. Bank Sentral Uni Eropa juga mempertimbangkan pemberian suku bunga lebih rendah ke Yunani, termasuk memperpanjang tenggat waktu pembayaran.

Upaya itu bertentangan dengan rekomendasi Dana Moneter Internasional (IMF), sebab bantuan dana hanya menambah beban utang Yunani bukan mengurangi. "Yunani masih dalam kekaucuan," kata James Mirrlees, peraih Nobel Ekonomi. Menurutnya, Eropa tidak akan bisa keluar dari krisis utang yang membelitnya saat ini jika hanya bermain-main dengan tambahan *bailout*.

Fenomena Tom & Judy Love (2)

Kreatif Menggabungkan Pompa Bensin dan Tempat Makanan

Christine Novita Nababan

Bisnis stasiun pengisian bahan bakar Love mungkin tidak akan diminati pengendara kendaraan kalau pemiliknya, Tom dan Judy Love, tidak kreatif menggabungkan fasilitas ini dengan berbagai rumah makan cepat saji populer. Mereka berdua membuat fasilitas lengkap untuk membuat pelanggan merasa nyaman berbelanja di Love, baik membeli bahan bakar maupun makanan ringan. Dengan begitu, mereka bisa terus menutup ongkos ekspansi yang kian membesar.

MENUAI kesuksesan setelah mengelola bisnis pompa bensin dan area peristirahatan selama 26 tahun, pasangan Tom & Judy Love tidak lantas berpuas diri. Pasangan Love malah semakin ekspansif.

Menurut situs resmi perusahaan ini, Love's Travel Stop & Country Stores Inc mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan terbaik pada tahun 1991 dari Sales and Marketing Executive International.

Bernadalkan penghargaan ini, mereka berdua mengembangkan bisnis dengan menambahkan gerai makanan bernam di seluruh Travel Stop. Bisnis ini merupakan area peristirahatan di jalan tol dan memberi fasilitas khusus bagi truk.

Travel Stop awalnya menggandeng restoran cepat saji Grandy's di Oklahoma pada tahun 1990. Lalu, berkembang ke lokasi lainnya dengan gerai Taco Bell Express pada tahun 1993. Satu tahun setelahnya diikuti oleh Pizza Hut serentak di beberapa lokasi. Beberapa toko dan tempat

sekaligus tiga merek makanan cepat saji itu, dan beberapa lainnya justru melayani hingga 24 jam dalam satu hari.

Tak sampai di situ, Tom dan Judy terus menambahkan waralaba makanan cepat saji bermerek lainnya. Sebut saja Winchell's Donuts dan A&W Root Beer, termasuk merek roti mereka sendiri, yaitu Deli Daily Fresh and Grill.

Tom dan Judy juga makin inovatif mengurus perusahaan mereka. Terbukti dari pemasangan mesin pembaca kartu kredit dan debit (EDC) di setiap stasiun pompa bensin mereka sehingga pelanggan bisa membayar tanpa uang tunai. Mereka juga mencicipi strategi bisnis baru dalam menawarkan makanan cepat saji bermerek, yakni melalui fasilitas *drive up*.

Tahun 1995, Love's Travel Stop & Country Stores telah mengoperasikan 130 toko dan tempat perhentian truk di enam negara bagian Amerika Serikat. Menurut kesuksesan tak terlepas



dari hubungan kerja manajer dan karyawan. "Hal terhebatnya adalah kami beruntung memiliki karyawan yang baik, punya semangat kewirausahaan, bekerja keras dan mengimplementasikan keinginan kami," tutur Tom.

Meski begitu, Tom dan Judy Love tidak berhenti mencermati peluang bisnis baru. Pasangan asal Oklahoma itu mencoba konsep usaha baru bertajuk Cowboy's

Restaurant Trading Post. Restoran ini terletak tepat di perbatasan Oklahoma dan Texas.

Cowboy's Restaurant Trading Post juga merupakan toko yang menjual barang-barang buah tangan atau oleh-oleh. Letaknya berdekatan dengan Love's Travel Stop. Di area ini, Tom dan Judy mengoperasikan juga dua gerai pos perdagangan.

Love's Travel Stop & Country

Stores berkembang pesat. Walaupun mereka harus merogoh kocek lebih dalam karena pembiayaan membuka toko melejit menjadi US\$ 3 juta per unit, kegigihan dan kerja keras Tom dan Judy membuahkan hasil.

Sebagai bukti, pada tahun 1997, perusahaan berhasil membukukan omzet hingga US\$ 500 juta. Sebanyak 80% di antaranya berasal dari penjualan bahan bakar, dan 20% sisanya ditopang oleh toko.

Pada Januari 2001, Love's Travel Stop & Country Stores mulai naik ke permukaan. Perusahaan ini muncul dalam daftar majalah *Forbes*, 500 perusahaan swasta terbesar di Amerika Serikat. Perusahaan Tom dan Judy ini disebut-sebut sebagai perusahaan yang mampu melakukan ekspansi bisnis ditengah perekonomian AS yang loyo. Per September 2012, pasangan ini muncul sebagai orang terkaya dunia ke 113 dengan kekayaan US\$ 3,5 miliar.

(Bersambung)